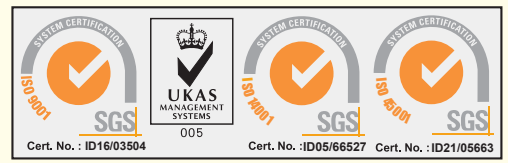




SUPREME CABLE



ANNUAL REPORT 2023



**QUALITY CABLE
YOU CAN TRUST**



Scan for Website



SUPREME CABLE

Supreme Cable terus berkembang menjadi produsen kabel terbesar dan terkemuka di Indonesia, dengan kualitas dan kehandalan internasional.

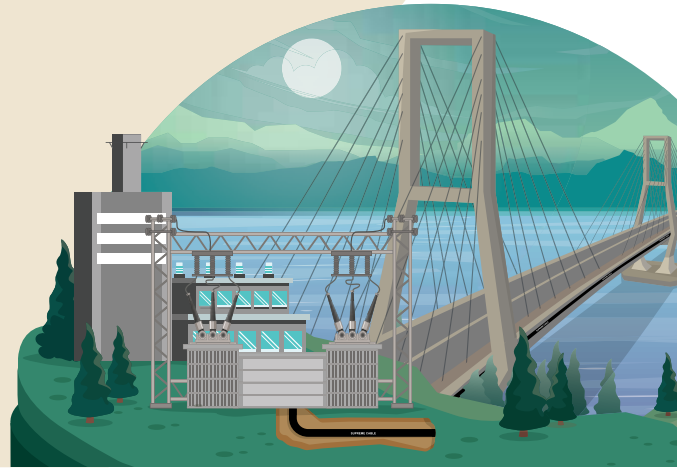
Working with resolute determination, Supreme Cable has established itself as the largest and most prominent cable manufacturer in Indonesia, with world class quality and reliability.



WE ARE SUPREME

Daftar Isi

Table of Contents



02

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

03

Informasi Saham
Share Information

05

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

07

Laporan Direksi
Report by the Board of Directors

11

Profil Perusahaan
Corporate Profile

29

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Review and Analysis

38

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

76

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

91

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk**
*Responsibility Statement by Members of the Board of Directors and
Board of Commissioners for the 2023 Annual Report for
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk*

92

Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit 2023
2023 Audited Financial Statements



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Jutaan Rupiah)	2023	2022	2021	(Rp Million)
Pendapatan	5.823.016	5.469.205	5.020.992	Revenues
Laba Bruto	480.154	339.168	374.472	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	296.471	150.685	174.448	Profit Before Income Tax
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	237.225	106.469	140.490	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	310	239	205	Non-controlling Interests
Total Laba Neto Tahun Berjalan	237.536	106.708	140.695	Total Net Profit for The Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	237.229	361.840	1.186.377	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	317	241	2.736	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	237.545	362.081	1.189.113	Total Comprehensive Profit for The Year
Jumlah Saham	205.583	205.583	205.583	Outstanding Shares
Laba per Saham (Rp)	1.154	518	683	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Aset	5.329.801	5.128.133	4.696.875	Total Assets
Jumlah Liabilitas	392.506	397.471	287.129	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.949.070	4.742.679	4.421.955	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali	(11.775)	(12.017)	(12.209)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	4.937.295	4.730.661	4.409.746	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.730.224	1.547.237	1.495.534	Net Working Capital
Investasi dalam Bentuk Saham	273.464	248.677	226.414	Investments in Shares of Stock
(dalam persentase)				(in percentage)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	4.46	2.08	3.00	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	4.81	2.26	3.19	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4.08	1.95	2.80	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Lancar	594.30	543.40	682.23	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	7.95	8.40	6.51	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	7.36	7.75	6.11	Debt to Assets Ratio (DAR)

Pendapatan | Revenues
Miliar Rupiah/Billion Rupiah



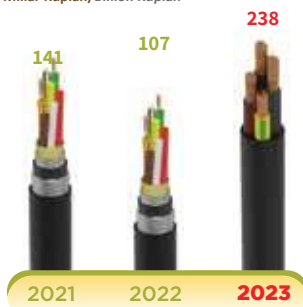
Up to **6.4%**
from 2022 to 2023

Laba Bruto | Gross Profit
Miliar Rupiah/Billion Rupiah



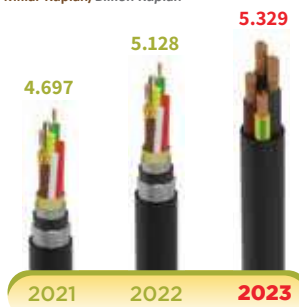
Up to **41.6%**
from 2022 to 2023

Laba Bersih | Net Profit
Miliar Rupiah/Billion Rupiah



Up to **123%**
from 2022 to 2023

Total Aset | Total Assets
Miliar Rupiah/Billion Rupiah



Up to **3.9%**
from 2022 to 2023

Informasi Saham

Share Information

Sampai saat ini Perseroan telah mencatatkan 205.583.400 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Fluktuasi harga, volume penjualan dan kapitalisasi pasar saham Perseroan untuk tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

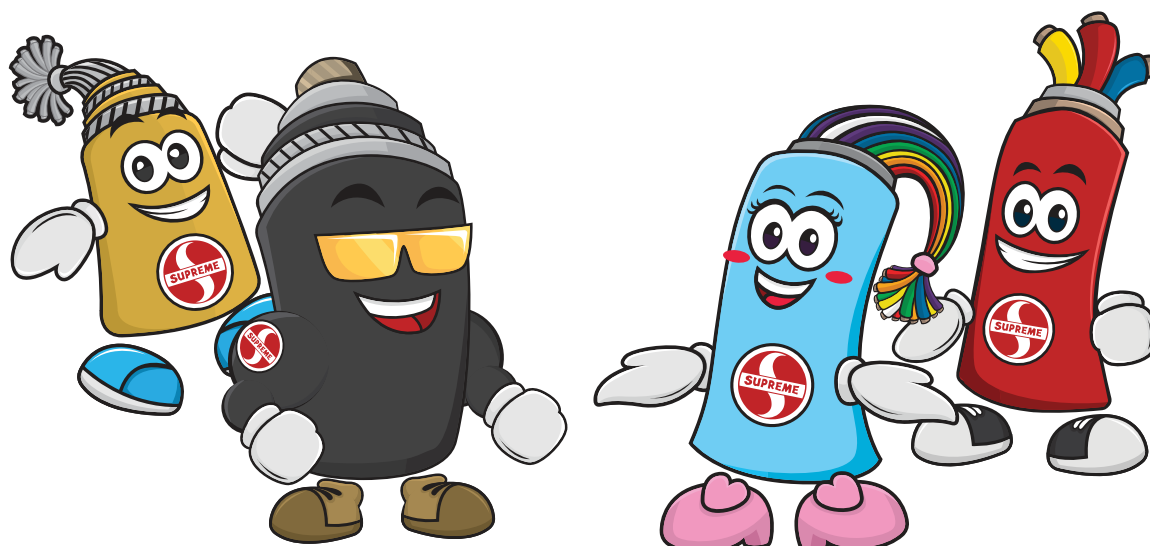
The Company has so far listed 205,583,400 shares on the Indonesia Stock Exchange. The price fluctuations, trading volume and market capitalization for 2023 and 2022 were as follows:

2023	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Saham) Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Kuartal I / First Quarter	8.750	8.150	8.400	133.400	1.726.900.560.000
Kuartal II / Second Quarter	9.700	8.200	9.175	380.200	1.886.227.695.000
Kuartal III / Third Quarter	11.200	8.975	9.050	1.062.000	1.860.529.770.000
Kuartal IV / Fourth Quarter	9.475	8.000	8.200	430.700	1.685.783.880.000

2022	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Saham) Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Kuartal I / First Quarter	10.800	9.700	10.150	165.500	2.086.671.510.000
Kuartal II / Second Quarter	11.175	9.300	9.900	340.900	2.035.275.660.000
Kuartal III / Third Quarter	9.900	8.000	8.100	394.400	1.665.225.540.000
Kuartal IV / Fourth Quarter	9.700	7.750	8.650	320.400	1.778.296.410.000

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen sebesar Rp 150 per saham pada tanggal 6 Juli 2023.

During 2023, the Company issued a corporate action for payment of dividend of Rp 150 per share on July 06, 2023.





SUPREME CABLE

Laporan Manajemen

Management Report



Lan Cable

Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners



Elly Soepono

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Pemegang Saham yang terhormat,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2023.

Perekonomian dunia hanya tumbuh 3,0% di tahun 2023, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 yang mencapai 3,5%. Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2023 tumbuh 5,1%, menurun dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun sebelumnya yang sebesar 5,3%.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Komisaris dengan ini memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan sangat baik. Pendapatan Perseroan di tahun 2023 meningkat menjadi Rp 5,8 triliun atau naik 6,47% dibandingkan pendapatan Perseroan di tahun 2022 yang mencapai Rp 5,5 triliun. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 237,5 miliar di tahun 2023 atau naik 122,60% dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 106,7 miliar.

To our Shareholders,

Thanks to the grace and blessing of God Almighty, the Company held its own during 2023.

The world economy recorded only 3.0% growth in 2023, representing a decline from global economic growth in 2022 that reached 3.5%. Meanwhile, the Indonesian economy grew by 5.1% in 2023, down in comparison to the previous year's growth in the national economy recorded at 5.3%.

Performance Evaluation of The Board of Directors

The Board of Commissioners has examined and approved the Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries for the 2023 financial year. These financial statements have been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024 dated March 27, 2024, issued with an "Unmodified Opinion".

Evaluation of the Corporate Management Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees of the Company for their hard work that carried the Company through 2023 with exemplary results. Revenue in 2023 rose to Rp 5.8 trillion, representing a 6.47% increment over the Company's revenue in 2022 that reached Rp 5.5 trillion. In 2023 the Company booked a net profit of Rp 237.5 billion, up 122.60% compared to the net profit one year earlier of Rp 106.7 billion.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Pandangan Atas Prospek Usaha yang telah Disusun Direksi

Perekonomian Indonesia tahun 2024 diproyeksikan akan tumbuh pada kisaran 4,7% - 5,5%. Dewan Komisaris meminta Direksi Perseroan untuk menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari Pemerintah maupun swasta.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, dimana Perseroan telah mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

Oversight of Corporate Strategy Implementation

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

Viewpoint of the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Indonesia's economic growth in 2024 is projected to reach 4.7% - 5.5%. The Board of Commissioners has requested the Board of Directors to develop specific strategies and take the appropriate measures to seize the available opportunities presented by the Government and the private sector.

Viewpoint about Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has conducted a review of good corporate governance in the areas in which the Company has implemented these practices. The Board of Commissioners extends support for each Company policy and activity in application of good corporate governance, which constitutes the foundation for building a robust working framework for the day-to-day operations of the Company.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, 26 April 2024

Jakarta, April 26, 2024

PT SUCACO Tbk



ELLY SOEPONO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report by the Board of Directors



Henny Rosellinny

Presiden Direktur | *President Director*

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena PT SUCACO Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2023 dengan baik.

Kinerja Perseroan

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan serta Implementasinya

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dibuat untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Direksi menyusun strategi dalam bentuk program-program yang berisi langkah-langkah prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dari strategi yang ditetapkan, kemudian diturunkan dalam kebijakan-kebijakan strategis berupa rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan operasional dan mengantisipasi risiko-risiko yang ada.

Direksi memastikan implementasi strategi Perseroan dengan cara melakukan pemantauan melalui rapat-rapat berkala.

Perekonomian global tahun 2023 tumbuh 3,0%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi dunia di tahun sebelumnya yang mencapai 3,5%. Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2023 tumbuh di kisaran 5,1%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2022 yang mencapai 5,3%.

To our Shareholders,

First and foremost, let us offer our praise and thanksgiving to God the Compassionate, for PT Sucaco Tbk (The Company) completed the year 2023 with good results.

Company Performance

Company Strategy, Strategic Policies and Implementation

The company strategy and strategic policies of the Company are designed to achieve the corporate vision and mission. The Board of Directors develops the corporate strategy, consisting of programs with priority actions to be undertaken for achieving prescribed targets. The adopted strategy is then used to derive strategic policies set out in a working framework for resolving operational issues and to anticipate existing risks.

The Board of Directors ensures the implementation of the corporate strategy by holding regular meetings to monitor progress.

In 2023, the global economy grew by 3.0%, representing a decline from the previous year when world economic growth reached 3.5%. Similarly, in 2023, the Indonesian economy grew by about 5.1%, down from 2022 when domestic economic growth reached 5.3%.

Pendapatan Perseroan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 5,8 triliun, naik 6,47% dibandingkan pendapatan konsolidasi Perseroan selama tahun 2022 yang sebesar Rp 5,5 triliun. Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2023 mencapai 107,24% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 5,6 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2022 yang sebesar Rp 5,3 triliun.

Pemakaian tembaga meningkat dari 19.953 metrik ton di tahun 2022 menjadi 20.926 metrik ton di tahun 2023 atau naik 4,88%. Sementara pemakaian aluminium mengalami peningkatan dari 3.148 metrik ton di tahun 2022 menjadi 4.676 metrik ton di tahun 2023 atau naik 48,54%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2023 adalah sebesar USD 8.483 per metrik ton, turun sebesar 3,77% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar USD 8.815 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2023 adalah sebesar USD 2.252 per metrik ton, turun sebesar 16,81% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar USD 2.707 per metrik ton.

Pada tahun 2023, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 41,57% dari Rp 339,2 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 480,2 miliar di tahun 2023. Rasio laba bruto terhadap pendapatan naik dari 6,20% di tahun 2022 menjadi 8,25% di tahun 2023. Laba sebelum pajak tahun 2023 mencapai Rp 296,5 miliar, naik sebesar 96,75% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2022 yang sebesar Rp 150,7 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 237,5 miliar, naik sebesar 122,60% dibandingkan laba bersih tahun 2022 yang sebesar Rp 106,7 miliar.

Pada laporan posisi keuangan Perseroan, jumlah aset Perseroan naik 3,93% menjadi Rp 5,3 triliun di tahun 2023. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2023 adalah 5,9x yang menandakan bahwa tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban lancar masih sangat terjaga. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai 0,07x yang menunjukkan bahwa keuangan Perseroan masih sangat sehat.

Return on asset (ROA) Perseroan mengalami peningkatan dari 2,08% di tahun 2022 menjadi 4,46% di tahun 2023 dan return on equity (ROE) Perseroan mengalami peningkatan dari 2,26% di tahun 2022 menjadi 4,81% di tahun 2023.

Perbandingan Pencapaian dengan Target Perseroan

Sementara itu, target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2023 masing-masing adalah 5,2 triliun dan Rp 221,9 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 5,6 triliun untuk penjualan dan Rp 237,9 miliar untuk laba bersih.

Revenues in 2023 reached Rp 5.8 trillion, an increment of 6.47% over the Company's 2022 consolidated revenue recorded at Rp 5.5 trillion. In 2023, the Company's cable business segment sales reached 107.24% of target. Sales of cable business segment in 2023 totaled Rp 5.6 trillion, higher than 2022 cable business segment sales of Rp 5.3 trillion.

Copper consumption rose from 19,953 metric tons in 2022 to 20,926 metric tons in 2023, an increase of 4.88%. Meanwhile, aluminum consumption grew 48.54% from 3,148 metric tons in 2022 to 4,676 metric tons in 2023.

Copper prices in 2023 averaged USD 8,483 per metric ton, down 3.77% from the 2022 average of USD 8,815 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,252 per metric ton in 2023, 16.81% lower in comparison to USD 2,707 per metric ton in 2022.

In 2023, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as for improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Gross profit increased 41.57% from Rp 339.2 billion in 2022 to Rp 480.2 billion in 2023. Gross profit ratio went up from 6.20% in 2022 to 8.25% in 2023. Profit before tax in 2023 came to Rp 296.5 billion, a growth of 96.75% compared to the profit before tax in 2022 recorded at Rp 150.7 billion. In the bottom line, the Company booked a net profit of Rp 237.5 billion, up 122.60% from the 2022 net profit of Rp 106.7 billion.

On the Company statement of financial position, total assets widened 3.93% in 2023 to Rp 5.3 trillion. The current ratio in 2023 registered 5.9x, attesting to the comfortably secure position of the Company in its ability to meet current liabilities. The Company's debt to equity ratio in 2023 reached 0.07x, indicating a robust financial condition.

The Company's return on assets (ROA) strengthened from 2.08% in 2022 to 4.46% in 2023, while return on equity (ROE) went up from 2.26% in 2022 to 4.81% in 2023.

Comparison of Results with Targets

Alongside this, sales and net earnings in the cable business segment for 2023 were targeted at Rp 5.2 trillion and Rp 221.9 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 5.6 trillion and net earnings Rp 237.9 billion.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Selama tahun 2023, Perseroan dihadapkan pada kendala-kendala sebagai berikut:

- Persaingan usaha yang semakin ketat.
- Fluktuasi harga bahan baku utama kabel yaitu tembaga dan aluminium.
- Keterlambatan pembayaran dari pelanggan.
- Penundaan pelaksanaan/penyelesaian beberapa proyek.

Kinerja Keberlanjutan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan strategi Kinerja Keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan strategi Kinerja Keberlanjutan tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Adapun, aspek Kinerja Berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 2023 adalah sebagai berikut:

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang berkontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan.

Terhadap Kinerja Sosial, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan Kinerja Lingkungan agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan.

Prospek Usaha

Dengan masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter di negara maju, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 diperkirakan akan melambat menjadi 2,8%.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 di perkirakan akan berada dalam kisaran 4,7% – 5,5%, ditopang oleh meningkatnya kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi.

Seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia, permintaan kabel listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) diproyeksikan akan meningkat di tahun 2024. Selain itu, permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diperkirakan akan cukup banyak di tahun 2024 ini.

Constraints faced by the Company

During 2023, the Company was confronted with various constraints and impediments including the following:

- Increasing competition.*
- Price fluctuations in copper and aluminium, both key raw materials.*
- Late payments from customers.*
- Delays in execution and completion of some projects.*

Sustainability Performance

In conducting business, the Company applies a Sustainability Performance strategy for honoring its commitments in creating maximum value for all stakeholders.

The implementation of the Sustainability Performance strategy is undertaken with careful attention to Good Corporate Governance as applied in practice. The following describes the progress achieved by the Company in Sustainability Performance during 2023:

In Economic Performance, the Company generated sales revenues and earnings that contributed to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders.

With regard to Social Performance, the Company pursued efforts for building harmonious relations and made contributions to improvement in the quality of community life for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also worked steadfastly to improve Environmental Performance for creation of environmentally friendly business processes.

Business Outlook

In view of unabated geopolitical tensions, weakening economic performance in some nations including China, and sustained high monetary policy rates in advanced nations, global economic growth in 2024 is predicted to slow to 2.8%.

Meanwhile, in 2024, Indonesia's economic growth is forecast in the 4.7% - 5.5% range, bolstered by rising private and government consumption and stronger investment.

Demand for cable to supply the state electricity corporation PT PLN (Persero) (PLN) is projected to climb in 2024, in tandem with the improvement in the Indonesian economy. In addition, cable demand in the non-PLN sector, consisting of private companies and projects, is forecast to be quite considerable.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selain berorientasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kami sebagai perusahaan terbuka juga berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kami percaya bahwa implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik akan membawa Perseroan kepada usaha yang berkesinambungan. Perseroan terus berusaha untuk menerapkan lima pilar dari tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi. Hal ini sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Akhir kata, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, rekan usaha, kreditur, pemasok dan seluruh karyawan atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2023.

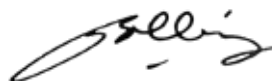
Good Corporate Governance Implementation

While oriented to boosting corporate performance, we also share a commitment to apply the practices of good corporate governance. We believe that the implementation of sound practices under good corporate governance will keep the Company on the path for business sustainability. The Company is engaged in an ongoing drive to apply the five pillars of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independence. These constitute the foundation for building a robust working framework for daily operations.

In closing, permit us to express our gratitude to the shareholders, customers, business partners, creditors, suppliers and each and every employee for all their support and contribution to the Company during 2023.

Jakarta, 26 April 2024
Jakarta, April 26, 2024

PT SUCACO Tbk



HENNY ROSELLINNY

Presiden Direktur
President Director



SUPREME CABLE

Profil Perusahaan

Corporate Profile



*Low Voltage
Cable*



Alamat Kantor & Pabrik

Office and Factory Address



PT SUPREME CABLE
Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat 10340
Telephone : (021) 310-0525, 310-1525
Facsimile : (021) 319-31119
E-mail : corpsec@sucaco.com
Website : www.sucaco.com

Pabrik

Factories

Jl. Daan Mogot Km. 16
Semanan, Kalideres
Jakarta Barat 11850
Telephone : (021) 619-0044, 540-2066
Facsimile : (021) 619-2628

Jl. Raya Pejuang Km. 2
Harapan Jaya, Bekasi Utara
Bekasi 17124
Telephone : (021) 887-1015
Facsimile : (021) 887-0745

Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Km. 7,5
No. 20A Pasir Konci - Desa Pasir Sari
Cikarang Selatan, Bekasi 17550
Telephone : (021) 899-01839 / 40
Facsimile : (021) 899-01841

Jl. Kalisabi No. 61
Uwung Jaya, Cibodas
Tangerang 15138
Telephone : (021) 552-5048
(021) 551-2570
Facsimile : (021) 552-5280

Jl. Raya Serang Km. 25
Talagasari, Balaraja
Tangerang 15610
Telephone : (021) 595-3572
Facsimile : (021) 595-3578



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Perseroan didirikan pada tanggal 9 November 1970, bergerak dalam bidang industri kabel. Memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972 dengan dukungan teknis dari Furukawa Electric Co., Ltd. Tokyo, Jepang. Pada tahun 1982, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, sekarang bernama Bursa Efek Indonesia. Penyertaan saham Perseroan pada beberapa perusahaan antara lain: PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT Setia Pratama Lestari Pelletizing dan PT Supreme Decoluxe.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta No. 138 tanggal 28 April 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perseroan, semula sebesar Rp 225 miliar menjadi Rp 500 miliar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5994-HT.01.04.TH'97 tanggal 2 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4305 tanggal 23 September 1997; Akta No.32 tanggal 25 September 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) menjadi PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat No. W7-01285 HT.01.04-TH. 2006 tanggal 4 Oktober 2006; Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat No. AHU-87481.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 November 2008; dan terakhir diubah dengan Akta No. 61 tertanggal 8 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0330609 tanggal 6 Agustus 2020.

The Company was established on November 9, 1970, as a cable manufacturing enterprise. Commercial operations began on October 2, 1972, with technical assistance from Furukawa Electric Co., Ltd. of Tokyo, Japan. The Company made its debut in 1982 on the Jakarta Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange, and has shareholdings in a number of companies including PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT Setia Pratama Lestari Pelletizing and PT Supreme Decoluxe.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed No. 138 dated April 28, 1997, by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized capital from Rp 225 billion to Rp 500 billion. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5994-HT.01.04.TH'97 dated July 2, 1997, and published in State Gazette No. 4305 dated September 23, 1997. Subsequently the Articles of Association were amended in Deed No. 32 dated September 25, 2006, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., regarding the change in the name of the Company from the former PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) to become PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). The change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. W7-01285 HT. 01.04-TH. 2006 dated October 4, 2006; subsequently, these Articles of Association were amended by Deed No. 30 dated August 8, 2008, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning amendment to the Company Articles of Association for conformity with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-87481.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 18, 2008, and last amended by Deed No. 61 dated May 28, 2019, drawn up in the presence of Notary Public Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. concerning Amendment to the Company Articles of Association. The amendment is for the purpose of bringing the Company Articles of Association into conformity with Regulation of the Financial Services Authority No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning Addition of Capital to Public Listed Companies through Rights Issues; No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Convening of General Shareholder Meetings of Publicly Listed Companies; and No. 16/POJK.04/2020 concerning Convening of General Shareholder Meetings of Publicly Listed Companies by Electronic Means, which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights on the basis of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0330609 dated August 6, 2020.



Visi dan Misi Perseroan

Company Vision and Mission



Visi Vision

Menjadi produsen kabel listrik terbesar di Indonesia dengan reputasi global.

Become the largest manufacturer of electrical cable in Indonesia with a global reputation.



Misi Mission

1. Mencapai kinerja terbaik diantara produsen sejenis di Indonesia dalam hal keandalan produk, pangsa pasar dan profitabilitas.
Achieve performance excellence, ahead of similar companies in Indonesia in regard to products, market share and profitability.
2. Memiliki kemampuan operasional dan daya saing yang kuat dalam melayani pasar Internasional.
Possess robust operational capability and competitiveness in serving the international market.
3. Menjadi bagian dari usaha-usaha dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
Participate in efforts to improve the quality of life for the public.

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

Perseroan memiliki nilai-nilai perseroan yang dikenal dengan "Karakter SUPREME" yaitu:

The Company has corporate values embodied in the "SUPREME Character" motto, consisting of the following:

Kejujuran | Truthfulness

Dengan memiliki integritas, komitmen tinggi dan dapat diandalkan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis Perseroan, sehingga dapat mencapai tingkat penjualan dan profitabilitas yang terbesar pada industri sejenis di Indonesia.

Integrity and robust commitment and trustworthiness in conducting all business activities of the Company, thus enabling it to achieve the highest levels of sales and profitability compared to similar manufacturers in Indonesia.

Ketaatan | Compliance

Dengan peduli dan responsif terhadap kepuasan pelanggan, lingkungan dan sosial kemasyarakatan; serta penerapan prinsip 3Ps (Profit, Planet dan People) sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan Perseroan.

Concern and responsiveness in customer satisfaction, the environment, and the society and community, and application of the 3P principles (Profit, Planet, and People) in the Company's deliberations and decision-making.

Penuh Perhatian | Truthfulness

Dengan selalu menjaga tingkat standard dan komitmen yang tinggi dalam:

Uphold high standards and commitments at all times in:

1. Pelayanan terhadap pelanggan.
Service to customers.
2. Perancangan dan pelaksanaan produk, material maupun proses.
Design and implementation of products, materials and processes.
3. Pemastian mutu dan keandalan produk.
Assurance of product quality and reliability.
4. Peningkatan efisien dan peningkatan yang berkelanjutan terkait Sistem Manajemen Mutu.
Improvements in efficiency and continuous improvement in the Quality Management System.
5. Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Compliance with the laws and regulations in force.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Berusaha dalam bidang industri khususnya memproduksi bermacam-macam kabel dan produk-produk yang berhubungan dengan itu dan bahan-bahan bakunya.
- b. Memperdagangkan produk-produk tersebut di atas baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut, Perseroan telah meningkatkan kapasitas dan jenis kabel agar dapat menyediakan produk yang semakin beragam yang diperlukan oleh masyarakat. Produk yang telah diproduksi adalah sebagai berikut:

Under Article 3 of the Company Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in manufacturing and trade. To achieve this purpose and objective, the Company may engage in the following business activities:

- a. *Conduct business in manufacturing, in particular to produce various types of cable and associated products and their raw materials.*
- b. *Trade in the above products, both at home and abroad.*

In conducting this business, production capacity and cable types have been expanded to meet diverse consumer demand. Products currently manufactured comprise of:

Kabel Listrik | *Electrical POWER Cable* :

1. High Voltage XLPE Cable up to 150 kV with Aluminium Sheath, or Aluminium Tape, or Lead Sheath protection.
2. Medium Voltage XLPE Cable up to 36 kV such as, Under Ground, Aerial, URD, CV-S, SPACER, CCSXT, etc.
3. Multiflex Cable such as NFA2X, NFA2X-T, ABC, CVT, CVQ, etc.
4. Low Voltage Power Cable PVC or XLPE insulation with Various Choice of Protection.
5. Bare Copper and Aluminium Conductor, such as BCC, AAAC, ACSR, T-ACSR, AAAC/S, LEL (Low electrical power loss conductor), STAZIR, and HCLS (High Current Low Sag) ACCC and OPGW (Optical Grounding Wire)
6. Fire resistance, Flame retardant and LSF (low smoke and fume) Cable.
7. Low Voltage Building Wire and Flexible Cable.
8. Control Cable, with Various type of Screen and Protection.
9. DC/solar Panel Cable such as H1Z2Z2-K, PV Cable.
10. EV Charging & EV Cable
11. Railway Cable such as Rolling stock, axle counter, Signal & control.
12. Airport Lighting or Airport Runway Lighting Cable
13. Shipboard and Marine Cable (Shielded copper or steel wire braided, Onshore & Offshore, SHF1 or SHF2 material)
14. VSD (Variable speed drive) / VFD (Variabel frequency drive) Cable such as Copper tape/ wire screen with or without concentric conductor

Kabel Telekomunikasi | *Telecommunication Cable* :

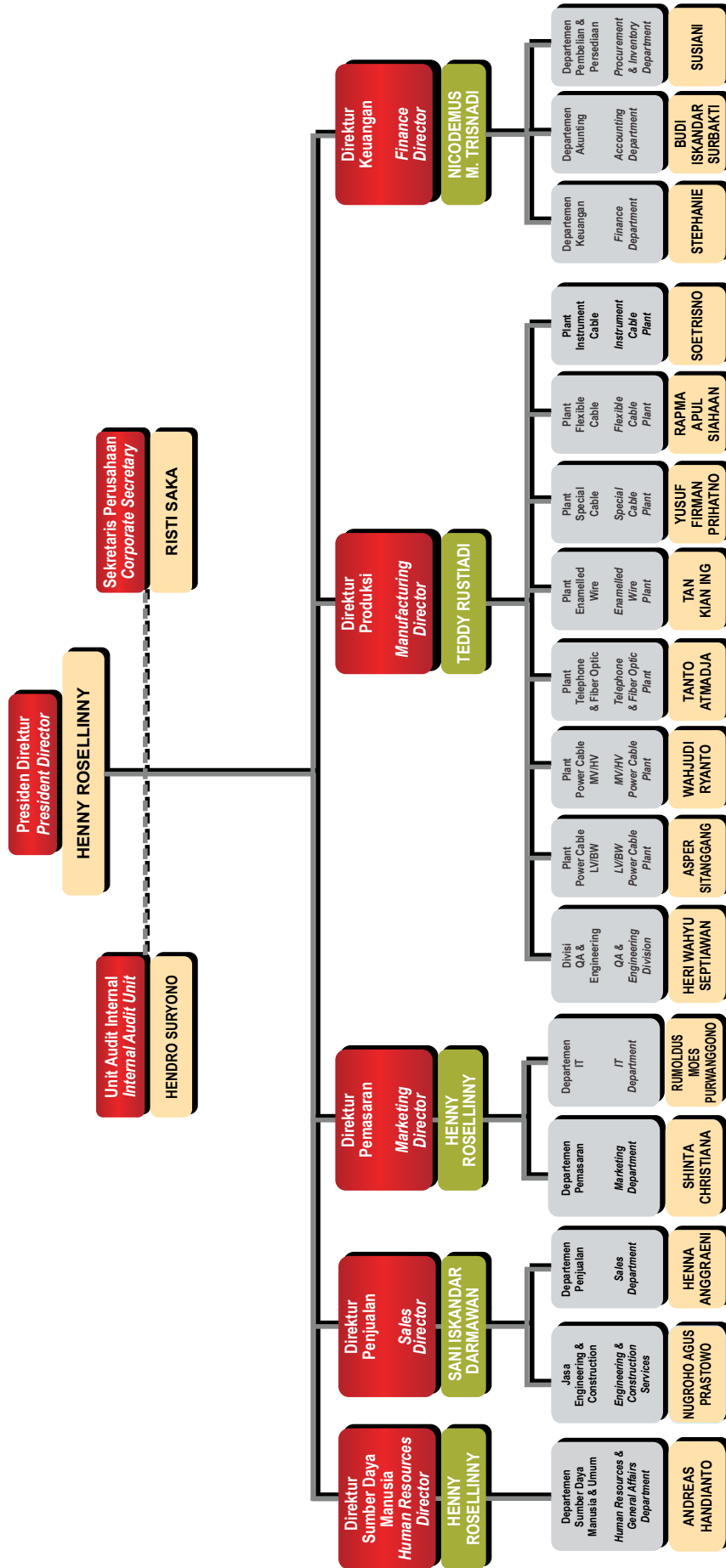
1. Fiber Optic Cable :
 - Loose Tube up to 288 Fiber/24 Tube for Direct Buried, Duct, Aerial, ADSS, SCPT, MCPT.
 - Tight Buffer up to such as Zip Cord, Patch Cord, Breakout Cable
 - Drop Fiber optic, Pre-connectorized
2. LAN Cable Up to Category 6.
3. Signal and Instrumentation Cable, with Individual and /or overall shielded and various choice of Screen and Armour, Also special features such as Anti termite, Anti rodent, Fire resistance, Flame retardant and LSF (low smoke and fume) cable.
4. Hybrid cable/SMPTE Such as OFCP (OpticFiber Composite Power), SMPTE (TV Camera Cable).
5. Copper Telecom Cable, with Solid or Foam Insulated; with Jelly filled or Air Core; Armoured or non Armoured, for Indoor, Direct Buried, Duct, and Aerial application.
6. Pilot cable for control, protection, signaling, telecommunications and data transmission in power distribution and transmission
7. Modbus cable for RS 485 Cable.


Kawat Enamel | *Enamel Wire* :

1. Enamelled Copper wire such as PVF, PEW, EIW, EIW-AI, UEW and others.
2. Enamelled Aluminium wire.

Struktur Organisasi PT SUCACO Tbk

Organizational Structure of PT SUCACO Tbk



A full-length portrait of an elderly man with short, grey hair, wearing a black traditional Indonesian jacket (Korpri) and black trousers. He is standing with his hands at his sides against a plain, light-colored background. The portrait is framed by a dark wood border with intricate carvings.

Erwin Suryo Raharjo

Bapak Pendiri Perseroan
Founding Father

**“Keberhasilan
dibangun dengan
kerja keras, disiplin
dan sikap pantang
menyerah.”**

*“Success is built
through hard work,
discipline and rugged
determination.”*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1

Elly Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner

2

Daisuke Morishita

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

3

**Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman
Adnyana**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

4

**Prof. Dr. Irawan Soerodjo,
S.H., M.Si.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Elly Soepono

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Daisuke Morishita

Wakil Presiden Komisaris | *Vice President Commissioner*

Usia 69 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Tahun 1995 menyelesaikan Pendidikan Bisnis MBA IN A NUTSHELL di Asia, Inc. School Of Management.

Ibu Elly Soepono menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai tahun 2016. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016, saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

Currently aged 69 years, Indonesian citizen. Appointed President Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta. Completed her business education in 1995, graduating with an MBA IN A NUTSHELL at the Asia, Inc. School of Management.

Elly Soepono held office as President Director from 1994 until 2016. She has served as President Commissioner of the Company since 2016, and currently also holds positions as President Commissioner and President Director of a number of subsidiaries and affiliated companies.

Usia 49 tahun, Warga Negara Jepang. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi di Tokyo Keizai University. Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Electronics Department, Furukawa Sangyo Kaisha Ltd pada tahun 1997. Tahun 2000 pada Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, cabang Kansai-Jepang. Tahun 2005 pada Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, cabang Chubu-Jepang. Tahun 2011 sebagai Wrought Copper Products Team Assistant Manager di Electronics Departement pada Furukawa Sangyo Kaisha Ltd. Tahun 2013 sebagai President [Director] pada Furukawa Sangyo Korea Ltd. Tahun 2018 menjabat sebagai Managing Director pada Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn.Bdh.

Sejak tahun 2022 hingga saat ini, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Furukawa Electric Indonesia, di Jakarta, Indonesia yang terafiliasi dengan Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang, dimana Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah pemegang 11,81% saham Perseroan.

Age 49, Japanese citizen. Completed his education at the Faculty of Economics, Tokyo Keizai University. Appointed Vice President Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta.

Embarked on his career in 1997 when he joined the Electronics Department at Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, as a Sales and Marketing employee. Assigned to the Kansai-Japan branch of Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, in 2000, working in the Electrical Department. In 2005, moved to the company's Chubu-Japan branch with duties in the Copper and Aluminium Department. In 2011, became Wrought Copper Products Team Assistant Manager in the Electronics Department at Furukawa Sangyo Kaisha Ltd. In 2013, appointed President Director of Furukawa Sangyo Korea Ltd. In 2018, took up the position of Managing Director at Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn. Bhd.

Since 2022, has held the position of President Director of PT Furukawa Electric Indonesia in Jakarta, Indonesia. This company affiliated with Furukawa Electric Co. Ltd. in Japan, which holds 11.81% of the shares in the Company.



Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia 71 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Khatolieke Universiten Leuven, Belgia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 1995 sampai sekarang, dan telah menandatangani Pernyataan Independensi pada tanggal 8 Mei 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dan PT Kabelindo Murni Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta.

Currently aged 71 years, Indonesian citizen. Graduated in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and was conferred the title of Doctor of Metallurgy at the Catholic University of Leuven, Belgium in 1981. Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta. Has served as an Independent Commissioner of the Company from 1995 to the present and signed an Independence Statement on May 8, 2018. Also serving concurrently as Independent Commissioner for PT Tembaga Mulia Semanan Tbk and PT Kabelindo Murni Tbk and as lecturer at several higher educational institutions in Jakarta.

Komposisi Anggota Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.



Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia 71 tahun, Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1978, Spesialis I Notariat dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1981, Gelar Magister Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan Doktor dari Universitas Airlangga pada tahun 1999. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terutama dalam bidang hukum. Memulai karir sebagai Notaris pada tahun 1982 sampai dengan tahun 2019, sebagai PPAT dari tahun 1983 sampai dengan tahun 2019, sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 1983 sampai dengan tahun 2010, menjadi dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga dari tahun 1999 sampai sekarang, dosen Program Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan dari tahun 2000 sampai sekarang, dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya dari tahun 2003 sampai sekarang, dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Jember dari tahun 2014 sampai sekarang, Dosen Fakultas Hukum di Universitas Dr. Soetomo dari tahun 2013 sampai sekarang, dan sebagai Guru Besar di Universitas Dr. Soetomo sejak tahun 2019.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asahimas Flat Glass Tbk dan menjadi anggota Komite Audit PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Age 71, Indonesian citizen. Earned a Bachelor's degree from Jember State University in 1978, graduated as First Level Specialist in Notarial Affairs from the University of Gajah Mada in 1981, and completed a doctorate at the University of Airlangga in 1999. Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This Resolution is set forth in deed number 10 of June 6, 2023, drawn up before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta.

Prof. Dr. Soerodjo has extensive knowledge and experience, primarily in the field of law. He embarked on his career as a notary in 1982, continuing until 2019. From 1983 to 2019, he also served as a land conveyancer. From 1993 to 2010, he taught as a lecturer at the Muhammadiyah University. In 1999, he became a lecturer for the Master of Notary Affairs program at Airlangga University, where he continues to teach. Since 2000, he has been a lecturer for the postgraduate program at Pelita Harapan University. He is also a lecturer for the Master of Notary Affairs program at the University of Surabaya, a position held since 2003, and has similarly taught Notary Affairs at the University of Jember since 2014. In 2013, he was appointed lecturer at the Faculty of Law at Dr. Soetomo University, where he remains active and was made professor in 2019.

Concurrently serving as Independent Commissioner for PT Asahimas Flat Glass Tbk and member of the Audit Committee for PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Composition of the Board of Commissioners

No changes were made in the composition of the Company's Board of Commissioners during 2023.



Direksi

Board of Directors

1

Henny Rosellinny
 Presiden Direktur
 President Director

2

Teddy Rustiadi
 Direktur
 Director

3

Nicodemus M. Trisnadi
 Direktur
 Director

4

Sani Iskandar Darmawan
 Direktur
 Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Henny Rosellinny

Presiden Direktur | *President Director*

Teddy Rustiadi

Direktur | *Director*

Usia 52 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan tahun 1992 pada Departemen Manajemen Sistem Informasi dan terakhir menjabat sebagai General Manager pada Departemen Sales dan Marketing.

Beliau lulus sebagai Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari IPMI International Business School pada tahun 2019.

Age 52 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta. Joined the Company in 1992 as a member of the Information Systems Management Department and last held the position of General Manager of the Sales and Marketing Department.

Graduated in 1994 with a Bachelor degree in Computer Science from the Bina Nusantara University and in 2019 earned a Master of Business Administration from the IPMI International Business School.

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Industri pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Teddy Rustiadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Aged 60 years, Indonesian citizen. Graduated from the Bandung Institute of Technology (ITB) in Industrial Engineering in 1988. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Teddy Rustiadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company from 1998 until the present.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Nicodemus M. Trisnadi

Direktur | Director

Sani Iskandar Darmawan

Direktur | Director

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan University of San Diego (USA) jurusan Akuntansi pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Master, jurusan Keuangan pada tahun 1988 dari San Diego State University (USA). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Nicodemus M. Trisnadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Aged 60 years, Indonesian citizen. Graduated in Accounting at the University of San Diego (USA) and subsequently earned a Master's Degree in Finance from San Diego State University (USA) in 1988. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Nicodemus M. Trisnadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company since 2003.

Usia 69 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang penjualan dan pemasaran. Memulai karir pada tahun 1976 di bagian penjualan PT Setia Saptana dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1978 sebagai staff pada Departemen Sales. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Low Voltage Sales Manager yang bertanggung jawab atas penjualan produk kabel low voltage, dan pada tahun 2005, beliau diangkat sebagai Sales and Marketing General Manager Perseroan dengan tanggung jawab untuk memimpin Departemen Sales serta memasarkan produk-produk Perseroan. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Tembaga Mulia Semanan Tbk pada tahun 2007 - 2008.

Aged 69 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Has extensive experience in sales and marketing, having begun his career in the sales department of PT Setia Saptana before joining the company in 1978 as a staff member of the Sales Department. In 2001, became Low Voltage Sales Manager and in 2005 was appointed Sales and Marketing General Manager for the Company with management responsibility for the Sales Department and for marketing the Company's products. Previously served as Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk in 2007 - 2008.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan perubahan susunan anggota Direksi, dengan mengangkat Ibu Henny Rosellinny sebagai Presiden Direktur Perseroan menggantikan Bapak Bayu Adiwijaya Soepono yang telah meninggal dunia pada tanggal 23 Januari 2023; dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2027.

Composition of the Board of Directors

In 2023, the Company announced changes in the membership of the Board of Directors with the appointment of Mrs. Henny Rosellinny as President Director, replacing Mr. Bayu Adiwijaya Soepono who passed away on January 23, 2023. This appointment is effective until the Annual General Meeting in 2027.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 835 karyawan, dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin *Composition of Company Employees by Gender*

Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
777	58	835

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia *Composition of Company Employees by Age*

Usia / Age	Jumlah / Total
19 – 25	110
26 – 30	140
31 – 35	151
36 – 40	156
41 – 45	113
46 – 50	52
51 – 55	87
56 – 60	16
> 60	10
TOTAL	835

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Status Ketenagakerjaan *Composition of Company Employees by Employment Status*

Tetap Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total
403	432	835

Tanpa didukung sumber daya manusia yang baik, tidak mungkin Perseroan dapat berkembang sampai saat ini. Oleh sebab itu manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketrampilan karyawan yang meliputi antara lain pemberian jasa pelayanan dan tunjangan kesehatan, fasilitas ibadah, pelaksanaan program Jamsostek serta pendidikan dan pelatihan karyawan baik di dalam maupun di luar negeri dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi karyawan.

As of December 31, 2023, the Company had 835 employees. The composition of employees, disaggregated by gender, job level, age, educational level and employment status, is as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jabatan *Composition of Company Employees by Job Level*

Jabatan	Jumlah / Total	Job Level
Komisaris	4	Commissioner
Direktur	4	Director
Manager/GM	53	Manager/GM
Staff/Spv	185	Staff/Spv
Operator	589	Operator
TOTAL	835	TOTAL

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan *Composition of Company Employees by Educational Level*

Pendidikan	Jumlah / Total	Education
SD	3	Primary School
SMP	21	Junior High
SMA / SEDERAJAT	651	Senior High/Equiv.
D3	41	Diploma III
S1	112	Bachelor
S2	5	Master
S3	2	PhD
TOTAL	835	TOTAL

The support of quality human resources has been essential to Company growth. As such, management strives towards improving staff welfare and skills, among others by providing medical services & health care allowance, and religious facilities. Also, the Company provides an employee social insurance program and opportunities for employees to receive education and training at home and abroad in order to develop their competencies.

Sejak tahun 2005 Perseroan menyelenggarakan Program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin). Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong karyawan dalam meningkatkan ketertiban dan disiplin kerja agar keadaan lapangan kerja dan lingkungan kerja tetap sehat, tertata dengan baik, teratur dan bersih.

Perseroan berharap dapat turut membantu membangun negara dan bangsa dengan produk yang bermutu dan dapat bersaing di dunia internasional.

Since 2005, the Company organized 5R Programme (Concise, Neat, Tidy, Maintain, Diligence). This programme was organized to encourage employees to improve their orderliness and work discipline to maintain healthy, well organised, tidy and clean conditions in employment and the working environment.

The Company hopes that it will contribute to the development of the nation and its people, by providing internationally competitive and quality products.

Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023

Company Shareholders as of December 31, 2023

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Composition of Company Shareholders

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
Kepemilikan lebih dari 5%				More than 5% ownership
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56%	69.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67%	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	24.275.640	11,81%	24.275.640.000	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
Kepemilikan kurang dari 5%				Less than 5% ownership
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	51.307.760	24,96%	51.307.760.000	Public (below 5% each)
Jumlah	205.583.400	100,00%	205.583.400.000	Total

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

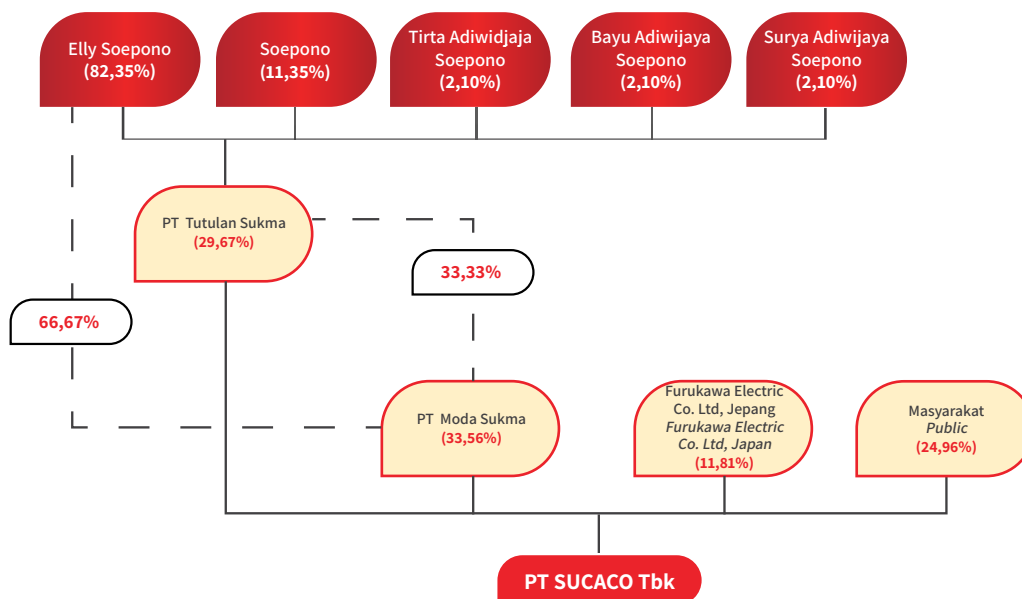
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Elly Soepono	1.624.519	0,79000%
Teddy Rustiadi	9.000	0,00400%
Sani Iskandar Darmawan	100	0,00005%
Henny Rosellinny	100	0,00005%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2023 Numbers of Shareholders and Ownership Percentages by Ownership Classification as at December 31, 2023

Klasifikasi Kepemilikan	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ownership Classification
Institusi Lokal	156.863.815	76,30%	Local institutional investors
Institusi Asing	24.842.455	12,08%	Foreign institutional investors
Individu Lokal	23.781.442	11,57%	Local individuals
Individu Asing	95.688	0,05%	Foreign individuals

Pemegang Saham Utama PT SUCACO Tbk

Controlling Shareholders Of PT SUCACO Tbk



Entitas Anak

Subsidiary Entities

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial Start of Commercial Operation	Total Aset (Jutaan Rupiah) Total Assets (Rp Million)		Status Operasi Operation Status
		2023	2022		2023	2022	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang	99,00%	99,00%	Oktober 1984 October 1984	317.714	291.538	Beroperasi Operating
PT Supreme Decoluxe	Jakarta Barat / West Jakarta	93,28%	93,28%	Mei 1997 May 1997	24	42	Berhenti Beroperasi Stopped Operating

Perusahaan Asosiasi

Associated Company

Perusahaan Asosiasi Associate Company	Domisili Domicile	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial Start of Commercial Operation	Total Aset (Jutaan USD) Total Assets (USD Million)		Status Operasi Operation Status
		2023	2022		2023	2022	
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Jakarta Barat / West Jakarta	33,81%	33,81%	1979	142	135	Beroperasi Operating

Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

No	Keterangan	Tanggal Pencatatan di Bursa efek	Lembar Saham Number of Shares	Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum I	2 Juni 1982	4.800.000	June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham (Company Listing)	20 Januari 1989	11.200.000	January 20, 1989	Company Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	24 Mei 1989	3.200.000	May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum II	31 Mei 1989	5.800.000	May 31, 1989	Public Offering II
5.	Penawaran Umum Terbatas/Right Issue	30 Agustus 1991	5.000.000	August 30, 1991	Limited Offering/Right Issue
6.	Pembagian Saham Bonus	1 September 1992	6.000.000	September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum III	22 September 1992	9.685.200	September 22, 1992	Public Offering III
8.	Penawaran Umum Terbatas/ Right Issue	14 Nopember 1995	22.842.600	November 14, 1995	Limited Offering/Right Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	22 Agustus 1997	137.055.600	August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
Jumlah			205.583.400	Total	





Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Professionals

Lembaga/profesi penunjang pasar modal yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut:

Akuntan

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba - Rugi Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai akuntan Perseroan.

Kantor Akuntan Publik

Kanaka Puradiredja, Suhartono
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520, Indonesia

Penilai

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No. 41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Notaris

KANTOR NOTARIS CHRISTINA DWI UTAMI, SH,
M.Hum., M.Kn.
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 17
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250, Indonesia

Selama tahun 2023, jumlah biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar Rp 2.746.007.167.

The capital market professionals assisting the Company are as follows:

Accountant

For audit of the Company Financial Statement for 2023, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Comprehensive Balance Sheet and Profit and Loss Statement and other parts of the Company Financial Statement for the financial year ending December 31, 2023, and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment.

Based on this authority, the Company appointed Kanaka Puradiredja, Suhartono, as the accountant of the Company.

Public Accounting Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520, Indonesia

Appraisers

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520, Indonesia

Notary Public

CHRISTINA DWI UTAMI, SH, M.Hum., M.Kn. NOTARY
OFFICE
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 17
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250, Indonesia

During 2023, total expenditure by the Company for Capital Market Professionals came to Rp 2,746,007,167.



SUPREME CABLE

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management's Review and Analysis*



*Medium Voltage
Cable*



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Review and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Dari 2 segmen usaha Perseroan, segmen usaha kabel masih memberikan kontribusi yang terbesar terhadap total penjualan Perseroan tahun 2023, yaitu 96,14%, sedangkan *insulation* hanya memberikan kontribusi sebesar 3,86% terhadap total penjualan Perseroan tahun 2023.

Penjualan Perseroan tahun 2023 untuk segmen usaha kabel dan *insulation* masing-masing adalah Rp 5,6 triliun dan Rp 224,8 miliar, dengan laba kotor masing-masing Rp 419,9 miliar dan Rp 60,2 miliar. Sebagai perbandingan, penjualan Perseroan untuk tahun 2022 untuk segmen usaha kabel dan *insulation* masing-masing adalah Rp 5,3 triliun dan Rp 184,4 miliar dengan laba kotor masing-masing sebesar Rp 288,3 miliar dan Rp 50,8 miliar.

Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2023 mencapai 107,24% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 5,6 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2022 yang sebesar Rp 5,3 triliun.

Pemakaian tembaga meningkat dari 19.953 metrik ton di tahun 2022 menjadi 20.926 metrik ton di tahun 2023 atau naik 4,88%. Sementara pemakaian aluminium mengalami peningkatan dari 3.148 metrik ton di tahun 2022 menjadi 4.676 metrik ton di tahun 2023 atau naik 48,54%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2023 adalah sebesar USD 8.483 per metrik ton, turun sebesar 3,77% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar USD 8.815 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2023 adalah sebesar USD 2.252 per metrik ton, turun sebesar 16,81% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar USD 2.707 per metrik ton.

Dari segmen usaha kabel, kabel listrik menyumbang 88,45% kepada total penjualan kabel selama tahun 2023. Sedangkan kabel telekomunikasi dan kawat enamel hanya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 2,34% dan 9,21% kepada total penjualan kabel selama tahun 2023. Adapun penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut : swasta 79,34%, PLN 9,49% dan proyek 11,17%.

Review of Operations by Business Segment

Among the two business segments operated by the Company, the cable business segment again accounted for the largest share of total sales in 2023 at 96.14%. By comparison, insulation contributed only 3.86% of total sales during the year.

The Company's sales in the cable and insulation business segments came to Rp 5.6 trillion and Rp 224.8 billion respectively, with gross profit at Rp 419.9 billion and Rp 60.2 billion. In 2022 by comparison, sales of cable and insulation business segments were recorded at Rp 5.3 trillion and Rp 184.4 billion respectively, with gross profit at Rp 288.3 billion and Rp 50.8 billion.

In 2023, the Company's sales in the cable business segment reached 107.24% of target. Sales in this segment totaled Rp 5.6 trillion in 2023, representing an increase from Rp 5.3 trillion in 2022.

Copper consumption rose from 19,953 metric tons in 2022 to 20,926 metric tons in 2023, an increase of 4.88%. Meanwhile, aluminum consumption grew 48.54% from 3,148 metric tons in 2022 to 4,676 metric tons in 2023.

Copper prices in 2023 averaged USD 8,483 per metric ton, down 3.77% from the 2022 average of USD 8,815 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,252 per metric ton in 2023, 16.81% lower in comparison to USD 2,707 per metric ton in 2022.

Within the cable business segment, 88.45% of total cable sales in 2023 comprised electrical cable. By comparison, telecommunications cable and enameled wire contributed only 2.34% and 9.21% of total cable sales that year. Analyzed by market, the private sector accounted for 79.34% of cable sales, followed by the state electricity company (PLN) with 9.49% and projects with 11.17%.

Dalam menghasilkan kabel, Perseroan mendayagunakan kapasitas terpasang mesin-mesin produksi kabel dan menjalankan beberapa proses produksi, yaitu:

1. Penarikan bahan baku utama (tembaga dan aluminium) agar ukurannya menjadi lebih kecil.
2. Menggabungkan beberapa penghantar.
3. Memberikan bahan isolasi pada penghantar.
4. Menggabungkan beberapa kabel
5. Memasang bahan pelindung.
6. Memberikan lapisan pelindung luar.

Total kapasitas produksi Perseroan tahun 2023 adalah 38.830 ton tembaga dan 18.421 ton aluminium. Total produksi kabel Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan 20.490 ton tembaga atau 82,71% dari target dan 4.367 ton aluminium atau 77,09% dari target.

Analisis Kinerja Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp 5,3 triliun, naik 3,93% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar Rp 184,1 miliar rupiah dan aset tidak lancar sebesar Rp 17,6 miliar. Perubahan pada total aset tersebut tidak berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Perseroan.

Aset lancar mengalami peningkatan 9,71% menjadi Rp 2,1 triliun pada akhir tahun 2023 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas. Kas dan setara kas naik dari Rp 557,1 miliar menjadi Rp 780,8 miliar. Kenaikan pada total aset lancar tersebut berdampak pada meningkatnya rasio lancar Perseroan.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan 0,54% menjadi Rp 3,2 triliun pada akhir tahun 2023 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 24,8 miliar. Peningkatan investasi pada entitas asosiasi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan pada total aset Perseroan.

Total liabilitas turun sebesar Rp 5,0 miliar atau sebesar 1,25% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah liabilitas jangka pendek meningkat Rp 1,1 miliar, sementara jumlah liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp 6,1 miliar. Perubahan pada total liabilitas tersebut tidak berdampak signifikan pada posisi keuangan Perseroan.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp 350,0 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 0,31% atau sebesar Rp 1,1 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada

In producing cable, the Company harnesses the installed capacity of its cable producing machines and operates a series of production processes as follows:

1. *Drawing of the main raw materials (copper and aluminum) to reduce the cross-section of the wire.*
2. *Bundling of conductors.*
3. *Application of insulation on the conductors.*
4. *Bundling of cables.*
5. *Jacketing with armor.*
6. *Addition of a protective outer sheath.*

In 2023, the total production capacity of the Company was 38,830 tons of copper and 18,421 tons of aluminum cable. Compared to 2022, total cable production of the Company grew in 2023. In 2023 cable production, the Company used 20,490 tons of copper, 82.71% of target, and 4.367 tons of aluminum, 77.09% of target.

Financial Performance Analysis

Consolidated Statement of Financial Position

Total assets at the end of 2023 came to Rp 5.3 trillion, up 3.93% from the total assets booked by the Company in 2022 due to expansion in current assets and non-current assets that reached Rp 184.1 billion and Rp 17.6 billion, respectively. This change in total assets resulted in no significant impact on the Company's financial position.

Current assets mounted by 9.71% to Rp 2.1 trillion at the end of 2023, primarily due to increased cash and cash equivalents. Cash and cash equivalents expanded from Rp 557.1 billion to Rp 780.8 billion. This increase in total current assets strengthened the Company's current ratio.

Non-current assets widened by 0.54% to Rp 3.2 trillion at end of 2023, primarily in response to investment in an associate that grew by Rp 24.8 billion. The increased investment in an associate resulted in no significant impact on the Company's total assets.

Total liabilities were down by Rp 5.0 billion or 1.25% compared to the previous year. Current liabilities increased by Rp 1.1 billion, while non-current liabilities fell by Rp 6.1 billion. This change in total liabilities resulted in no significant impact on the Company's financial position.

Current liabilities at the end of 2023 were recorded at Rp 350.0 billion. This represented an increase of 0.31% or Rp 1.1 billion compared to the Company's current liabilities in 2022. This change resulted most importantly from increases

tahun 2022. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 29,8 miliar dan utang pajak sebesar Rp 19,0 miliar, serta menurunnya utang usaha pihak berelasi sebesar Rp 45,4 miliar dan beban akrual sebesar Rp 3,4 miliar. Meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek ini tidak berdampak signifikan terhadap total liabilitas Perseroan.

Per akhir tahun 2023, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp 42,5 miliar, turun 12,48% dibandingkan posisi per akhir tahun 2022 yang disebabkan oleh menurunnya liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8,0 miliar. Penurunan liabilitas pajak tangguhan tersebut turut memberikan dampak pada menurunnya total liabilitas Perseroan.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4,9 triliun, meningkat 4,37% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 yang sebesar Rp 4,7 triliun. Peningkatan pada ekuitas ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba sebesar 10,41% atau Rp 206,4 miliar. Kenaikan total ekuitas ini berdampak pada nilai buku per saham yang semula sebesar Rp 23.011/saham per 31 Desember 2022 menjadi Rp 24.018/saham per 31 Desember 2023.

Laporan Laba Rugi

Total pendapatan Perseroan selama tahun 2023 adalah Rp 5,8 triliun, naik 6,47% dari total pendapatan Perseroan tahun 2022 yang mencapai Rp 5,5 triliun.

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, beban pokok pendapatan juga naik 4,15% dari Rp 5,1 triliun di tahun 2022 menjadi Rp 5,3 triliun di tahun 2023.

Pada tahun 2023, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto tahun 2023 mencapai Rp 480,2 miliar, atau naik 41,57% dari laba bruto tahun 2022 yang sebesar Rp 339,2 miliar. Rasio laba bruto terhadap pendapatan naik dari 6,20% di tahun 2022 menjadi 8,25% di tahun 2023.

Dibandingkan dengan tahun 2022, beban usaha Perseroan di tahun 2023 mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya beban penjualan dan pemasaran serta meningkatnya penghasilan keuangan, bagian neto laba entitas asosiasi dan penghasilan lain-lain.

Beban penjualan dan pemasaran tahun 2023 turun Rp 17,1 miliar menjadi Rp 89,2 miliar, atau turun 16,07% dibandingkan beban penjualan dan pemasaran tahun 2022. Sementara itu, beban umum dan administrasi tahun 2023 meningkat Rp 16,6 miliar menjadi Rp 144,4 miliar, atau naik 12,98% dibandingkan beban umum dan administrasi tahun sebelumnya.

of Rp 29.8 billion in trade payables of third parties and Rp 19.0 billion in taxes payable, which were offset by reductions of Rp 45.4 billion in trade payables of related parties and Rp 3.4 billion in accrued expenses. The increase in current liabilities resulted in no significant impact on the Company's total liabilities.

At the end of 2023, non-current liabilities amounted to Rp 42.5 billion, down 12.48% compared to the end-2022 position as a result of an Rp 8.0 billion contraction in deferred tax liabilities. This decrease in deferred tax liabilities contributed to an overall reduction in the total liabilities of the Company.

Equity at December 31, 2023 was recorded at Rp 4.9 trillion, representing a growth of 4.37% from the Company's December 31, 2022 equity position at Rp 4.7 trillion. This rise in equity is mainly explained by the increment on retained earnings at 10.41% or Rp 206.4 billion. In response to the growth in total equity, book value per share increased from the previous Rp 23,011 per share to Rp 24,018 per share on December 31, 2023.

Statement of Profit or Loss

Total Company revenues came to Rp 5.8 trillion in 2023, having surged 6.47% from Rp 5.5 trillion in 2022.

Consistent with the growth in revenues, the cost of revenues also went up by 4.15% from Rp 5.1 trillion in 2022 to Rp 5.3 trillion in 2023.

In 2023, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Gross profit on sales in 2023 reached Rp 480.2 billion, up 41.57% compared to the 2022 gross profit on sales recorded at Rp 339.2 billion. The gross profit margin widened from 6.20% in 2022 to 8.25% in 2023.

Compared to 2022, the Company recorded lower operating expenses in 2023 due to a reduction in selling and marketing expenses, as well as increment in finance income, share in net profit of associate entity and other income.

Selling and marketing expenses in 2023 decreased by Rp 17.1 billion to Rp 89.2 billion, down 16.07% in comparison to selling and marketing expenses in 2022. Meanwhile, general and administrative expenses in 2023 increased by Rp 16.6 billion to Rp 144.4 billion, an addition of 12.98% from the previous year's general and administrative expenses.

Penghasilan keuangan naik 6,85% dari Rp 11,7 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 12,5 miliar di tahun 2023.

Rugi selisih kurs di tahun 2023 mencapai Rp 0,6 miliar, sementara laba selisih kurs di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 4,6 miliar.

Bagian neto laba entitas asosiasi, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, bertambah dari Rp 27,8 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 32,2 miliar di tahun 2023, atau naik 15,90%.

Penghasilan lain-lain neto di tahun 2023 adalah sebesar Rp 5,8 miliar, naik Rp 4,2 miliar dibandingkan penghasilan lain-lain neto pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dapat dilihat bahwa menurunnya beban usaha turut memberikan dampak positif pada laporan laba rugi.

Laba sebelum pajak tahun 2023 mencapai Rp 296,5 miliar, naik 96,75% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2022 yang sebesar Rp 150,7 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 237,5 miliar, atau naik 122,60% dibandingkan laba bersih tahun 2022 yang sebesar Rp 106,7 miliar.

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan revaluasi aset tetap, sehingga penghasilan komprehensif lain setelah pajak hanya sebesar Rp 9,6 juta rupiah yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun 2023 sebesar Rp 237,5 miliar, atau turun 34,39% dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun 2022 yang sebesar Rp 362,1 miliar.

Laporan arus kas 2023 menunjukkan bahwa kas dan setara kas pada awal tahun adalah sebesar Rp 557,1 miliar. Sementara itu, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2023 sebesar Rp 297,5 miliar telah digunakan Perseroan untuk perolehan aset tetap senilai Rp 55,6 miliar dan pembayaran dividen sejumlah Rp 30,7 miliar. Sehingga, kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2023 meningkat menjadi Rp 780,8 miliar.

Laporan arus kas 2022 menunjukkan bahwa sebagian dari kas dan setara kas awal tahun telah digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 293,6 miliar, perolehan aset tetap sebesar Rp 70,6 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp 41,0 miliar. Hal ini menyebabkan kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2022 turun menjadi Rp 557,1 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2023, EBITDA Perseroan adalah sebesar

Finance income expanded by 6.85% from Rp 11.7 billion in 2022 to Rp 12.5 billion in 2023.

Loss on forex exchange in 2023 came to Rp 0.6 billion, meanwhile gain on forex exchange in 2022 was recorded at Rp 4.6 billion.

Share in net profit of associate entity, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, increased from Rp 27.8 billion in 2022 to Rp 32.2 billion in 2023, up 15.90%.

Net other income in 2023 reached Rp 5.8 billion, having increased Rp 4.2 billion over net other income in the previous year.

From these developments, it is clear that the decline in operating expenses resulted in a positive impact on the profit and loss statement.

Profit before tax in 2023 reached Rp 296.5 billion, up 96.75% from profit before tax recorded in 2022 at Rp 150.7 billion. In the final outcome, the Company booked a net profit in 2023 of Rp 237.5 billion, representing a growth of 122.60% compared to the 2022 net profit of Rp 106.7 billion.

In 2023, the Company did not perform any fixed asset revaluations, and therefore other comprehensive income after taxes was recorded at only Rp 9.6 million due to remeasurement on defined benefit program. In the final outcome, the Company recorded total comprehensive income in 2023 of Rp 237.5 billion, down 34.39% compared to the 2022 level of Rp 362.1 billion.

In the 2023 cash flow statement, the cash and cash equivalents position at the beginning of the year was Rp 557.1 billion, while net cash provided by operating activities during 2023 reached Rp 297.5 billion. Of this, the Company appropriated a portion for acquiring fixed assets valued at Rp 55.6 billion and paying a dividend of Rp 30.7 billion. This resulted in an increase in the Company's cash and cash equivalents to the end-2023 position of Rp 780.8 billion.

The 2022 cash flow statement shows that the Company appropriated a portion of cash and cash equivalents at the beginning of the year for running operational activities in the amount of Rp 293.6 billion, acquiring fixed assets valued at Rp 70.6 billion and paying a dividend of Rp 41.0 billion. This resulted in a decline in the Company's cash and cash equivalents to the end-2022 position of Rp 557.1 billion.

Loan Repayment Ability

During 2023, the Company's EBITDA reached Rp 351.3



Rp 351,3 miliar, sedangkan jumlah beban bunga nihil. Terjadi peningkatan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2022 yang sebesar Rp 201,4 miliar dan jumlah beban bunga nihil.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami peningkatan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap pendapatan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,20% dan 10,41%.

Struktur Modal

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp 4.937.294.743.449 yang terdiri dari: Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:

Pemilik entitas induk	Rp 4.949.069.995.753
Kepentingan nonpengendali	Rp (11.775.252.304)

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan Perseroan adalah mengusahakan untuk menjaga solvabilitas yang diaplikasikan ke dalam Leverage Ratio (total liabilitas/total ekuitas) maksimal sebesar 3,5 kali.

Ikatan Material

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI dan Perubahan Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Ketentuan V.1. tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham free float, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 Februari 2024 sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 3 Tanggal 20 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024, serta telah memperoleh Surat Persetujuan

billion, while interest expense was zero. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was higher than in 2022, when EBITDA was recorded at Rp 201.4 billion with interest expense at zero.

Receivables Collectibility Level

Collectibility of the Company's receivables strengthened, as indicated by the receivables to revenue ratio for 2023 and 2022 at 8.20% and 10.41% respectively.

Capital Structure

The Company's equity at end of 2023 is Rp 4,937,294,743,449 which comprises:

Equity attributable to:

Owners of the Parent	Rp 4,949,069,995,753
Non-controlling interests	Rp (11,775,252,304)

In regard to the capital structure of the Company, the management policy is to strive for maintaining solvability with a maximum leverage ratio (total liabilities/total equity) of 3.5 times.

Material Commitments

In 2023, the Company did not enter into any material commitments for investment in capital goods.

Material Information and Events After the Public Accountant's Report

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX and Amendment on Stock Exchange Regulations No. I-A of the Year 2021 Rule V.1. of December 21, 2021 concerning the fulfillment of free float shares, the Company obtained approval to proceed with the stock split in an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) convened on February 20, 2024, as set forth in Deed of Meeting Resolutions Number 3 dated February 20, 2024, drawn up before the Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Central Jakarta, which was received Letter of Acknowledgment of Notification of Amendment to Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0042847 dated February 20, 2024 issued by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Company also received Letter of Approval

dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 tanggal 22 Februari 2024 mengenai Persetujuan Pencatatan atas Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split), sebagai berikut:

No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 issued by PT Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange) on February 22, 2024, concerning Approval for Recording of Stock Split, as follow:

	Sebelum Before	Sesudah After
Nominal Saham Par Value	1.000	250
Jumlah Saham Number of Shares	205.583.400	822.333.600

Prospek Usaha

Dengan masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter di negara maju, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 diperkirakan akan melambat menjadi 2,8%.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 di perkirakan akan berada dalam kisaran 4,7% - 5,5%, ditopang oleh meningkatnya kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi.

Seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia, permintaan kabel listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) diproyeksikan akan meningkat di tahun 2024. Selain itu, permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diperkirakan akan cukup banyak di tahun 2024 ini.

Target /Proyeksi Tahun 2023

Target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2023 masing-masing adalah Rp 5,2 triliun dan Rp 221,9 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 5,6 triliun untuk penjualan dan Rp 237,9 miliar untuk laba bersih.

Target /Proyeksi Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel masing-masing sebesar Rp 5,5 triliun dan Rp 308,0 miliar.

Aspek Pemasaran

Penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut: swasta 79,34%, PLN 9,49%, dan proyek 11,17%.

Prospects

In view of unabated geopolitical tensions, weakening economic performance in some nations including China, and sustained high monetary policy rates in advanced nations, global economic growth in 2024 is predicted to slow to 2.8%.

Meanwhile, in 2024, Indonesia's economic growth is forecast in the 4.7% - 5.5% range, bolstered by rising private and government consumption and stronger investment.

Demand for cable to supply the state electricity corporation PT PLN (Persero) is projected to climb in 2024, in tandem with the improvement in the Indonesian economy. In addition, cable demand in the non-PLN sector, consisting of private companies and projects, is forecast to be quite considerable.

Targets/Projection for Year 2023

In 2023, the sales and net earnings targets in the cable business segment were Rp 5.2 trillion and Rp 221.9 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 5.6 trillion and net earnings Rp 237.9 billion.

Targets/Projection for Year 2024

In 2024, the Company's targets for sales and net earnings in the cable business segment are Rp 5.5 trillion and Rp 308.0 billion.

Marketing

In 2023, the Company's sales of cable by market are: 79.34% in the private sector, 9.49% for the state electricity concern (PLN), and 11.17% for projects.

Perseroan memfokuskan penjualan kepada swasta melalui distributor Perseroan yang merupakan tulang punggung Perseroan dalam memasarkan produk-produk Perseroan, disamping juga kepada PLN dan proyek.

The focus for the Company's sales is the private sector, relying on the distributors that form the Company's backbone for marketing its products while also selling to PLN and various projects.

Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

The marketing strategy operated by the Company is as follows:

No	Penjualan/Sales	Strategi Pemasaran Marketing Strategy
1	Swasta <i>Private Sector</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperluas jaringan distributor, khususnya untuk penjualan secara ritel. - Pengadaan stok yang cukup untuk kabel-kabel populer. - Menetapkan harga yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Expand the distributor network with focus on retail sales.</i> - <i>Ensure adequate stocking of popular cables.</i> - <i>Set competitive prices and ensure on-time delivery.</i>
2	PLN <i>State Electricity Corporation (PLN)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Senantiasa mengikuti tender-tender yang diadakan oleh PLN, seperti PLN Lisdes, PLN Distribusi, PLN Unit Transmisi dan PLN Unit Pembangkit. - Menjalin kerjasama yang baik dengan kontraktor-kontraktor yang terlibat dalam pengadaan di PLN. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Participate in every tender held by PLN, such as PLN Lisdes (for rural electricity), PLN Distribusi (for distribution networks), PLN Unit Transmisi (for the grid) and PLN Unit Pembangkit (for power generating plants).</i> - <i>Maintain close cooperation with contractors involved in procurements at PLN.</i>
3	Proyek <i>Projects</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membina kerjasama yang baik dengan para kontraktor besar di Indonesia, termasuk kontraktor-kontraktor lokal. - Melakukan kunjungan-kunjungan ke perusahaan-perusahaan MIGAS dan pabrik-pabrik berskala besar. - Melakukan pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan proyek. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Forge close cooperation with major contractors in Indonesia, including local contractors.</i> - <i>Undertake visits to oil and natural gas companies and large-scale manufacturing plants.</i> - <i>Engage in product development tailored to project needs.</i>

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The dividend for the past 2 (two) financial years is as follows:

No	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen Tunai/Saham Cash Dividend/Share	Jumlah Dividen Total Dividend
1.	06 Juli 2023 <i>July 06, 2023</i>	Rp 150	Rp 30.837.510.000
2.	07 Juli 2022 <i>July 07, 2022</i>	Rp 200	Rp 41.116.680.000

Untuk dividen yang dibayarkan pada tahun 2023 adalah sebesar 28,96% dari laba bersih Perseroan per tahun 2022.

The dividend paid out in 2023 amounted to 28.96% of the Company's net profit in 2022.

Informasi Material

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

Material Information

During 2023, the Company did not engage in material transactions as defined in Indonesia Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change in Major Lines of Business and/or transactions involving conflict of interest as defined in OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

Legislative and Regulatory Changes Significantly Affecting the Company and Impact on the Financial Statements

In 2023, there are no changes to legal provisions and regulations that have a significant influence on the Company and its impact on the financial statements.

Changes in Accounting Policy, Reasons and Impact on the Financial Statements

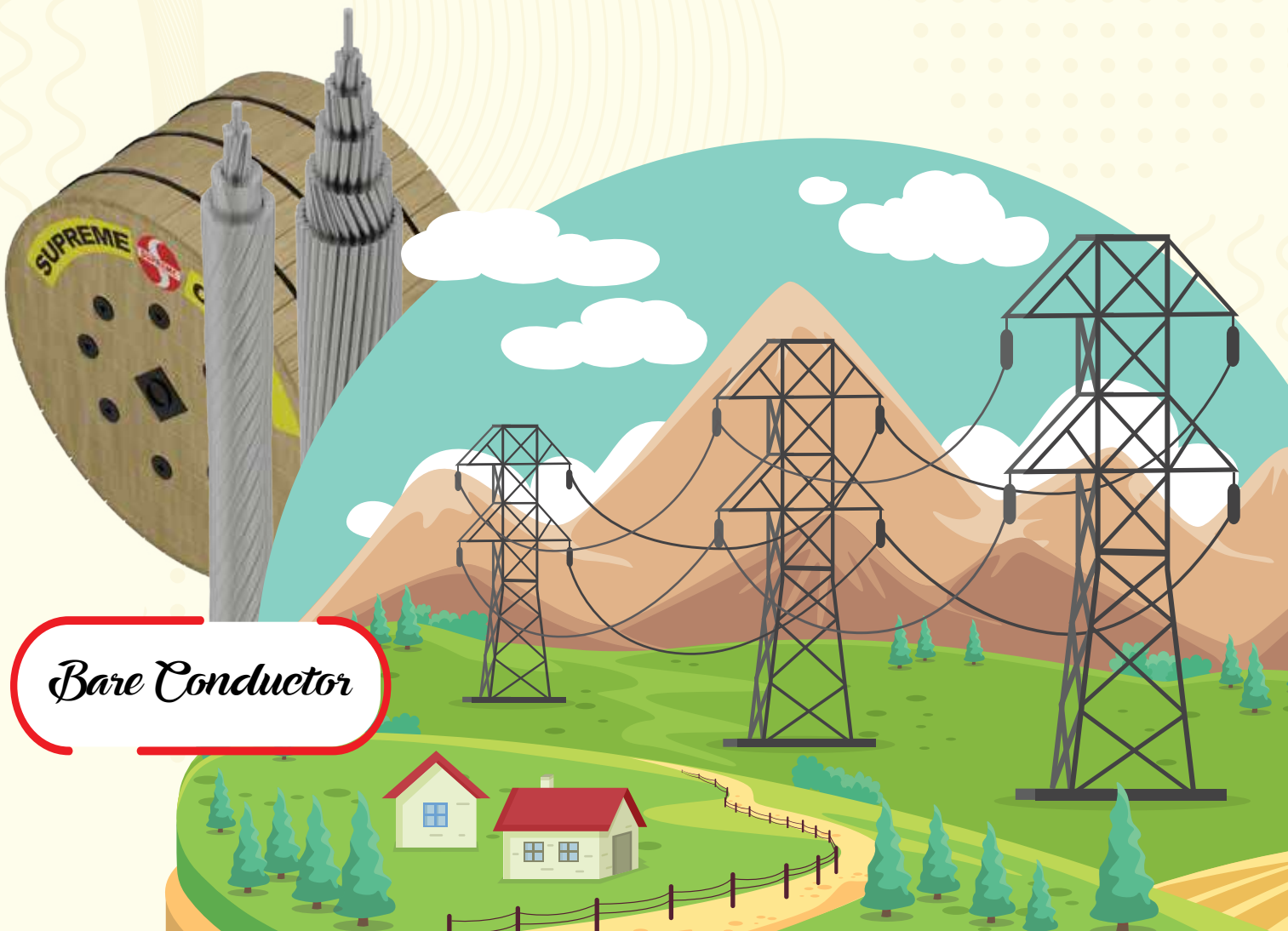
In 2023, There are no changes in accounting policies.





SUPREME CABLE

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*



Bare Conductor

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, sebagai kekuatan untuk menghadapi tantangan dan kondisi dinamis di industri kabel. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan satu langkah penting Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan serta membangun hubungan yang selaras antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan untuk RUPSLB diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 6 Juni 2023.

Perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tahun 2023 dilakukan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Seluruh Keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2023 telah terealisasi dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Good Corporate Governance

In conducting its business, the Company is keenly aware of the importance of good corporate governance as a source of strength in dealing with the challenges and dynamic conditions in the cable industry. Implementation of good corporate governance also represents an important measure taken by the Company to increase its value and build sound relationships between the Company and stakeholders.

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a supreme corporate organ having powers not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Act concerning Limited Liability Companies and/or the Company Articles of Association.

The GMS consists of the Annual General Meeting (AGM) and the Extraordinary General Meeting (EGM).

The AGM is held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the EGM convenes at any time as may be required in the interests of the Company.

AGM 2023

In 2023, the Company held the AGM and the EGM on June 6, 2023.

In the AGM 2023 and EGM 2023, vote counting was conducted by the Company's share registrar PT Sinartama Gunita.

All decisions in the AGM 2023 and EGM 2023 were adopted in resolutions as follows:

Hasil Keputusan RUPST Tahun 2023 | Resolutions adopted in the AGM 2023

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022; serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2022.</p> <p><i>Approval and ratification of the Company Annual Report for the 2022 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties, and the Financial Statement for the 2022 financial year, and the granting of full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2022 financial year.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya, tanggal 29 Maret 2023 Nomor: 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023, dengan pendapat “Wajar Tanpa Modifikasian”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>To approve and adopt the Company Annual Report for the 2022 financial year, including the Management Report, the Board of Commissioners Supervisory Duties Report, and the Financial Statement for the 2022 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm, as set forth in their letter number 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023 dated March 29, 2023 issued with an “Unmodified Opinion”, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their actions in management and supervision during the 2022 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022.</p>	<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. sebesar Rp30.837.510.000,00 (tiga puluh miliar delapan ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ribu rupiah), dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah); ii. sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya sebesar Rp72.631.479.630,00 (tujuh puluh dua miliar enam ratus tiga puluh satu juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus tiga puluh rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan. <p>Rencana pembagian dividen akan dilakukan pada tanggal 6 Juli 2023 dengan cara membayar dividen tunai sejumlah Rp150,- (seratus lima puluh rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut, dengan cara pembayaran sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI; - Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja. - Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan. - Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan dan akan disetorkan ke kas negara oleh Perseroan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>

<p>Determination of appropriation of the Company net profit for the 2022 financial year.</p>	<p>a. Approved appropriation of the net earnings of the Company for the 2022 financial year that attributable to owners of the entity as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Rp30,837,510,000.00 (thirty billion eight hundred thirty seven million five hundred ten thousand rupiahs) of the Company net earnings for the 2022 financial year, to be paid out as a cash dividend to the Company shareholders so that each share will be paid a cash dividend of Rp150.- (one hundred and fifty rupiahs); ii. Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiahs), allocated and recorded in the accounts as reserves; iii. The remaining Rp72,631,479,630.00 (seventy two billion six hundred thirty one million four hundred seventy nine thousand six hundred thirty rupiahs) is recorded as retained earnings. <p>The dividend payout will take place on July 6, 2023, with payment of a cash dividend of Rp150.- (one hundred and fifty rupiahs) per share to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 16, 2023, until the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date, with payment to be executed as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - For shareholders enrolled in collective custodianship at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), payment will be made through a shareholder account to the account holder at KSEI. - For shareholders not enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made by special check that can be collected at the Company's offices during business hours. - Shareholders who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to provide a letter in writing and send their bank account number to the Company. - The dividend payment is subject to a withholding tax to be retained by and paid by the Company into the state treasury. <p>b. Grant power and authority for the Company Board of Directors to undertake any and all actions necessary in respect of the above-mentioned resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
<p>3 Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p>	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan; e. memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.

<p><i>Appointment of the Certified Public Accountant to audit the Consolidated Financial Statement for the Company and Subsidiary Entities for the 2023 financial year, and granting of authority to determine the fee for the Certified Public Accountant and other requirements.</i></p>	<p><i>Grant power and authority for the Company Board of Commissioners, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company Financial Statement for the 2023 financial year, including designation of a substitute Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that for any reason, the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the 2023 financial year, and to determine the amount of the fee for such Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements pertaining to their appointment, subject to the following criteria:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Holds a license to practice from the Minister of Finance and is managed by a Certified Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);</i> <i>b. Has and complies with quality control guidelines that constitute the applicable standard at the relevant Public Accounting Firm, conforming at least to the professional standards established by the Institute of Certified Public Accountants, insofar as they do not contravene the legislative regulations in the financial services sector;</i> <i>c. Has and applies a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, the Certified Public Accountant, or his employees maintain an independent stance;</i> <i>d. Is committed to upholding the secrecy of data and information acquired during the provision of services to the Company;</i> <i>e. Has at least 1 (one) Certified Public Accountant Partner registered with OJK, namely a managing partner of the Public Accounting Firm.</i>
<p>4 Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, sebesar sama dengan tahun buku 2022 atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2022, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> a. <i>To determine honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2023, equal to the amount of the financial year 2022 or with an increase not exceeding 10% (ten percent) from the financial year 2022, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.</i> b. <i>To grant authority to the Company Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Board of Directors.</i>
<p>5 Pengangkatan dan/atau pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan; dan perubahan susunan Direksi Perseroan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengangkat : <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Henny Rosellinny sebagai Presiden Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; b. Mengangkat kembali : <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Elly Soepono sebagai Presiden Komisaris; - Bapak Daisuke Morishita sebagai Wakil Presiden Komisaris; - Bapak Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana sebagai Komisaris Independen; - Bapak Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH.,M.Si. sebagai Komisaris Independen; <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</p>

- c. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Presiden Komisaris : Ibu Elly Soepono
- Wakil Presiden Komisaris : Bapak Daisuke Morishita
- Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana
- Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si

dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028.

Direksi :

- Presiden Direktur : Ibu Henny Rosellinny
- Direktur : Bapak Teddy Rustiadi
- Direktur : Bapak Nicodemus Marjopranoto Trisnadi
- Direktur : Bapak Sani Iskandar Darmawan

dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.

- d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Amendment to composition of the Board of Commissioners of the Company.

- a. *To appoint Mrs. Henny Rosellinny as President Director, effective from the close of the meeting.*

- b. *To reappoint:*
- *Mrs. Elly Soepono as President Commissioners;*
 - *Mr. Daisuke Morishita as Vice President Commissioners;*
 - *Mr. Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana as Independent Commissioners;*
 - *Mr. Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH.,M.Si. as Independent Commissioners;*

effective from the close of the meeting.

- c. *To determine the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as follows :*

Board of Commissioners :

- *President Commissioners : Mrs. Elly Soepono*
- *Vice President Commissioners : Mr. Daisuke Morishita*
- *Independent Commissioners : Mr. Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana*
- *Independent Commissioners : Mr. Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si*

with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Board of Directors :

- *President Director : Mrs. Henny Rosellinny*
- *Director : Mr. Teddy Rustiadi*
- *Director : Mr. Nicodemus Marjopranoto Trisnadi*
- *Director : Mr. Sani Iskandar Darmawan*

with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.

- d. *Grant authority and powers to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to set forth/declare the resolution concerning the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the competent authority accordingly, and to undertake any and all necessary actions pertaining to this resolution in accordance with the applicable laws and regulations*

Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2023 | *Resolutions Adopted in the EGM 2023*

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	<p>a. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>
	<p><i>Approval of Amendment to the Company Articles of Association</i></p>	<p>a. <i>Approved the changes the Article 17 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, in order to comply with the Regulation of the Financial Services Authority No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, as explained in the Meeting;</i></p> <p>b. <i>Approve the granting of power and authority to the Company Board of Directors, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to stating/pouring the decision in the deeds drawn up before a Notary, to change, adjust and/or rearrange the provisions of Article 17 paragraph 7 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, then to submit an application for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or changes to the Articles The basis of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, as well as taking all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>

RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST tanggal 7 Juni 2022.

Perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPST tahun 2022 dilakukan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Seluruh Keputusan RUPST tahun 2022 telah terealisasi dengan hasil keputusan sebagai berikut:

AGM 2022

In 2022, the Company held the AGM on June 7, 2022.

In the AGM 2022, vote counting was conducted by PT Sinartama Gunita, the Company's share registrar.

All decisions in the AGM 2022 were adopted in resolutions as follows:

Hasil Keputusan RUPST Tahun 2022 | Resolutions adopted in the AGM 2022

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2021.</p> <p><i>Approval and ratification of the Company Annual Report for the 2021 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties, and the Financial Statement for the 2021 financial year, and the granting of full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2021 financial year.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya No. 00180/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022 tertanggal 29 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>To duly accept and ratify the Company Annual Report for the 2021 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties and the Financial Statement for the 2021 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Certified Public Accountants, as set forth in their letter No. 00180/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022 dated March 29, 2022, issued with an Unmodified Opinion, and to grant full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2021 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021.</p>	<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp41.116.680.000,00 (empat puluh satu miliar seratus enam belas juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 200,00 (dua ratus Rupiah); sebesar Rp4.000.000.000,00 (empat miliar Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; sisanya Rp96.441.180.849,00 (sembilan puluh enam miliar empat ratus empat puluh satu juta seratus delapan puluh ribu delapan ratus empat puluh sembilan Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan. <p>Rencana pembagian dividen akan dilakukan pada tanggal 7 Juli 2022 dengan cara membayar dividen tunai sejumlah Rp200,- (dua ratus rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Juni 2022 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut, dengan cara pembayaran sebagai berikut :</p>

Determination of appropriation of the Company net profit for the 2021 financial year.

- Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI;
 - Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja.
 - Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan.
 - Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan dan akan disetorkan ke kas negara oleh Perseroan.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- a. *To approve the appropriation of net profits for the 2021 financial year as follows:*
- i. Rp41,116,680,000.00 (forty-one billion one hundred sixteen million six hundred and eighty thousand rupiahs) of the Company net earnings for the 2021 financial year, to be paid out as a cash dividend to the Company shareholders so that each share will be paid a cash dividend of Rp 200.- (two hundred rupiahs);*
 - ii. Rp4,000,000,000.00 (four billion rupiahs), allocated and recorded in the accounts as reserves;*
 - iii. The remaining Rp96,441,180,849.00 (ninety six billion four hundred forty one million one hundred eighty thousand eight hundred forty nine rupiahs) is recorded as retained earnings.*
- The dividend payout will take place on July 7, 2022, with payment of a cash dividend of Rp200.- (two hundred rupiahs) per share to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 17, 2022 until the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date, with payment to be executed as follows:*
- *For shareholders enrolled in collective custodianship at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), payment will be made through a shareholder account to the account holder at KSEI;*
 - *For shareholders not enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made by special check that can be collected at the Company's offices during business hours.*
 - *Shareholders who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to provide a letter in writing and send their bank account number to the Company.*
 - *The dividend payment is subject to a withholding tax to be retained by and paid by the Company into the state treasury.*
- b. *To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to undertake any and all actions necessary in relation to the above-mentioned resolution in accordance with the applicable laws and regulations.*

- 3 Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- b. memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- c. memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
- d. sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan;
- e. memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.

Appointment of the Certified Public Accountant to audit the Consolidated Financial Statement for the Company and Subsidiary Entities for the 2022 financial year, and granting of authority to determine the fee for the Certified Public Accountant and other requirements.

Grant power and authority for the Company Board of Commissioners, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company Financial Statement for the 2022 financial year, including designation of a substitute Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that for any reason, the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the 2022 financial year, and to determine the amount of the fee for such Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements pertaining to their appointment, subject to the following criteria:

- a. *Holds a license to practice from the Minister of Finance and is managed by a Certified Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);*
- b. *Has and complies with quality control guidelines that constitute the applicable standard at the relevant Public Accounting Firm, conforming at least to the professional standards established by the Institute of Certified Public Accountants, insofar as they do not contravene the legislative regulations in the financial services sector;*
- c. *Has and applies a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, the Certified Public Accountant, or his employees maintain an independent stance;*
- d. *Is committed to upholding the secrecy of data and information acquired during the provision of services to the Company;*
- e. *Has at least 1 (one) Certified Public Accountant Partner registered with OJK, namely a managing partner of the Public Accounting Firm.*

<p>4 Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, sebesar sama dengan tahun buku 2021 atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2021, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.</i></p> <p>a. <i>To determine honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2022, equal to the amount of the financial year 2021 or with an increase not exceeding 10% (ten percent) from the financial year 2021, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.</i></p> <p>b. <i>To grant authority to the Company Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Board of Directors.</i></p>
<p>5 Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>a. Menerima pengunduran diri Bapak Hiroshi Suzuki selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan.</p> <p>b. Mengangkat Bapak Daisuke Morishita selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>c. Mengangkat kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Bayu Adiwijaya Soepono selaku Presiden Direktur - Bapak Teddy Rustiadi selaku Direktur - Bapak Nicodemus M. Trisnadi selaku Direktur - Bapak Sani Iskandar Darmawan selaku Direktur - Ibu Henny Rosellinny selaku Direktur <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini</p> <p>d. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris : Ibu Elly Soepono - Wakil Presiden Komisaris : Bapak Daisuke Morishita - Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana - Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si <p>dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.</p> <p>Direksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur : Bapak Bayu Adiwijaya Soepono - Direktur : Bapak Teddy Rustiadi - Direktur : Bapak Nicodemus Marjopranoto Trisnadi - Direktur : Bapak Sani Iskandar Darmawan - Direktur : Ibu Henny Rosellinny <p>dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027</p> <p>e. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p>

- Amendment to composition of the Board of Commissioners of the Company.*
- a. *To accept the resignation of Mr. Hiroshi Suzuki as Vice President Commissioner of the Company, while expressing gratitude for his services and performance in the Company.*
 - b. *To appoint Mr. Daisuke Morishita as Vice President Commissioner effective from the close of the meeting.*
 - c. *To reappoint:*
 - *Mr. Bayu Adiwijaya Soepono as President Director*
 - *Mr. Teddy Rustiadi as Director*
 - *Mr. Nicodemus M. Trisnadi as Director*
 - *Mr. Sani Iskandar Darmawan as Director*
 - *Mrs. Henny Rosellinny as Director*

effective from the close of the meeting.
 - d. *To determine the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as follows:*

Board of Commissioners :

 - *President Commissioner : Mrs. Elly Soepono*
 - *Vice President Commissioner : Mr. Daisuke Morishita*
 - *Independent Commissioner : Mr. Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana*
 - *Independent Commissioner : Mr. Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si*

with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Board of Directors :

 - *President Director : Mr. Bayu Adiwijaya Soepono*
 - *Director : Mr. Teddy Rustiadi*
 - *Director : Mr. Nicodemus M. Trisnadi*
 - *Director : Mr. Sani Iskandar Darmawan*
 - *Director : Mrs. Henny Rosellinny*

with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.
 - e. *Grant authority and powers to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to set forth/declare the resolution concerning the composition of members of the Board of Commissioners of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the competent authority accordingly, and to undertake any and all necessary actions pertaining to this resolution in accordance with the applicable laws and regulations.*

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan; dan

Board of Directors

The Board of Directors is the corporate organ that has full powers and responsibility for corporate management in the interests of the Company in accordance with the corporate goals and objectives and to represent the Company in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board of Directors Functions and Responsibilities

The functions and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping with the Company's purpose and objectives; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform

melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur** bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- **Direktur Keuangan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang keuangan seperti pengendalian keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan dibidang keuangan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Pemasaran/Penjualan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Pemasaran/Penjualan serta fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Produksi** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan output produk dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Sumber Daya Manusia** bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Direktorat SDM serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

tasks as set out in the Articles of Association, Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

The functions and responsibilities of each member of the Company Board of Directors are as follows:

- **The President Director** is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.
- **The Finance Director** is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies, and for achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of Company.
- **The Marketing/Sales Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth and strong quality assurance capabilities; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.
- **The Production Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Production and related functions with the purpose of strengthening product output at optimum cost levels and good quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.
- **The Human Resources Director** is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Directorate of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All-Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi. Pedoman ini digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Direksi

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Selain rapat Direksi yang berkala tersebut, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu:
 - a. apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
 - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh dengan hak suara.

Selama tahun 2023, Direksi secara rutin mengadakan rapat setiap hari Senin atau hari lain sesuai dengan kebutuhan. Jenis rapat yang dilakukan terdiri dari rapat rutin dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi pada setiap rapat adalah sebesar 100%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun In 2023, tidak ada kegiatan yang diikuti oleh anggota Direksi.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi belum membentuk Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh fungsi yang menjadi bagian dari manajemen Perseroan.

Direksi menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama

Working Guidelines for the Board of Directors

The guidance for the Board of Directors in undertaking its duties and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Company Board of Directors adopted on December 1, 2015. The purpose of these guidelines is to provide facilitation and assistance for the directors in their decision-making. The guidelines are used as a reference and/or working standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, applicable regulations and good corporate governance.

Meetings of the Board of Directors

The policy for convening meetings of the Company Board of Directors is as follows:

1. *Meetings of the Board of Directors shall be held on a regular basis, at least 1 (one) time each month.*
2. *The Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months.*
3. *Other than the regular meetings of the Board of Directors, a meeting of the Board of Directors may be held at any time:*
 - a. *if deemed necessary, by one or more members of the Board of Directors;*
 - b. *at the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or*
 - c. *at the written request of 1 (one) or more shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of total shares with voting rights.*

Throughout 2023, the Board of Directors convened regularly each Monday or on other days as required. The board meetings that were held included regular meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors has maintained 100% attendance in all of its meetings.

Board of Directors Training and/or Competency Development

During 2023, no activities were conducted involving participation from members of the Board of Directors.

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Directors

The Board of Directors has not established any supporting committees for its duties in managing the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by functions integrated into corporate management.

In the judgement of the Board of Directors, all supporting functions for the work of the Board of Directors have carried out their responsibilities according to the business objectives

dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar atas kebijakan yang dibuat oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi dalam hal diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, diantaranya mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pemenuhan terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015. Pedoman ini digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2023 dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Jenis rapat yang dilakukan antara lain adalah rapat rutin dan rapat dengan Direksi. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam setiap rapat, termasuk kehadiran dalam RUPS adalah sebesar 100%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

of the Company, particularly in managing business risks by ensuring that this management was performed according to the applicable standards.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is charged with conducting general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners Functions and Responsibilities

In the Articles of Association, the Board of Commissioners conducts the oversight of Corporate management, including oversight of Corporate expansion plans and implementation of the Corporate Business Plan and Budget, in addition to fulfilling other tasks, powers and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders. In the performance of this oversight, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Working Guidelines for the Board of Commissioners

The guidance for the Board of Commissioners in undertaking its functions and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners adopted on December 1, 2015. These guidelines are used as a basic standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, the applicable regulations and good corporate governance.

Meetings of the Board of Commissioners

During 2023, the Board of Commissioners convened at least once each month. The meetings included regular meetings and meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has maintained 100% attendance of its meetings including attendance at the AGM.

Board of Commissioners Training and Competency Development

During 2023, the Board of Commissioners participated in the following training and competency development activities:

Anggota Komisaris Board of Commissioners	Tanggal Date	Kegiatan Activities
Elly Soepono Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	10 November 2023	Webinar “Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.
	November 10, 2023	<i>The Further Education Program for Board of Directors and Board of Commissioners Members of Securities Firms Conducting Business as Underwriters and/or Securities Broker/Dealers webinar, hosted by the Indonesian Securities Companies Association.</i>
Daisuke Morishita Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	15 Maret 2023	Seminar “China Southeast Asia Seminar in Indonesia and New Investment Opportunities: The Power of Organizational Culture that Supports Strategy Execution” yang diselenggarakan oleh China Southeast Asia Seminar.
	March 15, 2023	<i>“China Southeast Asia Seminar in Indonesia and New Investment Opportunities: The Power of Organizational Culture that Supports Strategy Execution” Seminar, organized by China Southeast Asia Seminar.</i>
	16 Maret 2023	Seminar “Trends in Indonesia’s Capital Relocation: Latest Local Situation and Future Developments” yang diselenggarakan oleh Japan International Cooperation Agency (JICA).
	March 16, 2023	<i>“Trends in Indonesia’s Capital Relocation: Latest Local Situation and Future Developments” Seminar, organized by Japan International Cooperation Agency (JICA).</i>
	6 April 2023	“Indonesian Rupiah Trends and Future Outlook: Analysis of the World Economy and Explanation of Fluctuation Trends in the Dollar and Indonesian Rupiah” yang diselenggarakan oleh MIZUHO Bank.
	April 6, 2023	<i>“Indonesian Rupiah Trends and Future Outlook: Analysis of the World Economy and Explanation of Fluctuation Trends in the Dollar and Indonesian Rupiah”, organized by MIZUHO Bank.</i>
	19 Juni 2023	Seminar “Indonesia Expansion: Various Procedures for Company Establishment/ Continuation and Basic Accounting/Tax Matters” yang diselenggarakan oleh Tokyo Consulting Firm.
	June 19, 2023	<i>“Indonesia Expansion: Various Procedures for Company Establishment/Continuation and Basic Accounting/Tax Matters” Seminar, organized by Tokyo Consulting Firm.</i>
	23 Juni 2023	Seminar “IT Security Education: Learn about IT Security Implementation Details and Management Methods Using E-Learning” yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Tokyo.
	June 23, 2023	<i>“IT Security Education: Learn about IT Security Implementation Details and Management Methods Using E-Learning” Seminar, organized by Furukawa Electric Tokyo.</i>
	21 Juli 2023	Seminar “Indonesian Transfer Pricing Seminar: Regarding Indonesia’s Transfer Pricing Tax System, Matters and Points to Note that are likely to be Pointed Out in Recent Tax Audits, and the APA System” yang diselenggarakan oleh Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).
	July 21, 2023	<i>“Indonesian Transfer Pricing Seminar: Regarding Indonesia’s Transfer Pricing Tax System, Matters and Points to Note that are likely to be Pointed Out in Recent Tax Audits, and the APA System” Seminar, organized by Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).</i>
	3 Agustus 2023	“Seminar for Japanese Employeees: Woking Visa, Income Tax etc” yang diselenggarakan oleh MIZUHO Bank.
	August 3, 2023	<i>“Seminar for Japanese Employeees: Woking Visa, Income Tax etc”, organized by MIZUHO Bank.</i>

	28 Agustus 2023	Seminar "Towards Further Development of Indonesia Business: Business Environment, M&A and Investment Trends, Personal Information Protection and Cyber Security" yang diselenggarakan oleh Deloitte.
	<i>August 28, 2023</i>	<i>"Towards Further Development of Indonesia Business: Business Environment, M&A and Investment Trends, Personal Information Protection and Cyber Security" seminar, organized by Deloitte.</i>
	13 September 2023	Seminar "Trade Credit Insurance: Human Resources System, Securing Human Resources, Medical Insurance, Credit Management" yang diselenggarakan oleh Marsh.
	<i>September 13, 2023</i>	<i>"Trade Credit Insurance: Human Resources System, Securing Human Resources, Medical Insurance, Credit Management, organized by Marsh.</i>
	27 September 2023	Seminar "Nikkei Bureau Chief Briefing: Indonesian Presidential Election Candidates, Trends Analysis, etc" yang diselenggarakan oleh Nihon Keizai Shimbun.
	<i>September 27, 2023</i>	<i>"Nikkei Bureau Chief Briefing: Indonesian Presidential Election Candidates, Trends Analysis, etc" seminar, organized by Nihon Keizai Shimbun.</i>
	10 Oktober 2023	Seminar "PL Insurance: PL (Product Liability) Risks in Indonesia and How Companies are Required to Respond" yang diselenggarakan oleh Asuransi Tokio Marine.
	<i>October 10, 2023</i>	<i>"PL Insurance: PL (Product Liability) Risks in Indonesia and How Companies are Required to Respond" seminar, organized by Tokio Marine Insurance.</i>
	30 Oktober 2023	Seminar "Mizuho Automobile Industry: Domestic and Export Sales, New Manufacturer Entry, EV Trends" yang diselenggarakan oleh MIZUHO Bank.
	<i>October 30, 2023</i>	<i>"Mizuho Automobile Industry: Domestic and Export Sales, New Manufacturer Entry, EV Trends" seminar, organized by MIZUHO Bank.</i>
	16 November 2023	Seminar "E-learning on Compliance and Human Rights: Various Types of Harassment. Regarding Discrimination Issues such as Gender, Race, and Age" yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Tokyo.
	<i>November 16, 2023</i>	<i>"E-learning on Compliance and Human Rights: Various Types of Harassment. Regarding Discrimination Issues such as Gender, Race, and Age" seminar, organized by Furukawa Electric Tokyo.</i>
Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	17 Oktober 2023	Narasumber pada Upgrading Ahli K-3 Bidang PUBT, Perkumpulan Pengusaha Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Riksa Uji Indonesia (PPJK3 RUI): Metalurgi pada Boiler, Pencegahan Penuaan (Aging) dan RLA.
	<i>October 17, 2023</i>	<i>Resource Person at Upgrading of OHS Experts in Steam Boilers and Pressure Vessels, Indonesian Association of NDT Testing Work Safety and Health Companies (PPJK3 RUI): Metallurgy in Boilers, Prevention of Aging and Remaining Life Assessment (RLA).</i>
	14–16 November 2023	Narasumber/Instruktur pada Offline Training: Material, Kegagalan/Kerusakan dan RLA Peralatan Pembangkit, PT PJB Services, Sidoarjo - Jawa Timur.
	<i>November 14-16, 2023</i>	<i>Resource Person/Instructor in Offline Training: Materials, Failure/Damage and Remaining Life Assessment for Generating Equipment, PT PJB Services, Sidoarjo, East Java.</i>
	27 November – 1 Desember	Narasumber/Instruktur pada Online Training : QA/QC Maintenance/Overhaul Mesin dan Peralatan Mekanik Pembangkit, PT PLN Nusantara Power-Unit PJB Academy.
	<i>November 27 – December 1, 2023</i>	<i>Resource Person/Instructor in Online Training: QA/QC Maintenance/Overhaul of Power Generators and Mechanical Equipment, PT PLN Nusantara Power-Unit PJB Academy.</i>
Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	29 Januari 2023	Seminar "Quo Vadis Pendidikan (Sekolah Sekolah Katolik) yang diselenggarakan oleh IASM-IASAMARFA.
	<i>January 29, 2023</i>	<i>Seminar on Quo Vadis Education (Catholic Schools), organized by the Saint Mary Alumni Association/IASM-Saint Maria Fatima Alumni Association (IASAMARFA).</i>

13 Februari 2023	Mengikuti Pendidikan Khusus Profesi Pengacara & Praktisi Hukum Pajak (PKPPP) yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pengacara & Praktisi Hukum Pajak Indonesia (P3HPI)
<i>February 13, 2023</i>	<i>Attended Professional Education Course for Tax Lawyers & Legal Practitioners organized by the Indonesian Society for Indonesian Tax Lawyers & Legal Practitioners (P3HPI)</i>
16 Februari 2023	Mengikuti sosialisasi mengenai Peraturan Pemerintah (PP) No. 44 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 55 tahun 2022 yang diselenggarakan oleh PB Taxand.
<i>February 16, 2023</i>	<i>Attended public awareness raising concerning Government Regulation No. 44 of 2022 and Government Regulation No. 55 of 2022, held by PB Taxand.</i>
23 Februari 2023	Sebagai pembicara pada acara Upgrading IPPAT mengenai Kiat Kiat Sukses sebagai PPAT yang diselenggarakan oleh Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT).
<i>February 23, 2023</i>	<i>Contributed as speaker at the IPPAT Upgrading event concerning Tips for Success as a Land Conveyancer, organized by the Association of Land Deed Officials (IPPAT).</i>
15 Maret 2023	Mengikuti webinar dengan tema "Menyoal Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Mengenai Penundaan Pemilu 2024" yang diselenggarakan oleh Pasca Sarjana Universitas Borobudur, Jakarta.
<i>March 15, 2023</i>	<i>Attended seminar on Questioning the Decisions of the District Court of Central Jakarta concerning Postponement of the 2024 Election, held by postgraduates of the University of Borobudur, Jakarta.</i>
19 Mei 2023	Narasumber dalam Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kurator HKPI angkatan IX tahun 2023 mengenai Hak Jaminan Kebendaan Lainnya dalam Kepailitan dan PKPU yang diselenggarakan Himpunan Kurator dan Pengurus Indonesia (HKPI).
<i>May 19, 2023</i>	<i>Speaker in Training and Certification Examination for HKPI Cohort XI Receivers 2023 concerning Other Mortgage Security Rights in Bankruptcy and Receivership, held by the Indonesian Association of Receivers and Administrators (HKP).</i>
20 Juni 2023	Mengikuti Guest Lecture dengan tema "Globalisation, Neoliberalism, Law & Education" yang diselenggarakan oleh Universitas Dr. Soetomo bekerjasama dengan Fakultas Hukum dan Hubungan Internasional Universitas Sultan Zainal Abidin, Malaysia.
<i>June 20, 2023</i>	<i>Attended guest lecture on the topic of Globalisation, Neoliberalism, Law & Education, held by Dr. Soetomo University in cooperation with the Law and International Relations Faculty of Sultan Zainal Abidin University, Malaysia.</i>
13 Juli 2023	Mengikuti webinar Tax Talk PMK No.66 Tahun 2023 Tentang NATURA & Kenikmatan (Jenis, Batasan, Penilaian dan Implikasi PPh) yang diselenggarakan oleh PB Taxand.
<i>July 13, 2023</i>	<i>Participated in Tax Talk webinar on Minister of Finance Regulation No. 66 of 2023 concerning Payments in Kind & Benefits (Types, Restrictions, Appraisal and Income Tax Implications), hosted by PB Taxand.</i>
20 Juli 2023	Narasumber pada webinar dengan tema "Memahami Kerja Sama Operasi (Joint Operation) Sebagai Kuasi Badan Hukum Semu yang diselenggarakan oleh Fakultas Hukum UNITOMO bekerjasama dengan Beranda Hukum Indonesia.
<i>July 20, 2023</i>	<i>Speaker in webinar on topic of Understanding a Joint Operation as a Quasi-Legal Entity, hosted by the Law Faculty of the Dr. Soetomo University in cooperation with Beranda Hukum Indonesia.</i>
3 Agustus 2023	Narasumber pada webinar dengan tema "Kedudukan Rumah Susun Dalam Hukum Agraria Dikaitkan Berlakunya Perpu Cipta Kerja" yang diselenggarakan oleh Beranda Hukum Indonesia.
<i>August 3, 2023</i>	<i>Speaker in webinar on the topic of Position of Low-Cost Apartment Housing in the Land Management Law Relating to Promulgation of the Government Regulation in Lieu of Law concerning Job Creation, held by Beranda Hukum Indonesia.</i>

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- **Dewan Komisaris**, berdasarkan tingkat kehadiran; Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan; Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; dan Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- **Direksi** berdasarkan tingkat kehadiran; kinerja keuangan dan usaha; penerapan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Komite yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris adalah Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawab; kerjasama dan komunikasi; serta kualitas hasil kerja terutama atas pemberian saran dan/atau rekomendasi yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Perseroan dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan yang disampaikan kepada Komite Nominasi Perseroan, dan selanjutnya Komite Nominasi akan memberikan rekomendasi. Adapun saat ini fungsi Komite Nominasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan pelaksanaan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS Perseroan. Pada keputusan RUPS tahun 2023 telah diputuskan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment:

- **Board of Commissioners**, by level of Attendance; Effectiveness in performance of supervision; Application of good corporate governance; and Compliance with the prevailing regulations.
- **Board of Directors** by level of attendance; financial and business performance; application of good corporate governance in the Company; and compliance with the prevailing regulations.

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

The committee supporting performance of the supervisory duties of the Board of Commissioners is the Audit Committee. Performance evaluations of the Audit Committee are conducted on the basis of ability to perform duties and responsibilities; cooperation and communication; and the quality of work results particularly with regard to issuance of suggestions and/or recommendations relating to performance of the Audit Committee's duties.

In the judgement of the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.

Nomination and Remuneration of Board Members

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Nomination Procedure operates on the basis of the Company's requirements conveyed to the Company Nomination Committee, and the Nomination Committee will then issue recommendations. Nevertheless, for the time being, the functions of the Company Nomination Committee are still performed by the Board of Commissioners.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure and payment of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined annually in the Company AGM. The remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners was determined in the resolutions of the AGM 2023.

Prosedur dan pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tingkat inflasi, keuntungan dan kondisi keuangan Perseroan, serta kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Adapun saat ini, fungsi Komite Remunerasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima Remunerasi tetap dan tidak tetap. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Total jumlah remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 17.791.858.150.

Komite Audit

Komite Audit, adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan keanggotaan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. – Ketua

Usia 72 tahun. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1978, Spesialis I Notariat dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1981, Gelar Magister Sains (S2) dari Universitas Indonesia pada tahun 1999, mendapatkan gelar Doktor dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999.

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No.003/Kep-KOM/XI/2021 tertanggal 3 November 2021.

Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Asahimas Flat Glass Tbk, dan anggota Komite Audit PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terutama dalam bidang hukum.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan untuk periode 1, dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Dedy Hendrawan – Anggota

Usia 46 tahun. Warga Negara Indonesia. Pendidikan formal terakhir beliau adalah Sarjana S2 Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam, Kekhususan Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia di Jakarta dan lulus pada tahun 2008.

The procedure and payment of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the rate of inflation, earnings, and the Company's financial performance, in addition to the individual performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Nevertheless, for the time being, the functions of the Company Nomination Committee are still performed by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners and Board of Directors are paid fixed and variable remuneration. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors may differ, depending on the duties and responsibilities involved and the performance of the individual board member.

During 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors were remunerated a total of Rp 17,791,858,150.

Audit Committee

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in providing assistance for the duties and functions of the Board of Commissioners.

No changes were made to the membership of the Audit Committee during 2023. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. – Chairman

Aged 72 years. Indonesia Citizen. Obtained his bachelor's degree from the University of Jember in 1978, Notary I Specialist from the University of Gajah Mada in 1981, Master of Science from the University of Indonesia in 1999 and Doctorate from Airlangga University in 1999. He possesses with of experience and knowledge mainly in the legal field.

Appointed as Chair of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 003/Kep-KOM/XI/2021 dated November 3, 2021.

Concurrently serving as Independent Commissioner for PT Asahimas Flat Glass Tbk and member of the Audit Committee for PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Prof. Dr. Soerodjo has extensive knowledge and experience, primarily in the field of law.

Served as member of the Company Audit Committee for two periods with the current tenure expiring in 2026.

Dedy Hendrawan – Member

Aged 46 years. Indonesian citizen. Most recent formal education Master's Degree in Middle East and Islamic Studies, majoring in Sharia Economics at the University of Indonesia in Jakarta, where he graduated in 2008.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No.003/Kep-KOM/XI/2021 tertanggal 3 November 2021.

Memiliki rangkap jabatan sebagai anggota komite audit pada PT Kabelindo Murni Tbk.

Pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 bekerja di PT KUO Capital Raharja dengan jabatan terakhir sebagai Fund Admin, tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 bekerja di PT Erdikha Elit Sekuritas dengan jabatan terakhir sebagai Head of Compliance and Internal Audit. Tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 bekerja di PT Nusantara Capital Securities sebagai Sales Institution and High Network. Tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sebagai Head of Operation di PT Archipelago Asset Management. Tahun 2017 sampai dengan sekarang sebagai Head of Sharia Unit & Product Development di PT Shinhan Asset Management. Selain berkarir di bidang pasar modal, beliau juga berprofesi sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019. Tahun 2016 sampai sekarang sebagai tenaga pengajar pada Program Pelatihan Lanjutan (PPL) di Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APERDI). Pada tanggal 5 Mei 2018 mendapatkan Sertifikat Keahlian sebagai Ahli Syariah Pasar Modal. Tahun 2023 sebagai Assessor Candidate pada Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Indonesia (LSPPMI).

Menjabat sebagai anggota komite Audit Perseroan untuk periode 2 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Neny Mustika Suseno – Anggota

Usia 33 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Tarumanegara jurusan Akuntansi pada tahun 2013.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No.003/Kep-KOM/XI/2021 tertanggal 3 November 2021.

Memiliki rangkap jabatan sebagai anggota komite audit pada PT Kabelindo Murni Tbk.

Pada tahun 2013 memulai karir sebagai staff akunting pada Divisi Keuangan di PT Erdikha Elit Sekuritas. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebagai Kepala Divisi Akunting di PT Erdikha Elit Sekuritas. Sejak tahun 2017 sampai sekarang menjabat sebagai Head Operation di PT Erdikha Elit Sekuritas.

Menjabat sebagai anggota komite Audit Perseroan untuk periode 2 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen. Komisaris Independen sebagai Ketua

Appointed as Member of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 003/Kep-KOM/XI/2021 dated November 3, 2021.

Holds a concurrent position as audit committee member at PT Kabelindo Murni Tbk.

From 2003 to 2006, worked at PT KUO Capital Raharja, last position as Fund Administrator. Subsequently employed by PT Erdikha Elit Sekuritas from 2006 to 2011, with his last position as Head of Compliance and Internal Audit. From 2012 to 2013, worked at PT Nusantara Capital Securities as Head of Institutional Sales. From 2013 to 2017, worked as Head of Operations at PT Archipelago Asset Management. Since 2017, has held the position of Head of the Sharia Unit & Product Development at PT Shinhan Asset Management. Besides pursuing a career on the capital market, Mr. Hendrawan also taught as a lecturer at the Faculty of Economics of the Islam As-Syafi'iyah University from 2000 through 2019. Since 2016, he has worked as an instructor for the Further Training Program organized by the Indonesian Association of Mutual Fund and Investment Managers (APERDI). On May 5, 2018, awarded a Certificate of Competence as an Expert in Sharia Law on the Capital Market. In 2023, became an Assessor Candidate for the Indonesian Capital Market Professional Certification Agency (LSPPMI).

Served as member of the Company audit committee for two periods with a tenure until 2026.

Neny Mustika Suseno - Member

Age 33 years. Indonesian citizen. Graduated in Accounting from Tarumanegara University in 2013.

Appointed as Member of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 003/Kep-KOM/XI/2021 dated November 3, 2021.

Holds a concurrent position as audit committee member at PT Kabelindo Murni Tbk.

Embarked on her career in 2013 as member of the accounting staff in the Financial Division at PT Erdikha Elit Sekuritas. From 2015 to 2017, served as Head of the Accounting Division at PT Erdikha Elit Sekuritas. Since 2017, Head of Operations at PT Erdikha Elit Sekuritas.

Member of the Company audit committee for two periods with the current tenure expiring in 2026.

Independence of the Audit Committee

The positions of chairman and members of the Audit Committee are independent. The Independent

Komite Audit dan 2 (dua) orang lainnya sebagai anggota Komite Audit adalah berasal dari luar Perseroan. Dimana salah satu anggota Komite Audit Perseroan memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan. Hal ini adalah sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Commissioner serving as Audit Committee Chairman and 2 (two) other persons serving as Audit Committee members are appointed from outside the Company. In this, one of the Audit Committee members must have an educational background and expertise in the field of accounting and finance. This is stipulated in the Charter of the Company Audit Committee and OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Audit

Training and/or Competency Development for the Audit Committee

Pada tahun 2023, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit adalah :

During 2023, the Audit Committee participated in the following training and competency development activities:

Nama Komite Audit Audit Committee Members	Tanggal Date	Kegiatan Activities
Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si Ketua Chairman		Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Ketua Komite Audit pada tahun 2023 dapat dilihat di bagian Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. <i>For details of the education and training sessions attended by the Chair of the Audit Committee in 2023, refer to the section on Training of the Board of Commissioners in this Annual Report.</i>
Dedy Hendrawan Anggota Member	2 November 2023	Webinar dengan tema “Jelang Penetapan DCT DRP dan DPD oleh KPU RI Menimbang Nasib Mantan Terpidana” yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian Hukum dan Demokrasi Fakultas Hukum Universitas Islam As-Syafiiyah.
	November 2, 2023	<i>Webinar, Upcoming Adoption of Permanent Candidate List (DCT) for the Indonesian Parliament (DPR) and Regional Representative Council (DPD), hosted by the Center of Law and Democracy Studies, Faculty of Law, As-Syafiiyah Islamic University.</i>
Neny Mustika Suseno Anggota Member	24 Agustus 2023	Webinar mengenai “Program Pendidikan Berkelanjutan : Wakil Penjamin Emisi Efek” yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute.
	August 24, 2023	<i>Webinar, Continuing Education Program: Securities Underwriter Representatives, presented by The Indonesia Capital Market institute.</i>
	2 Oktober 2023	Webinar mengenai “Sharing Session Compliance Officer AB mengenai SEOJK Nomor 2/SEOJK.04/2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan” yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.
	October 2, 2023	<i>Webinar, Sharing Session for Stock Exchange Member Compliance Officers concerning Circular Letter of the Financial Services Authority Number 2/ SEOJK.04/2023 concerning Guidelines for Formulation of the Net Adjusted Working Capital Form and Submission and Validation of Net Adjusted Working Capital Reports, presented by the Indonesia Stock Exchange.</i>
	9 November 2023	Webinar mengenai “How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices” yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
	November 9, 2023	<i>Webinar, How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices, hosted by the Financial Services Authority.</i>

Rapat Komite Audit

Meetings of the Audit Committee

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko yang penting seperti risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, dan risiko strategi telah diantisipasi secara layak. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kecukupan seluruh kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin

The Audit Committee meetings are held to ensure that proper actions are taken to anticipate key risk factors, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risks, compliance risk and strategic risk. In addition, the Audit Committee conducts regular evaluations of the adequacy of all risk management policies implemented by the Board of Directors. The Audit Committee meets

setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan tahun 2023. Komite Audit telah membahas beberapa permasalahan yang membutuhkan perhatian Direksi, terutama untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan Komite Audit memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2023 telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.
2. Melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan yang terkait lainnya. Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite Audit juga menilai bahwa Manajemen Perseroan terus berupaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2023.
3. Komite Audit bekerjasama dengan Unit Audit Internal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Komite Audit memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal cukup memadai untuk menjaga aset Perseroan.
5. Melakukan penelaahan terhadap pekerjaan auditor eksternal Perseroan. Komite Audit juga telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, dan berkesimpulan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan tahun 2023 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

regularly once every 3 (three) months with 100% of members attending.

Performance of Audit Committee Duties

During 2023, the Audit Committee carried out activities that included reporting in accordance with the duties and responsibilities of the Audit Committee set forth in the Audit Committee Charter as follows:

1. *Performed a review of the Company financial statement for 2023. The Audit Committee discussed a number of issues requiring the attention of the Board of Directors, most importantly to obtain assurance of the quality and adequacy of information in the Company financial statements. The Audit Committee also confirmed that the Company financial statements comply with the generally applicable accounting principles in Indonesia. The Audit Committee concluded that the consolidated annual financial statements of the Company for 2023 were prepared in compliance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standard (IFAS).*
2. *In-depth review of the Company's compliance with the regulations of the capital market and other relevant regulations. The Audit Committee did not find any violations of the laws and regulations applicable to the capital market and other regulations relating to the Company's business activities. The Audit Committee also found that the Company management had worked consistently to implement corporate good governance during 2023.*
3. *The Audit Committee worked with the Internal Audit Unit and provided input to the Board of Directors and corporate management for improving the effectiveness of internal controls, risk management, and good corporate governance.*
4. *The Audit Committee confirmed the adequacy of risk management and internal control systems for safeguarding Company assets.*
5. *Conducted an in-depth review of the work of the Company external auditor. The Audit Committee also examined the independence of the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accountants Firm and concluded that they worked independently and had no conflict of interest in auditing the Company's financial statements.*
6. *The Audit Committee has conducted an evaluation of the audit services for the annual financial statements tahun 2023 of the Company provided by the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accountants Firm, encompassing compliance of audit performance with the applicable auditing standards, adequacy of field work, review of the scope of services provided and adequacy of random tests, and recommendations for improvements issued by the external auditor.*

Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remuneration Committee is responsible in regard to nominations and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait dengan fungsi Nominasi dan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab fungsi Nominasi yaitu :
 1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Tugas dan tanggung jawab fungsi Remunerasi yaitu:
 1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 2. Membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2023 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee

The functions of nominations and remuneration are as follows:

- Duties and responsibilities the Nominations function as follows:
 1. Provide recommendations concerning the:
 - a. Composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - b. Policy and criteria necessary to the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 2. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, based on benchmarks formulated for evaluation purposes.
 3. Provide recommendations about capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 4. Nominate candidates who satisfy requirements for office as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners for proposal to the AGM.
- Duties and responsibilities the Remuneration function as follows:
 1. Provide recommendations concerning the:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policy for remuneration; and
 - c. Levels of remuneration.
 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance against adjustments in the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

Under the Guidelines for the Company Nominations and Remuneration Committee, at least 1 (one) meeting shall be held every 4 (four) months. In 2023, the Nominations and Remuneration Committee convened 3 times with 100% attendance by each member.

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2023, the duties of the Company Nominations and Remuneration Committee were still performed by the Board of Commissioners working in accordance with the Guidelines for the Nominations and Remuneration Committee adopted as working guidelines, and subject to the provisions of the Company Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik.

Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2023 dijabat oleh Risti Saka yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 14 Juni 2005.

Risti Saka

Sekretaris Perusahaan

Berdomisili di Jakarta, Indonesia. Mengawali karir di Perseroan pada tahun 2005 sebagai Sekretaris Perusahaan. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2002 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2004. Selain itu, juga memegang lisensi Advokat PERADI, serta Kurator dan Pengurus dari AKPI (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia).

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar sebagai berikut :

No	Pelatihan Pengembangan	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Development Training
1	Webinar mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	12 Januari 2023 January 12, 2023	OJK - ICSA	Webinar on Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Regular Financial Statements by Securities Issuers or Publicly-Listed Companies
2	Webinar mengenai Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum.	31 Januari 2023 January 31, 2023	OJK	Webinar on Educating Awareness about Circular Letter of the Financial Services Authority No. 33/2022 concerning Guidelines for Securities Offerings Not Comprising Public Offerings.
3	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	5 April 2023 April 5, 2023	BEI - ICSA	Webinar on Deepening Knowledge of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E concerning Disclosure Obligations.
4	Webinar mengenai Sosialisasi kepada Penerbit Efek Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham melalui eASY.KSEI.	17 Mei 2023 May 17, 2023	KSEI	Webinar on Educating Issuers of Securities on Convening of Annual General Meetings with the use of eASY.KSEI.
5	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	8 Juni 2023 June 8, 2023	OJK - ICSA	Webinar on Deepening Knowledge of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning Raising of Additional Capital for Publicly-Listed Companies by Issuing Rights.

Corporate Secretary

The duties of the Corporate Secretary include keeping abreast of the requirements set out in the regulations applicable to the capital market, providing information to the public on the condition of the Company, offering recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on legal and regulatory compliance, especially in regard to the capital market, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance and serving as a point of contact between the Company and the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and the public.

In 2023, the Corporate Secretary position was held by Risti Saka, appointed by Decree of the Company Board of Directors dated June 14, 2005.

Risti Saka

Corporate Secretary

Resident in Jakarta, Indonesia. Embarked on her career at the Company in 2005 as Corporate Secretary. Graduated from the Law Faculty of Atma Jaya University, Yogyakarta, in 2002 and earned a Master of Laws degree from the University of Indonesia in 2004. In addition, she is licensed by the Indonesian Advocates Association (PERADI) to practice as advocate, and by the Indonesian Association of Curators and Administrators (AKPI) as curator and administrator.

Corporate Secretary Training and Development

During 2023, the Corporate Secretary attended the following training or educational activities and seminars:

6	Webinar mengenai Sosialisasi Peraturan No. I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan No I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan No. II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus.	26 Januari 2023 January 26, 2023	BEI	Webinar on Educating Awareness about Regulation No. I-L concerning Suspension of Securities, Regulation No. I-X concerning Listing Placement of Equity Securities on the Watchlist Board, and Regulation No. II-X concerning Trading of Equity Securities on the Watchlist Board.
7	Webinar mengenai Sosialisasi Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik.	22 Agustus 2023 August 22, 2023	OJK - BEI	Webinar on Educating Awareness about Compliance Refreshment for Securities Issuers and Publicly-Listed Companies.
8	Webinar mengenai Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDX Net.	6 Oktober 2023 October 6, 2023	BEI	Webinar on the Free Float and Use of Form E009 in the IDX Net Electronic Reporting System.
9	Webinar mengenai Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.04/2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.	23 Oktober 2023 October 23, 2023	OJK	Webinar on Educating Awareness about Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.04/2023 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability under Market Conditions Experiencing Significant Fluctuation.
10	Webinar mengenai Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.04/2023.	24 Oktober 2023 October 24, 2023	OJK	Webinar on Educating Awareness about Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2023 concerning Carbon Trading on the Carbon Exchange and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 12/SEOJK.04/2023.
11	Webinar mengenai Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.04/2023.	24 Oktober 2023 October 24, 2023	OJK	Webinar on Educating Awareness about Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.04/2023.
12	Webinar mengenai ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023.	9 November 2023 November 9, 2023	ICSA	Webinar on the ASEAN Corporate Governance Scorecard, Revised October 2023.
13	Seminar mengenai Potensi Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia dalam Rangka Meningkatkan Free Float dan Likuiditas Perdagangan Saham Perusahaan Tercatat.	21 November 2023 November 21, 2023	BEI	Seminar on Potential of the Indonesian Economy and Capital Market for Increasing Free Float and Liquidity of Share Trading in Listed Companies
14	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	23 November 2023 November 23, 2023	OJK - ICSA	Webinar for Deepening Knowledge of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Convening of Annual General Meetings for Publicly-Traded Companies.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi peraturan-peraturan tersebut.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:

Performance of Corporate Secretary Functions

In 2023, the Corporate Secretary performed functions and responsibilities in keeping with the functions and responsibilities stipulated by OJK for corporate secretaries as follows:

1. Stayed informed of changes in capital market regulations and provided advice to the Company Board of Directors and Board of Commissioners for compliance with these regulations.
2. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of good corporate governance, including:

- a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

- a. *Disclosure to the public by publishing information on the corporate website.*
 - b. *Timely submission of reports to OJK.*
 - c. *Organization and documentation of the Annual General Meeting.*
 - d. *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
3. *Liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan dan informasi operasional Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 28 Desember 2009.

Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2023 dijabat oleh Hendro Suryono yang ditunjuk berdasarkan Surat Ketetapan Direksi Perseroan tertanggal 1 November 2018.

Hendro Suryono

Kepala Unit Internal Audit

Mengawali karir pada tahun 1991 sebagai staff produksi Perseroan. Sejak tahun 1996 bekerja pada bagian Keuangan Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 1 Nopember 2018. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana tahun 1996.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Unit Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit forms part of the Company's internal control system for effectiveness and efficiency in the operations of the Company, reliable financial reporting, information on the Company's operations and regulatory compliance. The Company's Internal Audit Unit was established under the Company Internal Audit Charter on December 28, 2009.

The position of Head of the Company's Internal Audit Committee in 2023 was held by Hendro Suryono, appointed in an official decision by Board of Directors of November 1, 2018.

Hendro Suryono

Head of Internal Audit Unit

Embarked on his career in 1991 as a member of the Company production staff. In 1996, began working in the Company Finance Department and was appointed Head of the Company Internal Audit Unit on November 1, 2018. Mr. Suryono graduated from the Faculty of Economics of Mercu Buana University in 1996.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director subject to approval from the Board of Commissioners. Within the corporate structure, the Internal Audit Unit is responsible to the Company's President Director.

Duties and Responsibility of the Internal Audit Unit

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Prepare and implement the Work Programme of the Internal Audit Unit.*
2. *Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 7. Bekerjasama dengan Komite Audit. 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal. 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas of activity.</i> 4. <i>Provide recommendations for improvement and objective information for audited activities at all levels of management.</i> 5. <i>Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.</i> 6. <i>Monitor, analyse and report on the performance of corrective actions as recommended.</i> 7. <i>Work with the Audit Committee.</i> 8. <i>Developed a program for quality assessment of internal audit activities.</i> 9. <i>Conduct special examinations if necessary.</i> |
|---|--|

Kualifikasi Unit Audit Internal

Kualifikasi sebagai audit internal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
9. Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang dan/atau melanggar hukum yang berlaku.
10. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal Perseroan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar sebagai berikut :

Qualifications for the Internal Audit Unit

The qualifications for internal audit are as follows:

1. *Integrity and professional, independent, honest, and objective conduct in performance of duties.*
2. *Knowledge and experience in the technical operations of audit and other disciplines relevant to the scope of duties.*
3. *Knowledge of the laws and regulations governing the capital market and other relevant laws and regulations.*
4. *Interpersonal skills and ability to communicate effectively in spoken and written forms.*
5. *Under obligation to comply with the professional standards established by the Internal Auditors Association.*
6. *Under obligation to comply with the code of ethics for Internal Auditors.*
7. *Under obligation to uphold the confidentiality of corporate data and/or information pertaining to the performance of the duties and responsibilities of internal audit, unless under an obligation established by law or in a court ruling or order.*
8. *Understanding of the principles of good corporate governance and risk management.*
9. *Loyalty to the Company and not involved in activities that infringe and/or breach applicable laws.*
10. *Willingness to pursue acquisition of additional knowledge, expertise and professional skills on a continuous basis.*

Internal Audit Unit Training and Development

During 2023, the Company Internal Audit Unit attended the following training or educational activities and seminars:

No	Pelatihan Pengembangan	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Development Training
1	Webinar mengenai Mandiri Investment Forum.	1-2 Februari 2023 <i>February 1-2, 2023</i>	Bank Mandiri	<i>Webinar on the Mandiri Investment Forum.</i>
2	Webinar mengenai Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan.	2 Agustus 2023 <i>August 2, 2023</i>	OJK - ICOSA	<i>Webinar on Strategies for Resilience of Data Protection in Corporate Entities.</i>

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya yang meliputi:

1. Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan penilaian dan pemeriksaan mengenai efisiensi serta efektivitas pada bagian Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Pada tahun 2023 sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik, namun Perseroan tetap menjaga dan meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

Duties Performed by the Internal Audit Unit

In 2023, the Internal Audit Unit performed functions that included the following:

1. *Tested and evaluated the operation of internal control and the risk management system in accordance with corporate policy.*
2. *Carried out assessments and examinations on the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources and Marketing departments and other activities.*
3. *Provided recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management.*
4. *Prepared a report on audit findings and submitted that report to the President Director and Board of Commissioners.*
5. *Monitored, analysed and reported follow up to the recommended improvements.*

Internal Control System

The internal control system for financial and operational control of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.

In 2023, the Company's internal control system functioned adequately, but the Company nevertheless maintained and strengthened the role of the Internal Audit Unit for the Company's internal control system.

Risk Management System

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analysing risks to the Company, establishing appropriate risk limits and controls and monitoring risks and compliance with established limits, but without unduly affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggaran Perseroan gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik, namun Perseroan tetap mengupayakan batasan dan pengendalian risiko untuk meningkatkan daya saing Perseroan yaitu dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Pada tahun 2023, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris sehingga tidak ada dampak apapun terhadap kondisi Perseroan.

Kode Etik Perseroan

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur tata acara perilaku dan etika bagi korporasi maupun individu dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai professional.

The risks faced by the Company are as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss when a customer of the Company defaults on its obligations.

Credit risk is managed primarily by establishing policies for extension of sales credit. Concerning financial assets recognized in the financial statements, the maximum credit risk exposure is the recorded value.

Market risk

Market risk is the risk incurred when the fair value of the future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market prices reflecting interest rate risk and currency risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising, among others, from inability of the Company to settle obligations when due and payable.

Operational risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or due to external events. This is an inherent risk in all the business processes, operational activities, systems and products of the Company.

In 2023, the Company is confident that its risk management systems functioned effectively as designed. Even so, the Company went further in its efforts to put risk limits and controls in place to strengthen competitiveness. These measures involved the spreading of risks, avoidance of risks, reduction in levels of risk by means of the internal control system or acceptance of existing risks.

Important Legal Cases Fascing The Company

In 2023, there were no important legal actions faced by the Company or its subsidiaries, members of the Board Directors or Board of Commissioners, and accordingly there was no resultant impact on the condition of the Company.

Corporate Code Of Ethics

The Company has a Code of Ethics that governs corporate and individual conduct and ethical behavior for upholding professional values in undertaking the business of the Company.

Implementasi Kode Etik Perseroan memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada:

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundangan-undangan
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan mengenai kode etik Perseroan serta menetapkan sanksi dalam hal terjadi pelanggaran kode etik.

Pada tahun 2023, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yaitu perbuatan yang melanggar hukum atau etika atau tidak bermoral atau tindakan lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah untuk:

1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial (hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan);
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat tindakan pelanggaran melalui mekanisme deteksi dini (early warning system).

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan adalah sebagai berikut:

Pelapor menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui website/email Perseroan yang dikhususkan untuk sistem pelaporan pelanggaran.

The implementation of the Company Code of Ethics serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behaviour guided by:

- *Integrity*
- *Compliance with laws and regulations*
- *Compliance with Company policies and regulations*
- *Avoidance of conflict of interest*
- *Rights of the individual*
- *Confidentiality of Company information*
- *Insider information*
- *Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law*

The Company conducts regular briefings for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on the Code of Ethics and impose sanctions in the event of breach of the code.

In 2023, no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

In 2023, the Company did not operate a share ownership program for employees and management.

Whistleblower System

The Whistleblower System is provided for any person wishing to report illegal acts or ethical or moral violations or other actions that may harm the interests of the Company and its stakeholders, when these actions are committed on the Company's premises by employees or management. The system is used to receive, process and follow up information and to generate reports.

Objectives of the Whistleblower System:

1. *Create a conducive atmosphere and encourage reporting of violations that may lead to financial or non-financial losses (issues that may harm the Company's image);*
2. *Through use of early detection mechanism, reduce losses caused by violations.*

The Company's whistleblowing system is as follows:

Whistleblowers bring complaints to the attention of the Company via the corporate website/email address provided specifically for the whistleblowing system.

Terhadap Pelapor yang menyampaikan pengaduan kepada Perseroan, Perseroan melakukan perlindungan dengan cara sebagai berikut:

1. Menjamin kerahasiaan identitas Pelapor.
2. Menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Menjamin perlindungan bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyingkapan tersebut dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Pada tahun 2023, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi Direksi dan Karyawan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan Sistem Manajemen Anti Korupsi secara menyeluruh disetiap aspek kegiatan Perseroan. Kebijakan anti korupsi ini terus disosialisasikan kepada Direksi dan Karyawan sebagai acuan perilaku (kode etik) dan diharapkan menjadi budaya Perseroan.

The Company protects whistleblowers in the following ways:

1. *Guarantee of anonymity for the whistleblower.*
2. *Guarantee of protection for the whistleblower against all forms of threat, intimidation or harassment by any party as long as the whistleblower maintains confidentiality about the alleged grievances to all other parties.*
3. *Guarantee of protection for parties who conduct investigations or parties who disclose information pertaining to such complaint or disclosure from all forms of threat, intimidation or harassment by any party.*

In 2023, no whistleblowing reports were received by the Company.

Anti-Corruption Policy

The Company has an anti-corruption policy that applies to the Board of Directors and Employees of the Company. The Company commits itself at all times to implement the Anti-Corruption Management System on a comprehensive basis in every area of the Company's activities. Education and awareness raising about the anti-corruption policy is under way with the Board of Directors and employees for establishing it as a code of ethics to be integrated into the corporate culture.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance

A.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Penjelasan Explanation
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>Principle 1 Improve the value of the General Shareholders Meeting.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham</p> <p><i>A public listed company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara untuk Rapat Umum Pemegang Saham dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>The Company explains the voting procedure for general shareholders meetings in the Rules of Procedure for General Shareholder Meeting that are distributed to the shareholders in advance of general shareholders meeting.</i></p>

	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall attend the annual general shareholders meeting.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST tahun 2023</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGM in 2023</i></p>
	<p>Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>The summary results of the general shareholders meeting shall be made available on the website of the public listed company for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham 2023 telah memuat informasi wajib bagi Pemegang Saham dan tersedia di website Perseroan.</p> <p><i>The summary results of the general shareholders meeting in 2023 contained the mandatory information for the shareholders and were published on the Company website.</i></p>
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Komunikasi dengan pemegang saham dan investor dilaksanakan melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose, dan distribusi kinerja keuangan secara reguler.</p>
<p>Principle 2 <i>Improve the quality of communication between the public listed company and shareholders or investors</i></p>	<p><i>A public listed company shall have a policy for communication with the shareholders or investors.</i></p>	<p><i>In compliance</i></p>	<p><i>Communication with shareholders and investors takes place in the General Shareholders Meeting, Public Exposures, and regular distribution of information on financial performance.</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Komunikasi dengan pemegang saham dan/atau investor dapat di akses di website Perseroan: www.sucaco.com</p>
	<p><i>A public listed company shall disclose its policy for communication with shareholders or investors on the website.</i></p>	<p><i>In compliance</i></p>	<p><i>Communications with shareholders and/or investors can be accessed on the company website: www.sucaco.com</i></p>

B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Penjelasan Explanation
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Memenuhi	Perseroan memiliki 4 anggota Dewan Komisaris, dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris independen.
	Principle 3 <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.</i>	<i>The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the public listed company.</i>	<i>In compliance</i>	<i>The Company has 4 members of the Board of Commissioners, in which the independent commissioner represents more than 30% of the total number.</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Memenuhi	Saat ini komposisi anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Dewan Komisaris.
		<i>The Board of Commissioners shall be composed of members who have the requisite knowledge and experience.</i>	<i>In compliance</i>	<i>At this time, the members of the Board of Commissioners represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Commissioners.</i>
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Memenuhi	Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya.
	Principle 4 <i>Improve the quality of performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	<i>The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i>	<i>In compliance</i>	<i>According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.</i>

	<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report of the public listed company.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.</p> <p><i>As presented in the 2023 Company Annual Report.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Commissioners involved in financial crimes.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Commissioners.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the committee in charge of nomination and remuneration shall develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diakomodir dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Nominations and Remunerations Guidelines of the Company.</i></p>

C.	Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><i>Principle 5</i> <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Directors shall take into account the condition of the public listed company and effectiveness of decision making.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Perseroan memiliki 4 anggota Direksi.</p> <p><i>The Company has 4 members of the Board of Directors.</i></p>

	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The Board of Directors shall be composed of members who have the requisite expertise, knowledge and experience.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Saat ini komposisi anggota Direksi telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Direksi.</p> <p><i>At this time, the members of the Board of Directors represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Directors.</i></p>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accountancy.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Bapak Nicodemus M. Trisnadi selaku Direktur yang membawahi bidang Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan dapat di lihat melalui profil beliau pada Laporan Tahunan 2023.</p> <p><i>Mr. Nicodemus M. Trisnadi, the Director with responsibility for accounting or finance, has expertise and/or knowledge in accountancy, as described in his profile in the 2023 Annual Report.</i></p>
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerja Direksi berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya.</p> <p><i>According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors, the Board of Directors shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.</i></p>
<p>Principle 6 Improve the quality of performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the public listed company.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.</p> <p><i>As presented in the 2023 Company Annual Report.</i></p>

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Memenuhi	Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan.
<i>The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.</i>	<i>In compliance</i>	<i>This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Directors.</i>

D.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Penjelasan Explanation
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Memenuhi	Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan.
	<i>Principle 7</i> <i>Strengthen corporate governance through stakeholder participation.</i>	<i>A public listed company shall have a policy for preventing insider trading.</i>	<i>In compliance</i>	<i>This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Memenuhi	Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan.
		<i>A public listed company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	<i>In compliance</i>	<i>This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Memenuhi	Telah diakomodir dalam Kode Etik Perseroan.
		<i>A public listed company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.</i>	<i>In compliance</i>	<i>This recommendation is accommodated in the Company Code of Ethics.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Memenuhi	Perseroan saat ini memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak kreditur.
		<i>A public listed company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.</i>	<i>In compliance</i>	<i>The company currently has policy for fulfilling the rights of creditors.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Memenuhi	Penjelasan terkait sistem whistleblowing dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023.
		<i>A public listed company shall have a policy for the whistleblowing system.</i>	<i>In compliance</i>	<i>An explanation of the whistleblowing system is presented in the 2023 Company Annual Report.</i>

	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Memenuhi	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.
	<i>A public listed company shall have a policy for long-term incentives to be provided to directors and employees.</i>	<i>In compliance</i>	<i>The company currently has no long-term incentive policy for directors and employees.</i>

E.	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE			
	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Penjelasan Explanation
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Memenuhi	Selain situs web resmi www.sucaco.com , Perseroan juga memanfaatkan akun sosial media dalam mengungkapkan informasi Perseroan.
	<i>Principle 8</i> <i>Strengthen the implementation of information disclosure.</i>	<i>A public listed company shall employ technology other than the company website as a media for information disclosure.</i>	<i>In compliance</i>	<i>Besides the official corporate website at www.sucaco.com, the Company also uses social media accounts in support of corporate information disclosure.</i>
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Memenuhi	Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.
		<i>The annual report of a public listed company shall disclose any share ownership in that public listed company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the public listed company by majority and controlling shareholders.</i>	<i>In compliance</i>	<i>As presented in the 2023 Company Annual Report.</i>



SUPREME CABLE

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Flexible cable

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2023 PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk (Perseroan) untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, Perseroan berupaya untuk terlibat aktif dalam membangun Indonesia dan mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi Berkelanjutan. Strategi Keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan adalah berkomitmen untuk membangun budaya Keberlanjutan dengan menerapkan prinsip – prinsip Keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dalam mengimplementasikan strategi Keberlanjutan, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait tanggung jawab terhadap mutu produk, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup yang dilaksanakan secara terus-menerus dan Berkelanjutan.

Dengan penerapan strategi Keberlanjutan tersebut, Perseroan berharap dapat memberi manfaat dalam mendorong terlaksananya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs).

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan berupaya untuk menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang memberikan kontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya untuk mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan, dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan komponen dalam negeri pada proses produksi Perseroan.

Sustainability Report

This Sustainability Report comprises part of the 2023 Annual Report for PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk (the Company) in compliance with the provisions of Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017.

Sustainability Strategy

The Company is part of the society in Indonesia and endeavors to be actively involved in developing the nation and to support the creation of Sustainable economic growth. In its Sustainability strategy, the Company is committed to building a Sustainability culture by implementing the principles of Sustainability with focus on economic, environment and social aspects.

In implementing the Sustainability strategy, the Company engages in activities that encompass its responsibilities for product quality, health, occupational safety, and the environment on an ongoing and Sustainable basis.

By implementing the Sustainability strategy, the Company envisages the delivery of benefits that will promote the Sustainable Development Goals (SDGs).

Summary of Performance in Sustainability Aspect

Economic Aspect

In Economic Performance, the Company strives to generate sales revenues and profits that contribute to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders. The Company also endeavors to develop environmentally friendly products and utilize local resources in order to increase local content in its manufacturing processes.

Kinerja Ekonomi Economic Performance					
Satuan Unit		2023	2022	2021	
Produksi					Production
- Tembaga	Ton	20.490	19.074	18.083	Copper -
- Aluminium	Ton	4.367	2.616	2.830	Aluminium -
Pendapatan	Rp (dalam jutaan) Rp (millions)	5.823.016	5.469.206	5.020.992	Revenues
Laba Bersih	Rp (dalam jutaan) Rp (millions)	237.535	106.708	140.695	Net Profit

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan. Untuk menjaga keseimbangan lingkungan, Perseroan melakukan uji emisi secara berkala dan melakukan penanaman pohon-pohon sebagai upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati.

Environment Aspect

The Company has also worked steadfastly to improve environmental performance for the creation of environmentally friendly business processes. To maintain equilibrium in the environment, the Company conducts regular emission testing and trees planting in an effort to conserve biodiversity.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance					
Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Energi Listrik	kWh	29.919.808	21.381.835	18.746.763	Electrical Power
Energi Air	M3	60.685	61.973	44.862	Water Consumption

Aspek Sosial

Terhadap Kinerja Sosial, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Social Aspect

In Social Performance, the Company strives to build harmonious relations and contributes to improvement in the quality of community life, most importantly for people who come into direct contact with the Company's business operations.

Perseroan juga fokus pada ketenagakerjaan khususnya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk Karyawan.

The Company also focuses on labor standards and practices, particularly in regard to Occupational Health and Safety. In addition, the Company endeavors to create a safe and comfortable work environment for employees.

Profil Perseroan

Company Profile

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Sustainability Vision, Mission, and Values

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Visi dan Misi Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The Sustainability Vision, Mission, and Values are presented in the Corporate Vision and Mission section of this Annual Report.

Alamat Perseroan

Company Address

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

For the Company address, refer to the Corporate Profile section of this Annual Report.

Skala Usaha

Scale of Business

Total Aset dan Kewajiban

Total Assets and Liabilities

Jutaan Rupiah	2023	2022	2021	Rp million
Total Aset	5.329.801	5.128.133	4.696.876	Total Assets
Total Kewajiban	392.506	397.472	287.129	Total Liabilities

Komposisi Karyawan

Informasi lebih lengkap terkait Karyawan Perseroan disajikan pada bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

	2023	2022	2021	
Laki-Laki	777	740	65	Male
Perempuan	58	721	69	Female

Composition of Employees

Further information relating to the employees of the Company is presented in the Human Resources section of this Annual Report.

Pemegang Saham

Daftar Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Pemegang Saham Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Shareholders

The list of Company Shareholders is presented in the Company Shareholders section of this Annual Report.

Wilayah Operasional

Perseroan memasarkan produk kabel untuk melayani pelanggan yang berada di seluruh wilayah Indonesia dan juga di luar negeri.

Territory of Operations

The Company markets cable products, serving customers throughout Indonesia and also in other countries.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan produsen kabel di Indonesia dengan teknologi produksi terdepan yang menunjang Keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Products, Services, and Line of Business

The Company is a cable manufacturer in Indonesia that employs leading-edge production technology to support the long-term Sustainability of its business.

Keanggotaan pada Asosiasi

Pada tahun 2023, Perseroan bergabung pada beberapa asosiasi yaitu:

- KADIN (Kamar Dagang dan Industri)
- APKABEL (Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia)
- APTEK (Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal)
- AEI (Asosiasi Emiten di Indonesia)

Membership of Associations

In 2023, the Company was a member of several associations as follows:

- KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry)
- APKABEL (Indonesian Electric Cable Manufacturers Association)
- APTEK (Indonesian Mechanical and Electrical Engineering Association)
- AEI (Indonesian Securities Issuers Association)

Asosiasi-asosiasi tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi Keberlanjutan Perseroan.

These associations are expected have influence on the Sustainability of the Company.

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.

Significant Changes in the Company

In 2023, no significant changes took place in the Company.

Penjelasan Direksi

Dalam upaya merespons tantangan pemenuhan strategi Keberlanjutan, Perseroan memastikan terlaksananya penerapan Nilai-Nilai Perseroan yang dikenal dengan "Karakter SUPREME" sebagai pondasi penting untuk membangun budaya Keberlanjutan.

Commentary by the Board of Directors

In its efforts to respond to challenges in achieving the Sustainability strategy, the Company takes measures to ensure the operation of the Corporate Values known as "SUPREME Character" as a vital foundation for building a Sustainability culture.

Dalam penerapan keuangan Berkelanjutan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Untuk mencapai target Keberlanjutan, Perseroan mengupayakan batasan dan pengendalian risiko dengan melakukan strategi yaitu membagi risiko, menghindari risiko dan mengurangi risiko, melalui sistem pengendalian internal.

Pada tahun 2023, Perseroan menyakini bahwa sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik.

Lebih lanjut, penjelasan Direksi atas komitmen dan penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan, telah disampaikan pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Keberlanjutan

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah Presiden Direktur, yang dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh organ yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sistem tata kelola berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan usaha Perseroan dikembangkan secara Berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah melakukan pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan yang dituangkan oleh Perseroan dalam bentuk kebijakan, peraturan maupun kode etik Perseroan.

Perseroan berharap Karyawan memiliki pemahaman yang memadai mengenai Keberlanjutan dan dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Guna peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan karyawan secara internal maupun eksternal sesuai kebutuhan di bidang masing-masing. Program pelatihan karyawan terbagi dalam 3 kelompok yaitu: *Primary Basic Knowledge*, *General Basic Requirements* dan *General Advanced Skills*.

In implementing financial Sustainability, the Company employs a risk management system aimed at identifying and analyzing risks facing the Company, including credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk.

To achieve the Sustainability targets, the Company has been working on limits and risk controls by implementing a strategy of risk diversification, risk avoidance and risk reduction, within the internal control system.

In 2023, the Company had full confidence that the risk management system and internal control system were functioning properly.

Further, the commentary by the Board of Directors concerning the Company's commitment and implementation of Sustainable Finance is presented in the Report by the Board of Directors in this Annual Report.

Sustainability Governance

Responsible Officer for Implementation of Sustainable Finance

The responsible officer for implementation of Company Sustainability is the President Director. The performance of these tasks involves all corporate organs related to the Company's operations.

The Company is committed to undertaking governance in compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The function of the governance system is to ensure that the Company's business activities are developed on a Sustainable basis.

Competency Development for Sustainable Finance

To support the application of Financial Sustainability, the Company engages in the competency development relating to Sustainable Finance is set out in the Company policies, regulations, and code of ethics.

The Company expects employees to possess an adequate understanding of Sustainability and be able to implement it in every activity of the Company's operations.

To develop and improve employee knowledge and competencies, the Company organizes internal and external training programs as needed in the particular fields of work. The employee training program is divided into three groups: Primary Basic Knowledge, General Basic Requirement and General Advanced Skills.

Primary Basic Knowledge

Pelatihan ini diberikan kepada karyawan baru yang meliputi pengenalan kepada organisasi Perseroan yang meliputi budaya kerja, aturan perusahaan, produk dan proses pembuatannya, serta struktur organisasi dalam Perseroan. Primary Basic Knowledge adalah pengetahuan utama yang harus dimiliki oleh setiap karyawan baru dan merupakan landasan untuk menerima pengetahuan-pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan kompetensinya sebagai karyawan Perseroan.

General Basic Requirement

Pelatihan ini meliputi skill dasar yang harus dimiliki setiap karyawan dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan fungsi di masing-masing departemen.

General Advanced Skills

Pelatihan ini meliputi pelatihan pengembangan berdasarkan kebutuhan setiap Departemen. Skill yang diperoleh dalam pelatihan ini diharapkan dapat menunjang kompetensi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Pada tahun 2023, kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan antara lain: Profil Perusahaan dan Peraturan Kerja; Basic HSE Awareness dan Kebijakan Perusahaan; Drill Gawat Darurat Gempa Bumi; Penyuluhan Kedaruratan Medis-Lingkungan; Product Knowledge; Nomenclature dan Firefighter. Seluruh kegiatan ini diikuti oleh karyawan Perseroan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut, dengan cara melakukan pendekatan secara terstruktur dan sistematis melalui kebijakan sistem manajemen risiko.

Terhadap risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dilakukan identifikasi dengan memetakan risiko-risiko yang ada. Perseroan juga melakukan perumusan strategi dan rencana mitigasi yang diimplementasikan pada masing-masing unit kerja.

Pada tahun 2023, Perseroan menilai bahwa proses manajemen risiko atas penerapan Keuangan Keberlanjutan telah berjalan dengan efektif.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan Keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan Perseroan berupaya untuk selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi dari para pemangku kepentingan.

Primary Basic Knowledge

This training is provided for new employees and covers includes an introduction to the Company's organization that covers the topics of corporate culture, company regulations, products and their manufacturing processes, and the Company's organizational structure. Primary Basic Knowledge is the core learning required for every new employee, comprising the foundation for acquiring other knowledge relating to their competencies as a Company's employees.

General Basic Requirement

This training covers the basic skills that each employee must have to perform their tasks based on the functions of each department.

General Advanced Skills

This training encompasses employee development based on the needs of each Department. The skills acquired during this training are intended to support the competencies of employees in the performance of their duties.

In 2023, the competency development activities conducted by the Company that included the following: Company Profile and Work Regulations; Basic HSE Awareness and Company Policies; Earthquake Emergency Drills; Briefing for Medical-Environmental Emergencies; Product Knowledge; Nomenclature and Firefighter. All these training activities were attended by Company personnel.

Risk Assessment for Implementation of Sustainable Finance

The Company is aware of the inherent nature of economic, environmental, and social risks in its operational processes. To address this, the Company employs risk management in the implementation of Sustainable Finance in a structured and systematic approach under the policies of the risk management system.

The risks that the Company faces are identified by mapping the risks that are present. The Company has also formulated a mitigation strategy and plan that is implemented within the individual units.

In 2023, the Company found that the risk management process for application of Financial Sustainability was operating effectively.

Relations with Stakeholders

Stakeholders have a vital role in how the Company implements Sustainability. Therefore, in every decision that it makes, the Company strives at all times to take into consideration the interests and concerns of its stakeholders.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2023 adalah peningkatan kesadaran dari seluruh karyawan untuk menjalankan strategi Berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kinerja Keberlanjutan

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari pentingnya memiliki budaya Keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha agar dapat menghasilkan kinerja Keberlanjutan yang efektif.

Untuk itu, upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh Karyawan Perseroan dan juga para pemangku kepentingan.

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2023, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 41,57% dari Rp 339,2 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 480,2 miliar di tahun 2023. Rasio laba bruto terhadap pendapatan naik dari 6,20% di tahun 2022 menjadi 8,25% di tahun 2023. Laba sebelum pajak tahun 2023 mencapai Rp 296,5 miliar, naik sebesar 96,75% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2022 yang sebesar Rp 150,7 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 237,5 miliar, naik sebesar 122,60% dibandingkan laba bersih tahun 2022 yang sebesar Rp 106,7 miliar.

Issues in to Implementation of Sustainable Finance

An issue that the Company faced in 2023 in application of Financial Sustainability relates to awareness raising among all employees in the pursuit of the Sustainability strategy. For this reason, the Company has been working continuously to educate all employees on the application of Financial Sustainability.

Sustainability Performance

Activities in Building a Sustainability Culture

The Company is aware of the importance of a culture of Sustainability in conducting business to enable it to deliver effective Sustainability performance.

To this end, the actions taken by the Company include provision of education and awareness raising for all Company employees and also stakeholders.

Economic Performance

In 2023, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as for improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Gross profit increased 41.57% from Rp 339.2 billion in 2022 to Rp 480.2 billion in 2023. Gross profit ratio went up from 6.20% in 2022 to 8.25% in 2023. Profit before tax in 2023 came to Rp 296.5 billion, a growth of 96.75% compared to the profit before tax in 2022 recorded at Rp 150.7 billion. In the bottom line, the Company booked a net profit of Rp 237.5 billion, up 122.60% from the 2022 net profit of Rp 106.7 billion.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Perseroan untuk Segmen Usaha Kabel Comparison of the Company's Production Targets and Performance, Revenues, and Profits for the Cable Manufacturing Segment

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) Comparison of Production Target and Outcome (Tons)			Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp) dalam jutaan Comparison of Revenue Target and Outcome (Rp) in millions		Perbandingan Target dan Realisasi Laba (Rp) dalam jutaan Comparison of Profit Target and Outcome (Rp) in millions	
	Jenis/Type	Target	Realisasi/Outcome	Target	Realisasi/Outcome	Target	Realisasi/Outcome
2023	Tembaga/Copper Aluminium/Aluminum	24.772 5.665	20.490 4.367	5.220.000	5.598.160	221.935	237.889
2022	Tembaga/Copper Aluminium/Aluminum	27.049 4.543	19.074 2.616	5.269.000	5.284.823	195.934	107.565
2021	Tembaga/Copper Aluminium/Aluminum	27.225 11.605	18.083 2.830	4.675.000	4.812.278	349.753	146.350

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa lingkungan adalah aspek yang penting, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspek ramah lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup diimplementasikan melalui analisa manajemen risiko dan mitigasinya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dijalankan sesuai standar peraturan dan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Perseroan menetapkan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) dalam mengoptimalkan efektivitas pengelolaan lingkungan kerja Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan pengelolaan dan pemantauan uji nilai ambang batas lingkungan. Selain itu, guna mengantisipasi banjir yang biasanya datang pada saat musim hujan, Perseroan secara berkala melakukan pembersihan saluran air dan gorong – gorong terutama di lingkungan Perseroan, serta pengaturan tugas untuk menghidupkan pompa, mematikan pompa dan pembersihan filter pompa air.

Perseroan berupaya untuk mengedepankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Perseroan melakukan tindakan-tindakan proaktif dan preventif untuk memitigasi pencemaran lingkungan dan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam. Hal ini dilakukan Perseroan agar lingkungan tetap terjaga dan dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan di masa depan.

Komitmen Perseroan dalam menjaga Keberlanjutan lingkungan juga diwujudkan dengan diperolehnya sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Sertifikasi ini secara terus menerus telah diperoleh Perseroan sejak tahun 2005, terakhir kali diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga 2023

Pada tahun 2023, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 813.263,907.

Aspek Material

Dalam upaya penggunaan material yang ramah lingkungan, pada tahun 2023 Perseroan melakukan komitmen untuk:

1. Penghematan kertas (*paperless*)
2. Efisiensi energi listrik dengan menggunakan lampu hemat energi.
3. Mengurangi penggunaan air kemasan plastik.

Environmental Performance

The Company is keenly aware of the importance of environmental concerns. In conducting its business, the Company strives to pay careful attention to environmental friendliness and to safeguard the environment at all times.

The Company's commitment to management of the environment is implemented by conducting risk management analysis and mitigating these risks to ensure that all operational activities are carried out in line with regulatory standards and do not give rise to negative impact on the environment or local community.

The Company has established the 5R work culture (Ringkas (succinct), Rapi (tidy), Resik (clean), Rawat (maintained), and Rajin (diligent)) for optimum effectiveness of the Company's environmental management program.

The Company conducts regular management and monitoring of the testing of environmental pollution limits. In addition, to prepare for the floods that normally arrive during the rainy season, the Company undertakes regular cleaning of drains and ditches, mainly on its premises, and assigns duties for switching water pumps on and off and cleaning water pump filters.

The Company strives to prioritize the responsible conduct of business in environmentally-friendly practices and production processes that will minimize any negative impact from the Company's operations on the surrounding environment.

The Company has taken proactive and preventive measures to mitigate pollution of the environment and promote efficiency in the use of natural resources. These are actions that the Company has taken for conservation of the environment and in support of its future business activities.

The Company has taken a further step in its commitment to safeguard environmental Sustainability by obtaining ISO 14001:2015 certification for the Environmental Management System. The Company has consistently obtained this certification since 2005. The certification was last extended in 2021 and is valid until 2023.

In 2023, environmental expenditures incurred by the Company amounted to Rp. 813,263,907.

Use of Materials

To promote environmentally friendly use of materials, the Company committed to implementing the following in 2023:

1. Paper saving with paperless procedures
2. Efficient use of electricity with conversion to energy-saving lamps.
3. Reduced consumption of bottled water packaged in plastic containers.

Aspek Energi

Sumber energi utama Perseroan adalah listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Energy Aspect

The primary source of energy for the Company is electricity supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN), the state electricity concern.

Sumber Energi	Satuan Unit	2023	2022	2021	Energy Source
Listrik PLN	kWh	29.919.808	21.381.835	18.746.763	Electricity from PLN

Upaya efisiensi energi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menggunakan lampu hemat energi dan mematikan lampu ketika tidak digunakan.

The Company's drive to improve energy efficiency includes use of electrical power was to install energy-saving lamps in the office and factory areas.

Aspek Air

Konsumsi air Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Water Aspect

The Company's water consumption is presented in the following table:

Sumber	Satuan Unit	2023	2022	2021	Source
Konsumsi Air	M ³	60.685	61.973	44.862	Water Consumption

Aspek Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati. Namun Perseroan tetap menjaga keseimbangan keanekaragaman hayati dengan membuat program pelestarian keanekaragaman hayati.

Biodiversity Aspect

The Company does not conduct operations in conservation zones or in areas with biodiversity. Nevertheless, the Company strives continually to maintain equilibrium in biodiversity, having developed a biodiversity conservation program

Program pelestarian keanekaragaman hayati yang telah dilakukan Perseroan yaitu penanaman dan pemeliharaan pohon di sekitar lingkungan pabrik-pabrik Perseroan. Sebagai bentuk pelestarian keanekaragaman hayati, pada tahun 2023 Perseroan telah melakukan pembibitan tanaman sebanyak 14.451 bibit.

The biodiversity program undertaken by the Company involves planting and care for trees in the vicinity of the Company's manufacturing plants. In a contribution to conserving biodiversity, the Company cultivated a total of 14,451 plant seedlings in 2023.



Aspek Emisi

Kualitas udara merupakan bagian penting dari lingkungan yang sehat. Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga parameter kualitas udara, khususnya di lingkungan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dengan cara pengujian emisi agar keseimbangan dan kualitas lingkungan Perseroan dapat tetap terjaga. Pada tahun 2023, hasil uji emisi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi ketentuan Baku Mutu Lingkungan.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Kinerja Sosial

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan finansial semata, tetapi juga untuk membangun kehidupan sosial dan ekonomi secara berkesinambungan.

Hal ini merupakan komitmen Berkelanjutan Perseroan dalam memberikan kontribusi kepada perkembangan ekonomi masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan produk kabel yang berkualitas serta layanan purna jual yang baik.

Aspek Ketenagakerjaan**Kesetaraan Kesempatan Bekerja**

Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan karyawan sebagai sumber daya manusia berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan menyadari bahwa kerjasama yang harmonis, profesional dan produktif harus diwujudkan dalam hubungan ketenagakerjaan.

Perseroan memberlakukan kesetaraan gender dalam memberikan kesempatan kerja dan jenjang karir terhadap Karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Emissions Aspect

Air quality is an important part of a healthy environment. The Company has an obligation to maintain air quality parameters, most importantly on the Company premises.

The Company performs regular monitoring with the use of emission tests to ensure a maintenance of balance and quality in the Company's environment. In 2023, results from emission testing conducted by the Company confirmed that it complied with Environmental Quality Regulations.

Complaints relating to the Environment Aspect

During 2023, the Company did not receive any complaints relating to the environment concerns.

Social Performance

The Company is aware that it does not exist solely to generate financial profits, but also to promote development in social and economic life on a Sustainable basis.

This awareness is what shapes the Company's commitment to Sustainability in contributing to local economic development, with focus on the communities in the vicinity of the Company's operations.

In addition, the Company is also committed to providing quality cable products and a high level of after-sales service.

Labor Standards and Practices**Equal Opportunity**

The Company bears responsibility in the management of its employees as human resources on the basis of the Labor Law. The Company is aware that labor relations must be characterized by harmonious, professional, and productive co-operation.

The Company has instituted gender equality in provision of employment and career paths for employees.

Child Labor and Forced Labor

As prescribed by law and in labor regulations, the Company has committed itself not to employ child labor or forced labor.

Kesejahteraan Karyawan

Untuk kesejahteraan Karyawan, Perseroan memberikan imbalan atas jasa Karyawan secara komprehensif dan bersaing, dengan memperhatikan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Hal ini bertujuan untuk memotivasi Karyawan agar menghasilkan karya terbaik dalam bekerja. Perseroan juga mendukung tingkat turnover Karyawan yang rendah.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan juga memiliki tanggung jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan hal yang penting dalam mendukung kinerja kerja Karyawan di Perseroan. Oleh karenanya, untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan Karyawan Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan membangun infrastruktur Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan juga pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Secara rutin setiap tahunnya, Perseroan bekerjasama dengan Rumah Sakit swasta yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan yang meliputi pemeriksaan mata, fisik, darah, urine dan rontgen thorax/dada. Selain untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Karyawan, Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan ini untuk memenuhi peraturan Depnaker yang mewajibkan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan pemenuhan standar OHSAS / HIRA.

Perseroan juga telah memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja. Hal ini merupakan bukti atas komitmen Perseroan untuk melindungi Karyawan terhadap risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikasi ini terakhir diterapkan hingga bulan Maret 2021, kemudian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bermigrasi ke ISO 45001:2018 yang berlaku hingga tahun 2024.

Selain itu, pada tanggal 17 September 2020, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 Tahun 2020, Perseroan memperoleh sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini diberikan kepada Perseroan sebagai bentuk apresiasi atas telah diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.

Employee Welfare

Regarding the welfare of its employees, the Company compensates employees for their services by providing comprehensive and competitive pay in compliance with the regulations established by the Government.

The aim of this is to provide motivation for employees to deliver the best results in the performance of their work. The Company also provides support to maintain a low employee turnover rate.

Safe and Pleasant Working Environment

The Company also bears responsibility for the Health and Safety of its Employees. Occupational Health and Safety plays a vital role in supporting Employee performance in their work at the Company. Accordingly, the Company has put in place the infrastructure for Occupational Health and Safety and provides Health and Safety training to improve Employee knowledge and awareness in this vital area.

Each year, employees undergo health check-ups provided by a private hospital appointed by the Company. The check-ups include eye checks, physical examinations, blood and urine tests and thorax X-rays. In addition to ensuring the occupational health and safety of its employees, the Company conducted these health check-ups to comply with a Ministry of Labor regulation stipulating regular health check-ups and compliance with OHSAS/HIRA standards.

The Company also obtained OHSAS 18001:2007 certification for the Occupational Health and Safety Management System. This attests to the Company's commitment to protect employees against occupational health and safety risks. This certification was held until March 2021. The Occupational Health and Safety Management System then migrated to ISO 45001:2018, which is valid until 2024.

In addition, the Company was awarded a Certificate of Appreciation for its Occupational Health and Safety Management System on September 17, 2020, pursuant to Decree of the Minister of Labor of the Republic of Indonesia No. 308 of 2020. This certificate was issued to the Company as a token of appreciation for implementation of an Occupational Health and Safety Management System. This certificate is valid through 2024.

Aspek Masyarakat

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan sekitar Perseroan, dengan memberikan donasi/sumbangan untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial seperti tempat ibadah ataupun bakti sosial.

Dalam bidang pendidikan, secara khusus Perseroan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap siswa yang berprestasi, Perseroan memiliki program beasiswa yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama.
2. Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan.

Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat dapat disampaikan kepada Perseroan melalui mekanisme pelaporan dan pengaduan kepada Perseroan dengan tata cara sebagaimana yang disajikan pada bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2023, tidak ada laporan pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan aktif terlibat dalam kegiatan di lingkungan sekitar tempat bekerja Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan kegiatan antara lain:

1. Memberikan sumbangan berupa cat dan tanaman dalam rangka mendukung keindahan lingkungan di sekitar Perseroan.
2. Memberikan sumbangan hewan kurban dalam perayaan Idul Adha di lingkungan kelurahan Semanan, Kalideres.



Society and Communities

As a part of society, the Company is continually engaged in activities with nearby communities by providing donations for improvement of social facilities, including places of worship, or social volunteering.

In education, the Company specifically organized the following activities:

1. *To show appreciation for high-performing school students, the Company has a scholarship program targeting children in junior high schools.*
2. *The Company has also been working with a number of Senior/Vocational High Schools and tertiary educational institutions in Indonesia to provide opportunities for students to take internships at the Company.*

Complaints from the Public

Members of the public may lodge complaints against the Company by means of the reporting and complaints mechanism, the procedure for which is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

In 2023, there were no complaints received by the Company.

Activities for Social and Environmental Responsibility

The Company is also part of the wider society and as such is actively involved in activities in the vicinity of the sites for its operations. The activities undertaken by the Company in 2023 include the following:

1. *Donating paint and plants in relations to support the aesthetic qualities of the environment in the vicinity of operations.*
2. *Donating animals for the Idul Adha ritual sacrifices in the Semanan area of Kalideres.*



Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Tanggung jawab terhadap pengembangan produk Berkelanjutan diwujudkan Perseroan dengan senantiasa memberikan produk kabel yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk kabel yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas hingga penerapan kontrol kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Pelaksanaan siklus keamanan pengadaan kabel berkualitas mencakup kebijakan, perencanaan, penerapan, evaluasi, tinjauan manajemen, dan perbaikan. Hal ini senantiasa dijalankan oleh Perseroan dari tingkat korporat hingga tingkat proyek.

Perseroan sejak tahun 1994, secara terus menerus telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap kualitas produk Perseroan. Sertifikat ini terakhir diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga tahun 2024.

Selain itu, komitmen Perseroan terhadap pengembangan produk agar memiliki spesifikasi kualitas sesuai dengan yang ditentukan oleh masyarakat pengguna produk Perseroan, diwujudkan dengan diperolehnya sertifikasi-sertifikasi sebagai berikut:

- Sejak tahun 2009, Perseroan memperoleh Sertifikat CIQS 2000:2018 dari Badan Sertifikasi CIQS Telkom PCC untuk produk Kabel Telekomunikasi Tembaga dan Serat Optik. Sertifikasi ini terakhir diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga tahun 2024.
- Tahun 2010, Perseroan memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) dari PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi untuk produk Kabel Tegangan Rendah dan Kabel Tegangan Menengah, berdasarkan PERMEN No. 84/M-IND/PER/10/2014, PERMEN No. 57/M-IND/PER/5/2012 dan JUKNIS No. 05/BIM/PER/11/2015. Adapun tujuan dari SNI adalah untuk memastikan bahwa produk-produk yang beredar di pasaran sudah sesuai dengan persyaratan standar. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.
- Perseroan juga memiliki Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (SPM) dari PT PLN (Persero)

Responsibility for Sustainable Product Development

The responsibility for Sustainable product development is applied at a practical level in order to provide quality, safety guaranteed cable products at all times. A further objective is to maintain customer confidence. The work for the Company in turning out quality cable products begins with selection of quality raw materials and is continued with product quality control applied at each stage of the production process.

The safety cycle for provision of quality cable encompasses policy, planning, application, evaluation, management review and improvement. The Company consistently implements this cycle at the corporate and project levels.

Since 1994, the Company has consistently obtained ISO 9001:2015 certification of the Quality Management System. This is a tangible fulfillment of the Company's commitment to product quality. The certificate was last extended in 2021 and is valid until 2024.

In addition, the Company is committed to the development of products having quality specifications consistent with those specified by users of the Company's products. Under this commitment, the Company has obtained the following certification:

- *In 2009, the Company obtained CIQS 2000:2018 Certification from the CIQS Telkom PCC Certification Institute for copper and fiber optic telecommunications cable products. This certificate was last extended in 2021 and is valid until 2024.*
- *In 2010, the Company obtained SNI (Indonesian National Standard) certification from the PT PLN (Persero) Certification Center for low-voltage and medium-voltage cable products pursuant to Ministerial Regulation Nos. 84/M-IND/PER/10/2014, MINISTERIAL REGULATION No. 57/M-IND/PER/5/2012, and TECHNICAL DIRECTIVE No. 05/BIM/PER/11/2015. The objective of the SNIs is to ensure that products sold on the market conform to the requirements of the standards. This certification is valid until 2024.*
- *The Company also holds a Quality Control System (QCS) Certificate from the PT PLN (Persero)*

Pusat Sertifikasi berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0069.P/DIR/2016 untuk produk Hantaran, Kabel Tegangan Rendah, Kabel Tegangan Menengah, dan Kabel Tegangan Tinggi. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2023.

- Pada tahun 2016, Perseroan memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk produk Kawat Enamel dari Sucofindo International Certification Services. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.

Certification Center under PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation No. 0069.P/DIR/2016 for conductors and low-voltage, medium-voltage and high-voltage cables. This certification is valid until 2023.

- *In 2016, the Company was awarded SNI (Indonesian National Standard) certification for enamel wire products by Sucofindo International Certification Services. This certification is valid until 2024.*

Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Perseroan

Secara berkala Perseroan melakukan "Customer Satisfaction Survey" yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan. Pada tahun 2023, kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan adalah sangat baik.

Customer Satisfaction with the Company's Products

The Company conducts a regular Customer Satisfaction Survey aimed at ascertaining levels of customer satisfaction for the Company's products. In 2023, customers expressed very high levels of satisfaction with the products of the Company.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk memberikan gambaran kinerja aktivitas Keberlanjutan. Perseroan mengharapkan masukan, kritik dan saran melalui e-mail atau formulir ini.

The 2023 Sustainability Report by PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk presents an overview of performance in sustainability activities. The Company welcomes your input, criticisms and suggestions, which you can send in by email or using this form.

1. Laporan ini mudah dimengerti / *This report is easy to understand*
 - a. Tidak Setuju / *I disagree*
 - b. Netral / *I neither disagree nor agree*
 - c. Setuju / *I agree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan / *This report presents an overview of material information about the Company*
 - a. Tidak Setuju / *I disagree*
 - b. Netral / *I neither disagree nor agree*
 - c. Setuju / *I agree*

3. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar atas laporan ini / *Please provide suggestions/ideas/comments about this report*

.....

Profil / Profile

Nama / *Name* :

Institusi/Perusahaan / *Institution/company* :

Email / *email* :

No. HP / *mobile no.* :

Golongan Pemangku Kepentingan / *Category of Stakeholder*

- Pemegang saham / *Shareholder*
 Pemerintah / *Government*
 Masyarakat / *Public*
 Lain-lain / *Other*
- Karyawan / *Employee*
 Pelanggan / *Customer*
 Pemasok / *Supplier*

Terima kasih atas partisipasinya. Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please send this Feedback Form back to:

Sekretaris Perusahaan

Gedung SUCACO
 Jl. Kebon Sirih No. 71
 Jakarta Pusat - 10340
 Telp : (+62-21) 310 1525
 Email : corpsec@sucaco.com
 Web : www.sucaco.com

Corporate Secretary

Gedung SUCACO
 Jl. Kebon Sirih No. 71
 Jakarta Pusat - 10340
 Telp : (+62-21) 310 1525
 Email : corpsec@sucaco.com
 Web : www.sucaco.com

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("Perseroan") tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DECLARATION OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS**

**CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk**

We the undersigned declare that all information presented in the 2023 Annual Report of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("the Company") is complete and we bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company Annual Report.

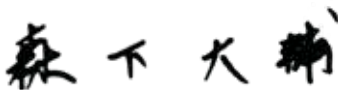
This declaration is made in sincere knowledge and belief.

Jakarta, 26 April 2024 / Jakarta, April 26, 2024

**DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**



ELLY SOEPONO
Presiden Komisaris
President Commissioner



DAISUKE MORISHITA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Prof. Dr. Ir. DEWA NYOMAN ADNYANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
Board of Directors**



HENNY ROSELLINNY
Presiden Direktur
President Director



TEDDY RUSTIADI
Direktur
Director



NICODEMUS M. TRISNADI
Direktur
Director



SANI ISKANDAR DARMAWAN
Direktur
Director



SUPREME CABLE

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA // AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
As of and for the Year Ended December 31, 2023**

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 / AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6-7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9-74

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 26 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan neto Grup sebesar Rp 5.823.016.502.106 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berasal dari penjualan barang dagangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakakuratan material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Information on Material Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 26 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenues of Rp 5,823,016,502,106 for the year ended December 31, 2023 comprised of sale of goods.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 72).

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.
- We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

**Patricia, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 182127 Maret 2024 / *March 27, 2024*

00165

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2023	Catatan / Notes	2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	780.821.449.731		557.076.332.155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		3g,3h,5,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	173.091.386.107	3g,6,33,34	327.587.485.426	Third parties
Pihak berelasi	304.316.137.182	3e,32	241.620.790.018	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.785.823.620	3g,13,33,34	2.366.693.931	Third parties
Persediaan - neto	590.271.280.556	3i,7	569.710.300.354	Inventories - net
Beban dibayar di muka	902.936.280	8	1.196.875.450	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	156.500.246.041	17a	147.282.302.298	Prepaid tax
Uang muka	70.574.064.482	9	49.344.546.538	Advances
Total Aset Lancar	2.080.263.323.999		1.896.185.326.170	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3p,17c	1.169.618.009	Estimated claims for income tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	273.464.346.384	3d,10	248.677.708.567	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2.963.101.590.574	3j,11	2.972.331.197.166	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	845.833.321	3k,12	895.833.333	Investment properties - net
Piutang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	462.212.658	3g,13,33,34	415.775.298	Long-term other receivables - Third parties
Aset pajak tangguhan - neto	1.161.688.691	3p,17e	1.173.190.920	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	6.632.333.440	3g,14,33,34,36	6.884.190.790	Guarantee deposits
Uang muka	3.503.674.800	9	-	Advances
Aset lainnya - neto	365.914.404	15	400.488.984	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar	3.249.537.594.272		3.231.948.003.067	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	5.329.800.918.271		5.128.133.329.237	TOTAL ASSETS

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		3g,16,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	170.499.236.840		140.713.512.583	Third parties
Pihak berelasi	71.061.452.805	3e,32	116.462.979.387	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
pihak ketiga	994.183.471	3g,33,34	630.142.205	third parties
Utang pajak	25.018.112.899	17b	6.017.960.633	Taxes payable
Utang dividen	1.540.053.710	3g,25,33,34	1.425.909.460	Dividend payable
Uang muka dari pelanggan	79.132.733.154	19	78.462.473.082	Advances from customers
Beban akrual	1.792.853.624	3g,18,33,34	5.235.227.510	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>350.038.626.503</u>		<u>348.948.204.860</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak				Deferred tax
tanggunghan - neto	763.603.619	3p,17e	8.727.415.119	liabilities - net
Liabilitas imbalan				Post-employment
pascakerja	41.703.944.700	3n,20	39.796.019.941	benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>42.467.548.319</u>		<u>48.523.435.060</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>392.506.174.822</u>		<u>397.471.639.920</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Entity
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - Rp 1,000 par value per share</i>
Rp 1.000 per saham				<i>Authorized - 500,000,000 shares</i>
Modal dasar - 500.000.000 saham				<i>Subscribed and fully paid - 205,583,400 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Additional paid-in capital</i>
205.583.400 saham	205.583.400.000	21	205.583.400.000	
Tambahan modal disetor	17.639.679.641	23	17.639.679.641	<i>Other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Revaluation surplus</i>
Surplus revaluasi				<i>of fixed assets - net</i>
aset tetap - neto	2.559.723.173.776	3j,11	2.559.723.173.776	<i>Remeasurement on defined benefit - net</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	(22.014.540.393)		(22.017.491.827)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba		24		
Telah ditentukan				<i>Appropriated</i>
Penggunaannya	94.676.597.028		91.676.597.028	
Belum ditentukan				<i>Unappropriated</i>
penggunaannya	<u>2.093.461.685.701</u>		<u>1.890.073.748.643</u>	<i>Equity attributable to: Owners of the Entity</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Non-controlling interest</i>
Pemilik Entitas	4.949.069.995.753		4.742.679.107.261	
Kepentingan nonpengendali	<u>(11.775.252.304)</u>	3c,26	<u>(12.017.417.944)</u>	
TOTAL EKUITAS	<u>4.937.294.743.449</u>		<u>4.730.661.689.317</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.329.800.918.271</u>		<u>5.128.133.329.237</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	Catatan/ Note	<u>2022</u>	
PENDAPATAN	5.823.016.502.106	3o,27,32	5.469.205.561.730	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.342.862.411.659)	3o,28,32	(5.130.037.289.194)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	480.154.090.447		339.168.272.536	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(89.178.026.709)	3o,29	(106.254.226.899)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(144.448.436.425)	3o,29	(127.850.604.449)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	12.482.265.367		11.682.294.753	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	(584.442.407)	3f	4.559.494.506	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Bagian neto laba entitas asosiasi	32.211.313.817	3d,10	27.791.347.509	<i>Share in net profit of associate entity</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	5.834.787.872	3o,30	1.588.137.640	<i>Other income (expenses) - net</i>
TOTAL BEBAN USAHA	(183.682.538.485)		(188.483.556.940)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	296.471.551.962		150.684.715.596	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	(66.890.624.790)	3p,17d	(32.439.361.460)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	7.955.021.362	17e	(11.537.092.697)	<i>Deferred tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(58.935.603.428)		(43.976.454.157)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	237.535.948.534		106.708.261.439	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	3j,11	260.755.526.444	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	12.327.689	3n,20	(6.901.146.169)	<i>Remeasurement on defined benefit program - net</i>
Pajak penghasilan terkait	(2.712.091)	3p,17e	1.518.252.157	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	9.615.598		255.372.632.432	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	237.545.564.132		362.080.893.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	Catatan/ Note	<u>2022</u>	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik Entitas	237.225.447.058		106.468.989.630	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	310.501.476	3c,26	239.271.809	Non-controlling interest
Total	<u>237.535.948.534</u>		<u>106.708.261.439</u>	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik Entitas	237.228.398.492		361.839.942.296	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	317.165.640	3c,26	240.951.575	Non-controlling interest
Total	<u>237.545.564.132</u>		<u>362.080.893.871</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				BASIC EARNINGS PER SHARE
Pemilik Entitas	<u>1.154</u>	3r,31	<u>518</u>	Owners of the Entity

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diartibaskan kepada pemilik Entitas / Equity attributable to the owners of the Entity								
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest			
	Modal saham ditempatkan dan disetor pemh / Capital stock subscribed and fully paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Dientukan Penggunaannya / Appropriated	Retur Dientukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per									
1 Januari 2022	205.583.400.000	17.639.679.641	2.299.699.007.786	(16.632.918.049)	87.676.597.028	1.827.990.078.559	4.421.955.844.965	(12.209.369.519)	4.409.746.475.446
Pembagian dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	(41.116.680.000)	(41.116.680.000)	(49.000.000)	(41.165.680.000)
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	-	4.000.000.000	(4.000.000.000)	-	-	-
Pengalihan ke saldo laba (Catatan 11)	-	-	(731.360.454)	-	-	731.360.454	-	-	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	106.468.989.630	106.468.989.630	239.271.809	106.708.261.439
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	260.755.526.444	(5.384.573.778)	-	-	255.370.952.666	1.679.766	255.372.632.432
Saldo per									
31 Desember 2022	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.017.491.827)	91.676.597.028	1.890.073.748.643	4.742.679.107.261	(12.017.417.944)	4.730.661.689.317

Balance as of
January 1, 2022
Dividend payment
(Note 24)
General reserve
(Note 24)
Transfer to retained
earnings (Note 11)
Net profit for
the year
Other
comprehensive
income - net

Balance as of
December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)**

For the Year Ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas /
Equity attributable to the owners of the Entity

	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Saldo Laba / Retained Earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2023	Dividend payment (Note 24)	General reserve (Note 24)	Net profit for the year	Other comprehensive income - net	Balance as of December 31, 2023
	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengkuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated									
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Capital stock subscribed and fully paid	205.583.400.000							4.730.661.689.317					
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	17.639.679.641												
Saldo per 1 Januari 2023			91.676.597.028	1.890.073.748.643	4.742.679.107.261	(12.017.417.944)	4.730.661.689.317						
Pembagian dividen (Catatan 24)	-		-	(30.837.510.000)	(30.837.510.000)	(75.000.000)	(30.912.510.000)						
Cadangan umum (Catatan 24)	-		3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-						
Laba neto tahun berjalan	-		-	237.225.447.058	237.225.447.058	310.501.476	237.535.948.534						
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	2.951.434	-	-	2.951.434	6.664.164	9.615.598						
Saldo per 31 Desember 2023	205.583.400.000	(22.014.540.393)	94.676.597.028	2.093.461.685.701	4.949.069.995.753	(11.775.252.304)	4.937.294.743.449						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.813.886.140.157		5.088.846.010.777	Cash received from customers
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	12.482.265.367		11.682.294.753	Cash received from finance income
Pembayaran kepada pemasok	(5.251.448.448.924)		(5.146.742.142.907)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(157.302.082.226)		(151.841.842.274)	Payments to employees
Pembayaran untuk pihak ketiga lainnya	(89.873.829.998)		(91.274.680.781)	Receipt from payment for other third parties
Pembayaran pajak penghasilan	(46.209.974.484)		(31.780.823.398)	Income tax payment
Penerimaan pajak pertambahan nilai	14.915.726.980	17g	26.010.778.382	Value-added tax received
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	1.034.115.624	17g	1.481.076.818	Receipt from income tax refund
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>297.483.912.496</u>		<u>(293.619.328.630)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil sewa	4.113.696.320	30	3.939.742.608	Proceeds from rental
Perolehan aset tetap	(55.582.695.792)	11	(70.643.966.173)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.234.234.235	11	1.715.084.114	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(50.234.765.237)</u>		<u>(64.989.139.451)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(30.723.365.750)	24	(40.950.156.880)	Dividend payment
Penerimaan dividen	7.424.676.000	10	5.528.142.000	Dividend receipt
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(23.298.689.750)</u>		<u>(35.422.014.880)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	223.950.457.509		(394.030.482.961)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(205.339.933)		973.602.647	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	557.076.332.155		950.133.212.469	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>780.821.449.731</u>	5	<u>557.076.332.155</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.KN., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0114191.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas atau sejumlah 205.583.400 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

No	Keterangan	Lembar Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / January 20, 1989	Entity Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / May 31, 1989	Public Offering
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / August 30, 1991	Limited Public Offering
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / September 22, 1992	Public Offering
8.	Penawaran Umum Terbatas/ Rights Issue	22.842.600	14 November 1995 / November 14, 1995	Limited Public Offering/ Rights Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
Jumlah/ Amount		205.583.400		

I. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the “Entity”) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity’s Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 10 dated June 6, 2023 drawn up before Public Notary Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.KN., regarding the changes in the composition of the board of commissioner and director. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0114191.AH.01.11. Year 2023 dated June 19, 2023.

In accordance with Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the Entity’s activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma.

b. Public Offering of the Entity’s Shares

As of December 31, 2023, all shares of the Entity or total of 205,583,400 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination	
			2023	2022		2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang	Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer	99,00%	99,00%	Oktober 1984/ October 1984	317.713.681.944	291.538.582.773
PT Supreme Decoluxe ^{*)}	Jakarta Barat/ West Jakarta	Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin/ Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer	93,28%	93,28%	Mei 1997/ May 1997	24.118.769	41.545.781
Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP/ Indirect ownership through SPLP							
PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS") ^{**)}	Tangerang	Pembuatan plastik dan gulungan kabel/ Plastic and cable reel manufacturer	99,00%	99,00%	Juli 2004/ July 2004	6.224.404.651	5.910.244.525

^{*)} PT Supreme Decoluxe telah menghentikan usaha utamanya pada Februari 2019/ PT Supreme Decoluxe ceased its main operations in February 2019.

^{**)} PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020/ PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	: Elly Soepono	Elly Soepono	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Daisuke Morishita	Daisuke Morishita	: Vice President Commissioner
Komisaris Independen	: Dewa Nyoman Adnyana	Dewa Nyoman Adnyana	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	: Irawan Soerodjo	Irawan Soerodjo	: Independent Commissioner

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	<u>2023</u>
Direksi	
Presiden Direktur :	Henny Rosellinny
Direktur :	Nicodemus M. Trisnadi
Direktur :	Teddy Rustiadi
Direktur :	Sani Iskandar Darmawan
Direktur :	-
Komite Audit	
Ketua :	Irawan Soerodjo
Anggota :	Dedy Hendrawan
Anggota :	Neny Mustika Suseno

* Telah meninggal dunia pada 22 Januari 2023/ *deceased on January 22, 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing 802 dan 732 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 27 Maret 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Directors
Bayu Adiwijaya Soepono*	:	Bayu Adiwijaya Soepono*	<i>President Director</i>
Nicodemus M. Trisnadi	:	Nicodemus M. Trisnadi	<i>Director</i>
Teddy Rustiadi	:	Teddy Rustiadi	<i>Director</i>
Sani Iskandar Darmawan	:	Sani Iskandar Darmawan	<i>Director</i>
Henny Rosellinny	:	Henny Rosellinny	<i>Director</i>
			Audit Committee
Irawan Soerodjo	:	Irawan Soerodjo	<i>Chairman</i>
Dedy Hendrawan	:	Dedy Hendrawan	<i>Member</i>
Neny Mustika Suseno	:	Neny Mustika Suseno	<i>Member</i>

As of December 31, 2023 and 2022, the total number of the Entity’s permanent employees is 802 and 732, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity’s Directors on March 27, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Entity and its subsidiaries (together referred to as the “Group”) has adopted all of the new and revised statement of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
 Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Belum
 Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
 OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
 ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
 Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the
 Current Year (continued)**

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46 : Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

**b. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
 Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after
 January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Belum
 Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
 ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**c. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and
 Effective on or after January 1, 2025**

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the *investee*, but is not control or joint control over those policies.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

(vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah (Rp) dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2023
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.416
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

(vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 32 to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah (Rp) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

2022	Foreign Currencies
15.731	1 United States Dollar (US\$)
11.659	1 Singapore Dollar (SGD)

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (“OJK”), dikurangi penyusutan dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi (Catatan 11).

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), less subsequent depreciation and/or based on market data that has been adjusted to changes in the local Tax Object Selling Value of similar objects. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to “Revaluation surplus of fixed assets” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “Revaluation surplus of fixed assets” as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss (Note 11).

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)	Type of Fixed Assets
Model revaluasi			Revaluation model
Bangunan dan prasarana	20 - 42	2,38 - 5	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	12 - 26	3,85 - 8,3	Machineries and equipment
Kendaraan	5 - 15	6,67 - 20	Vehicles
Model biaya			Cost model
Hak atas tanah	20	5	Land right
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	12,5 - 25	Equipment and office supplies

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset’s future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

Land rights are in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2023 and 2039, and are renewable.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Fixed Assets” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 “Fixed Assets”.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

k. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

l. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Lease (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitor (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

Group as a Lessor (continued)

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

m. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Post-employment benefits obligation (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits
(continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 205.583.400 saham untuk masing-masing tahun 2023 dan 2022.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 205,583,400 shares in 2023 and 2022, respectively.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the sole payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining the Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group’s profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 42 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 42 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan atas aset tetap dan properti investasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 63.863.420.093 (Catatan 11) dan Rp 50.000.012 (Catatan 12) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 62.331.267.144 (Catatan 11) dan Rp 50.000.000 (Catatan 12).

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 41.703.944.700 dan Rp 39.796.019.941 (Catatan 20).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties (continued)

The depreciation expenses of fixed assets and investment properties for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 63,863,420,093 (Note 11) and Rp 50,000,012 (Note 12), respectively and for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp 62,331,267,144 (Note 11) and Rp 50,000,000 (Note 12), respectively.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Post-employment benefits liability

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employees benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are Rp 41,703,944,700 and Rp 39,796,019,941, respectively (Note 20).

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	209.377.347	359.786.363	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.328.660.761	1.556.636.776	<i>United States Dollar</i>
Sub-total	<u>1.538.038.108</u>	<u>1.916.423.139</u>	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	547.116.626.593	359.925.611.904	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	68.352.740.433	54.741.099.670	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.278.662.009	41.350.145.647	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.286.057.899	19.629.393.449	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.214.376	15.585.642	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.775.519.613	1.396.024.628	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.290.638.929	2.335.583.772	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	894.942.736	914.506.111	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162.154.738	777.829.048	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.893.147.201	4.868.411.032	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-total	<u>680.063.704.527</u>	<u>485.954.190.903</u>	<i>Sub-total</i>
Total kas dan bank	<u>681.601.742.635</u>	<u>487.870.614.042</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	85.999.307.096	57.576.478.113	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.200.000.000	3.200.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.020.400.000	8.429.240.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Total deposito	<u>99.219.707.096</u>	<u>69.205.718.113</u>	<i>Total time deposits</i>
Total kas dan setara kas	<u>780.821.449.731</u>	<u>557.076.332.155</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate of time deposits per year</i>
Rupiah	2,25% - 3,25%	1,90% - 2,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,25%	0,50%	<i>United States Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than three (3) months and earned interest at annual rates as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Non pemerintah	119.330.021.004	276.395.161.920	<i>Non-government</i>
Proyek pemerintah	64.712.136.456	62.143.094.859	<i>Government projects</i>
Sub-total	184.042.157.460	338.538.256.779	<i>Sub-total</i>
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)	(10.950.771.353)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	173.091.386.107	327.587.485.426	<i>Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	304.316.137.182	241.620.790.018	<i>Related parties (Note 32)</i>
Total	477.407.523.289	569.208.275.444	Total

6. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on debtors

b. Berdasarkan umur piutang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	37.651.473.508	138.923.659.990	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 - 60 hari	56.762.734.197	87.401.290.921	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6.028.003.656	22.663.068.607	<i>61 - 90 days</i>
> 91 hari	72.649.174.746	78.599.465.908	<i>> 91 days</i>
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	10.950.771.353	10.950.771.353	<i>Past due and impaired</i>
Sub-total	184.042.157.460	338.538.256.779	<i>Sub-total</i>
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)	(10.950.771.353)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	173.091.386.107	327.587.485.426	Net

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	166.253.383.784	232.126.161.366	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
31 - 60 hari	131.911.640.502	5.077.753.413	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.151.112.896	4.416.875.239	61 - 90 days
Sub-total	<u>304.316.137.182</u>	<u>241.620.790.018</u>	Sub-total
Total	<u>477.407.523.289</u>	<u>569.208.275.444</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	156.309.568.618	310.178.087.493	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	27.732.588.842	28.360.169.286	United States Dollar
Sub-total	184.042.157.460	338.538.256.779	Sub-total
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10.950.771.353)</u>	<u>(10.950.771.353)</u>	Provision for impairment
Sub-total	173.091.386.107	327.587.485.426	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related parties (Note 32)</u>
Rupiah	304.316.137.182	241.620.790.018	Rupiah
Total	<u>477.407.523.289</u>	<u>569.208.275.444</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	10.950.771.353	9.260.955.247	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	-	1.689.816.106	Additional for the year (Note 30)
Saldo akhir	<u>10.950.771.353</u>	<u>10.950.771.353</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 273.502.665.997 dan Rp 198.158.454.088 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to Rp 273,502,665,997 and Rp 198,158,454,088, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party and related parties customers with no recent history of default.

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku (Catatan 28)	70.624.380.598	109.156.710.913	Raw materials (Note 28)
Barang dalam proses (Catatan 28)	44.642.494.087	68.122.861.382	Work in process (Note 28)
Barang dalam perjalanan	465.527.777	2.042.309.795	Goods in transit
Barang jadi (Catatan 28)	472.742.667.561	387.316.250.834	Finished goods (Note 28)
Bahan pembantu	2.568.028.569	2.190.288.149	Indirect materials
Suku cadang	2.270.876.849	3.062.179.252	Spare parts
Total	593.313.975.441	571.890.600.325	Total
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	(3.042.694.885)	(2.180.299.971)	Provision for impairment of inventories
Neto	<u>590.271.280.556</u>	<u>569.710.300.354</u>	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	2.180.299.971	1.879.963.326	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	862.394.914	300.336.645	Addition during the year (Note 28)
Saldo akhir	<u>3.042.694.885</u>	<u>2.180.299.971</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 41.156.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2023 dan \$AS 39.657.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

Movements on allowance for impairment of inventories are as follows:

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 41,156,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2023 and US\$ 39,657,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2022. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 902.936.280 dan Rp 1.196.875.450.

8. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents prepaid expenses of insurance amounting to Rp 902,936,280 and Rp 1,196,875,450, respectively.

9. UANG MUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset lancar			Current assets
Pembelian bahan baku Operasional	70.574.064.482	49.278.546.538	Purchase of raw materials Operational
Aset tidak lancar			Non-current assets
Pembelian aset tetap	3.503.674.800	-	Purchase of fixed assets
Total	<u>74.077.739.282</u>	<u>49.344.546.538</u>	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

		2023					
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		Equity method PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	
Metode ekuitas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	<u>248.677.708.567</u>	<u>(7.424.676.000)</u>	<u>32.211.313.817</u>	<u>273.464.346.384</u>		
		2022					
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		Equity method PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	
Metode ekuitas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	<u>226.414.503.058</u>	<u>(5.528.142.000)</u>	<u>27.791.347.509</u>	<u>248.677.708.567</u>		

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan produk batang dan kawat aluminium.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TBMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam Dolar Amerika Serikat ("\$AS") dan setara dengan Rupiah (Rp) adalah sebagai berikut:

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of TBMS for the years ended December 31, 2023 and 2022 in United States Dollar ("US\$") and equivalent to Rupiah (Rp) are as follows:

	2023	2022	
Penjualan	743.546.426	722.627.365	Sales
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	6.180.106	5.225.262	Total comprehensive income in the current year
Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan	33,81%	33,81%	Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas laba komprehensif tahun berjalan	2.089.494	1.766.661	Group's share in total comprehensive income for the year
Kurs rata-rata	15.416	15.731	Average exchange rate
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	32.211.313.817	27.791.347.509	Group's share in total comprehensive income for the year
Dividen tahun berjalan	(7.424.676.000)	(5.528.142.000)	Dividend of current year
Bagian Laba Neto	<u>24.786.637.817</u>	<u>22.263.205.509</u>	Share in Net Income

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

	2023						
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Nilai							Revaluation
Revaluasi							Value
Tanah	2.251.360.037.274	-	-	3.143.147.838	-	2.254.503.185.112	Land
Bangunan dan prasarana	194.283.076.615	-	-	5.532.089.462	-	199.815.166.077	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	477.981.560.560	54.054.054	-	2.874.110.183	-	480.909.724.797	Machinery and equipment
Kendaraan	12.727.405.877	1.918.741.776	1.443.550.000	-	-	13.202.597.653	Vehicles
Harga Perolehan							Acquisition
Costs							Costs
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.428.191.835	380.337.551	20.100.000	-	-	12.788.429.386	Equipment and office supplies
Sub-total	2.952.012.947.361	2.353.133.381	1.463.650.000	11.549.347.483	-	2.964.451.778.225	Sub-total
Aset dalam							Assets
Penyelesaian							in Progress
Tanah	41.062.901.458	16.102.778.376	-	-	-	57.165.679.834	Lands
Mesin dan peralatan	39.658.941.017	24.244.076.735	-	(2.874.110.183)	-	61.028.907.569	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	9.922.910.000	12.882.707.300	-	(8.675.237.300)	-	14.130.380.000	Buildings and infrastructures
Sub-total	90.644.752.475	53.229.562.411	-	(11.549.347.483)	-	132.324.967.403	Sub-total
Total	3.042.657.699.836	55.582.695.792	1.463.650.000	-	-	3.096.776.745.628	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							depreciation
Bangunan dan prasarana	10.734.806.433	12.048.136.143	-	-	-	22.782.942.576	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	46.877.903.244	47.372.045.993	-	-	-	94.249.949.237	Machinery and equipment
Kendaraan	3.089.877.666	3.004.206.331	494.667.709	-	-	5.599.416.288	Vehicles
Hak atas tanah	309.798.040	161.633.760	-	-	-	471.431.800	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	9.314.117.287	1.277.397.866	20.100.000	-	-	10.571.415.153	Equipment and office supplies
Total	70.326.502.670	63.863.420.093	514.767.709	-	-	133.675.155.054	Total
Nilai Tercatat							Net Carrying
Neto	2.972.331.197.166					2.963.101.590.574	Value

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2022						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Surplus (Defisit) Revaluasi / <i>Revaluation Surplus (Deficit)</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Nilai							Revaluation
Revaluasi							Value
Tanah	1.920.618.225.000	-	(307.800.000)	71.680.354.748	259.369.257.526	2.251.360.037.274	Land
Bangunan dan prasarana	169.069.824.470	3.000.000.000	(482.960.000)	21.331.328.362	1.364.883.783	194.283.076.615	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	469.001.343.181	-	-	8.980.217.379	-	477.981.560.560	Machinery and equipment
Kendaraan	13.534.455.877	-	(807.050.000)	-	-	12.727.405.877	Vehicles
							Acquisition
Harga Perolehan							Costs
Tanah	25.884.482.636	-	-	(25.884.482.636)	-	-	Land
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.199.400.335	140.295.500	(13.000.000)	101.496.000	-	12.428.191.835	Equipment and office supplies
Sub-total	2.613.540.406.699	3.140.295.500	(1.610.810.000)	76.208.913.853	260.734.141.309	2.952.012.947.361	Sub-total
Aset dalam							Assets
Penyelesaian							in Progress
Tanah	50.625.744.533	33.089.881.199	-	(42.652.724.274)	-	41.062.901.458	Lands
Mesin dan peralatan	39.696.143.122	8.943.015.274	-	(8.980.217.379)	-	39.658.941.017	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	8.977.360.000	25.420.026.200	-	(24.474.476.200)	-	9.922.910.000	Buildings and infrastructures
Kendaraan	50.748.000	50.748.000	-	(101.496.000)	-	-	Vehicles
Sub-total	99.349.995.655	67.503.670.673	-	(76.208.913.853)	-	90.644.752.475	Sub-total
Total	2.712.890.402.354	70.643.966.173	(1.610.810.000)	-	260.734.141.309	3.042.657.699.836	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Bangunan dan prasarana	-	10.756.191.568	-	-	(21.385.135)	10.734.806.433	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	46.877.903.244	-	-	-	46.877.903.244	Machinery and equipment
Kendaraan	-	3.244.211.010	(154.333.344)	-	-	3.089.877.666	Vehicles
Hak atas tanah	148.164.280	161.633.760	-	-	-	309.798.040	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	8.035.789.725	1.291.327.562	(13.000.000)	-	-	9.314.117.287	Equipment and office supplies
Total	8.183.954.005	62.331.267.144	(167.333.344)	-	(21.385.135)	70.326.502.670	Total
Nilai Tercatat							Net Carrying
Neto	2.704.706.448.349					2.972.331.197.166	Value

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	59.402.959.382	58.926.902.707	<i>Costs of revenues (Note 28)</i>
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	59.964.350	72.813.000	<i>Selling and marketing expenses (Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.400.496.361	3.331.551.437	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
Total	<u>63.863.420.093</u>	<u>62.331.267.144</u>	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2023 dan 2022.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2023 and 2022.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penerimaan hasil penjualan	1.234.234.235	1.715.084.114	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	948.882.291	1.443.476.656	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>285.351.944</u>	<u>271.607.458</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga perolehan	20.100.000	13.000.000	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(20.100.000)	(13.000.000)	<i>Accumulated depreciation</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Loss on write-off of fixed assets

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Assets in progress as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	<u>2023</u>		
<u>Jumlah / Amount (Rp)</u>	<u>Estimasi penyelesaian / Estimation of completion</u>	<u>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</u>	
Tanah / Land	57.165.679.834	2024	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	14.130.380.000	2024	30% - 95%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	61.028.907.569	2024	10% - 90%
Total / Total	<u>132.324.967.403</u>		

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2022	
Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimation of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
Tanah / Land	39.658.941.017	2023
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	41.062.901.458	2023
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	9.922.910.000	2023
Total / Total	90.644.752.475	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 183.959.000 ditambah Rp 23.500.000.000 dan \$AS 186.812.000 ditambah Rp 23.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US\$ 183,959,000 plus Rp 23,500,000,000 and US\$ 186,812,000 plus Rp 23,500,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat kenaikan aset tertentu karena adanya revaluasi aset melalui penilai publik independen ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan untuk tujuan komersial tertanggal 9 Maret 2023. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah dan bangunan dan prasarana tertentu, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 260.755.526.444.

As of December 31, 2022, there was an increase in certain assets due to an asset revaluation through an independent public appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan for commercial purposes dated March 9, 2023. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of certain land and buildings and infrastructures, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 260,755,526,444.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp 731.360.454.

As of December 31, 2022, there was a revaluation surplus reclassified to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 731,360,454.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 4.919.256.082 dan Rp 6.580.258.504.

As of December 31, 2023 and 2022, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 4,919,256,082 and Rp 6,580,258,504 respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

		2023				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>	
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	104.166.667	50.000.012	-	154.166.679	<i>Building</i>	
Nilai Buku Neto	895.833.333			845.833.321	<i>Net book value</i>	
		2022				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>	
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	54.166.667	50.000.000	-	104.166.667	<i>Building</i>	
Nilai Buku Neto	945.833.333			895.833.333	<i>Net book value</i>	

Penilaian atas nilai wajar bangunan adalah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada Pajak Bumi Bangunan.

The valuation of the fair value of buildings is based on the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") on Land and Building Tax.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada properti investasi yang disewakan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no investment properties for rental.

13. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2023	2022	
Jangka Pendek			Short-term
Karyawan	1.336.770.012	1.552.363.000	<i>Employees</i>
Lainnya	2.449.053.608	814.330.931	<i>Others</i>
Sub-total	3.785.823.620	2.366.693.931	<i>Sub-total</i>
Jangka Panjang			Long-term
Karyawan	462.212.658	415.775.298	<i>Employees</i>
Total	4.248.036.278	2.782.469.229	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment is provided.

14. UANG JAMINAN

14. GUARANTEE DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang jaminan atas penerbitan bank garansi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 6.632.333.440 dan Rp 6.884.190.790.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents deposits for the issuance of bank guarantees by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,632,333,440 and Rp 6,884,190,790 respectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET LAINNYA - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 365.914.404 dan Rp 400.488.984.

16. UTANG USAHA

	<u>2023</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	170.499.236.840
Pihak berelasi (Catatan 32)	71.061.452.805
Total	<u>241.560.689.645</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 156.500.246.041 dan Rp 147.282.302.298.

b. Utang Pajak

	<u>2023</u>
<u>Entitas</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	-
Pasal 23	468.052.928
Pasal 25	3.379.742.265
Pasal 29	17.563.109.977
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	714.612.808
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.880.000
Pasal 21	220.097.224
Pasal 23	31.441.788
Pasal 25	538.114.900
Pasal 29	2.101.061.009
Total	<u>25.018.112.899</u>

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan entitas anak pada tahun 2021 sebesar Rp 1.169.618.009.

15. OTHER ASSETS - NET

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 365,914,404 and Rp 400,488,984 respectively.

16. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
			Third parties
			Related parties (Note 32)
			Total
	<u>241.560.689.645</u>	<u>257.176.491.970</u>	

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents value added tax amounting to Rp 156,500,246,041 and Rp 147,282,302,298, respectively.

b. Taxes Payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>The Entity</u>			<u>The Entity</u>
			Income tax:
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
			Value Added Tax
			Income tax:
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
Total	<u>25.018.112.899</u>	<u>6.017.960.633</u>	Total

c. Estimated claims for income tax refund

As of December 31, 2022, this account represents estimated claims for income tax refund of subsidiary amounting to Rp 1,169,618,009.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Entitas</u>			<i>The Entity</i>
Pajak penghasilan kini	58.637.773.700	25.527.216.000	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(7.778.559.989)</u>	<u>11.546.836.945</u>	<i>Deferred income tax</i>
Sub-total	<u>50.859.213.711</u>	<u>37.074.052.945</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini	8.252.851.090	6.912.145.460	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(176.461.373)</u>	<u>(9.744.248)</u>	<i>Deferred income tax</i>
Sub-total	<u>8.076.389.717</u>	<u>6.902.401.212</u>	<i>Sub-total</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>58.935.603.428</u>	<u>43.976.454.157</u>	<i>Income tax expenses - net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	296.471.551.962	150.684.715.596	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(7.723.655.493)</u>	<u>(6.044.957.751)</u>	<i>Profit before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	288.747.896.469	144.639.757.845	<i>Profit before income tax of the Entity</i>
<u>Beda temporer:</u>			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	17.651.132.233	(19.795.084.435)	<i>Depreciation</i>
Beban imbalan pascakerja	1.657.425.779	2.298.950.135	<i>Employee benefits expense</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.458.716.150	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>466.093.915</u>	<u>300.336.645</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Total beda temporer	19.774.651.927	(15.737.081.505)	<i>Total temporary differences</i>
<u>Beda tetap:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.463.165.963	54.279.697.850	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>(10.030.750.275)</u>	<u>(14.370.475.458)</u>	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	<u>(63.419.628.622)</u>	<u>(52.779.098.021)</u>	<i>Share in net profit of associated entity and subsidiaries</i>
Total beda tetap	(41.987.212.934)	(12.869.875.629)	<i>Total permanent differences</i>
Laba taksiran kena pajak	<u>266.535.335.462</u>	<u>116.032.800.711</u>	<i>Estimated taxable income</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	<u>266.535.335.000</u>	<u>116.032.800.000</u>	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak penghasilan kini	<u>58.637.773.700</u>	<u>25.527.216.000</u>	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(41.074.663.723)	(25.291.542.096)	<i>Prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	<u>17.563.109.977</u>	<u>235.673.904</u>	<i>Income tax payable Article 29 - the Entity</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	<u>2.101.061.009</u>	<u>2.473.107.740</u>	<i>Income tax payable Article 29 - Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	296.471.551.962	150.684.715.596	<i>Consolidated profit before income tax per profit or loss</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(7.723.655.493)	(6.044.957.751)	<i>Profit before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	<u>288.747.896.469</u>	<u>144.639.757.845</u>	<i>Profit before income tax of the Entity</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17h)	(63.524.537.223)	(31.820.746.726)	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 17h)</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(6.921.896.512)	(11.941.533.527)	<i>Non deductible expenses</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi	13.952.318.297	11.611.401.565	<i>Share in net profit of associate entity</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	2.206.765.061	3.161.504.601	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	3.428.136.566	(8.084.679.014)	<i>Adjustment on deferred tax assets</i>
Penyesuaian pembulatan	<u>100</u>	<u>156</u>	<i>Adjustment rounded</i>
Beban pajak penghasilan neto - Entitas	<u>(50.859.213.711)</u>	<u>(37.074.052.945)</u>	<i>Net income tax expense - the Entity</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>(8.076.389.718)</u>	<u>(6.902.401.212)</u>	<i>Income tax expense - Subsidiary</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets (liabilities)

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses) Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Entitas</u>						<u>Entity</u>
Aset tetap	(18.917.855.806)	3.883.249.091	3.428.136.566	-	(11.606.470.149)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	7.652.316.418	364.633.671	-	185.251.511	8.202.201.600	Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	-	-	-	2.058.458.275	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	479.665.994	102.540.661	-	-	582.206.655	Provision for impairment of inventories
Sub-total	(8.727.415.119)	4.350.423.423	3.428.136.566	185.251.511	(763.603.619)	Sub-total
<u>Entitas anak</u>	<u>1.173.190.920</u>	<u>176.461.373</u>		<u>(187.963.602)</u>	<u>1.161.688.691</u>	<u>Subsidiaries</u>
Total	(7.554.224.199)	4.526.884.796	3.428.136.566	(2.712.091)	398.085.072	Total
	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses) Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Entitas</u>						<u>Entity</u>
Aset tetap	(6.478.258.216)	(4.354.918.576)	(8.084.679.014)	-	(18.917.855.806)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	5.580.917.218	505.769.030	-	1.565.630.170	7.652.316.418	Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.737.540.722	320.917.553	-	-	2.058.458.275	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	413.591.932	66.074.062	-	-	479.665.994	Provision for impairment of inventories
Sub-total	1.253.791.656	(3.462.157.931)	(8.084.679.014)	1.565.630.170	(8.727.415.119)	Sub-total
<u>Entitas anak</u>	<u>1.210.824.685</u>	<u>9.744.248</u>		<u>(47.378.013)</u>	<u>1.173.190.920</u>	<u>Subsidiaries</u>
Total	2.464.616.341	(3.452.413.683)	(8.084.679.014)	1.518.252.157	(7.554.224.199)	Total

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”)

Entitas

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2022 sejumlah Rp 40.293.630.107. Pada tanggal 26 Januari 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 40.003.899.470 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 289.730.637.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2021 sejumlah Rp 15.033.939.506. Pada tanggal 31 Januari 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 14.915.726.980 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 118.212.526.

Pada tanggal 26 Januari 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2020 sejumlah Rp 26.103.148.979. Pada tanggal 21 Februari 2022, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 26.010.778.382 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 92.370.597.

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”)

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00003/406/21/415/23 sebesar Rp 1.022.963.700 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, entitas anak telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 980.810.160 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 893.747.815 dan dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 87.062.345, sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 129.215.885.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”)

The Entity

On December 20, 2023, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2022 amounting to Rp 40,293,630,107. On January 26, 2024, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 40,003,899,470 after deducting Entity's VAT payables of Rp 289,730,637.

On December 28, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2021 amounting to Rp 15,033,939,506. On January 31, 2023, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 14,915,726,980 after deducting Entity's VAT payables of Rp 118,212,526.

On January 26, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2020 amounting to Rp 26,103,148,979. On February 21, 2022, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 26,010,778,382 after deducting Entity's VAT payables of Rp 92,370,597.

Subsidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”)

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00003/406/21/415/23 amounting to Rp 1,022,963,700 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 980,810,160 with the cash, allocation received was Rp 893,747,815 and allocated as compensation for the tax payable amounting to Rp 87,062,345, the remainder of the subsidiary's recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 129,215,885.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No.00075/406/20/415/22 sebesar Rp 705.098.375 atas PPN tahun 2020, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP 00105.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 705.098.375 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 604.145.634,00 dan dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 100.952.741, sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan beban umum dan administrasi pada tahun berjalan sebesar Rp 103.390.540.

Pada tanggal 14 April 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB 000385/406/20/415/22 untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 894.165.401, Grup telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00072.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 tanggal 13 Mei 2022 sebesar Rp 894.165.401 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 876.931.184 dan sisanya dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 17.234.217. Selisih pencatatan Grup atas taksiran tagihan pajak penghasilan dibebankan pada tahun berjalan sebesar Rp 55.997.338.

PT Setia Pratama Lestari Sukma (“SPLS”)

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00004/406/21/415/23 sebesar Rp 146.654.309 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 140.367.809 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 140.367.809 dan sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 6.286.500

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”) (continued)

Subsidiary (continued)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”) (continued)

On May 23, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00075/406/20/415/22 in the amount of Rp 705,098,375 for 2020 VAT, KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated June 30, 2022 in the amount of IDR 705,098,375 with allocation of cash received in the amount of Rp 604,145,634 and allocated as compensation for tax payable in the amount of Rp 100,952,741 the remaining of the difference in the Entity's record balance was charged into general and administrative expenses in the current year amounting to Rp 103,390,540.

On April 14, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB 000385/406/20/415/22 for 2020 VAT amounting to Rp 894,165,401, the Group has received a tax refund based on KEP-00072.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated May 13, 2022 amounting to Rp 894,165,401 with allocation of cash received amounting to Rp 876,931,184 and the remaining balance as compensation for tax payable amounting to Rp 17,234,217. The difference in the Group's record of estimated claim tax refunds was charged into expenses in the current year amounting to Rp 55,997,338.

PT Setia Pratama Lestari Sukma (“SPLS”)

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00004/406/21/415/23 amounting to Rp 146,654,309 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 140,367,809 with the cash allocation received was Rp 140,367,809 and the remainder of the subsidiary's recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 6,286,500.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU-HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>
Kontraktor	829.500.000
Listrik	451.912.699
Jasa professional	247.000.000
Lain-lain	264.440.925
Total	<u>1.792.853.624</u>

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 79.132.733.154 dan Rp 78.462.473.082.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat karyawan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, yang laporannya No. 240161/LAA-AAR/II/2024 dan No. 230260/LAA-AAR/II/2023 masing-masing tertanggal 2 Februari 2024 dan 14 Februari 2023, adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

h. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU- HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kontraktor	829.500.000	1.379.500.000	Contractor
Listrik	451.912.699	3.623.336.540	Electricity
Jasa professional	247.000.000	220.000.000	Professional fee
Lain-lain	264.440.925	12.390.970	Others
Total	<u>1.792.853.624</u>	<u>5.235.227.510</u>	Total

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp 79,132,733,154 and Rp 78,462,473,082, respectively.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employments benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.11 year 2020.

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by KKA Azwir Arifin dan Rekan, independent actuary, in their reports No. 240161/LAA-AAR/II/2024 and No. 230260/LAA-AAR/II/2023 dated February 2, 2024 and February 14, 2023, respectively, are as follows:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	<i>Multiple Rate</i>	<i>Multiple Rate</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%	<i>Average salary increase per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia Resignation -TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate (Table Mortality Indonesia Resignation-TMI)</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Usia 18-29 (per tahun)	10%	10%	<i>Ages 18-29 (per annum)</i>
Usia 30-39 (per tahun)	5%	5%	<i>Ages 30-39 (per annum)</i>
Usia 40-44 (per tahun)	3%	3%	<i>Ages 40-44 (per annum)</i>
Usia 45-49 (per tahun)	2%	2%	<i>Ages 45-49 (per annum)</i>
Usia 50-56 (per tahun)	1%	1%	<i>Ages 50-56 (per annum)</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	3.795.292.870	3.375.179.009	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.210.639.829	2.244.631.728	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(301.822.886)	<i>Past service cost</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	<u>6.005.932.699</u>	<u>5.317.987.851</u>	<i>Defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	<u>12.327.689</u>	<u>6.901.146.169</u>	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	39.796.019.941	30.267.372.721	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 29)	6.005.932.699	5.317.987.851	<i>Charged to profit or loss (Note 29)</i>
Pembayaran manfaat	(4.085.680.251)	(2.690.486.800)	<i>Payment of benefits</i>
Keuntungan aktuarial	(12.327.689)	6.901.146.169	<i>Actuarial gains</i>
Saldo akhir	<u>41.703.944.700</u>	<u>39.796.019.941</u>	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas dari keuntungan aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the actuarial gains to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	(1.346.140.815)	(699.756.379)	<i>Discount rate</i>
Penyesuaian atas pengalaman	1.358.468.504	7.600.902.548	<i>Experience adjustments</i>

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

2023			
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 44.993.402.450 / <i>Decrease to Rp 44,993,402,450</i>	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 38.824.907.446 / <i>Increase to Rp 38,824,907,446</i>	+1%
2022			
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 2.985.708.280 / <i>Decrease to Rp 2,985,708,280</i>	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 7.369.584.767 / <i>Increase to Rp 7,369,584,767</i>	+1%

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	5.164.531.250	5.544.354.975	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	14.662.550.051	16.946.354.134	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	19.131.463.540	19.751.106.358	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	744.451.411.640	687.267.462.600	<i>Beyond ten years</i>
Saldo akhir	<u>783.409.956.481</u>	<u>729.509.278.067</u>	<i>Ending balance</i>

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Entity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56	69.000.000.000	<i>PT Moda Sukma</i>
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67	61.000.000.000	<i>PT Tutulan Sukma</i>
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81	24.275.640.000	<i>Furukawa Electric Co.Ltd., Japan</i>
Masyarakat (masing-masing < 5%)	51.307.760	24,96	51.307.760.000	<i>Public (less than 5% each)</i>
Total	<u>205.583.400</u>	<u>100,00</u>	<u>205.583.400.000</u>	<i>Total</i>

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, uang muka dari pelanggan, utang pajak, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan pascakerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2023
Total liabilitas	392.506.174.822
Dikurangi kas dan setara kas	780.821.449.731
Liabilitas neto	(388.315.274.909)
Total ekuitas	4.937.294.743.449
Gearing ratio	(0,08)

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI dan Perubahan Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Ketentuan V.1. tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *free float*, persyaratan yang harus dipenuhi adalah: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI"). Perseroan memiliki jangka waktu relaksasi selama 2 tahun hingga 21 Desember 2023 sejak keputusan ini diberlakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, other payables, advance from customer, taxes payable, dividend payables, accrued expenses and post-employment benefit liability less cash and cash equivalent.

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

	2023	2022
Total liabilitas	392.506.174.822	397.471.639.920
Dikurangi kas dan setara kas	780.821.449.731	557.076.332.155
Liabilitas neto	(388.315.274.909)	(159.604.692.235)
Total ekuitas	4.937.294.743.449	4.730.661.689.317
Gearing ratio	(0,08)	(0,03)

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX and Amendment on Stock Exchange Regulations No. I-A of the Year 2021 Rule V.1. of December 21, 2021 concerning the fulfillment of *free float* shares, the requirements that must be fulfilled are: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX *Free Float* Requirements"). The Company had a relaxation period of 2 years till December 21, 2023 since this decree was enacted to fulfill these requirements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Merujuk pada Peraturan Bursa tersebut, Entitas telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Februari 2024 tentang pernyataan keputusan rapat, para pemegang saham telah setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), dan Entitas telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024 serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 tanggal 24 Februari 2024.

Berikut merupakan rincian jumlah saham setelah *stock split*:

	Sebelum / Before	Sesudah / After
Nominal saham/ Par value	1.000	250
Jumlah saham/ Number of shares	205.583.400	822.333.600

21. CAPITAL STOCK (continued)

Referring to Stock Exchange Regulations, the Entity held a Shareholders General Meeting as stated on Notarial Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 3 dated February 20, 2024 regarding the statement of meeting decision, shareholders agreed to carry out a stock split, and the Entity received a Letter of Acceptance of Notification of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 dated February 20, 2024 and obtained a Letter of Approval from the Indonesian Stock Exchange No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 dated February 24, 2024.

The detail of shares after stock split is as follow:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:	
Penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000
Penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000
Penawaran umum terbatas tahun 1991	20.000.000.000
Penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000
Penawaran umum terbatas / Rights Issue tahun 1995	45.685.200.000
Pembagian saham bonus tahun 1997	(137.055.600.000)
Sub-total	7.750.980.000
Pengampunan pajak	9.888.699.641
Total	17.639.679.641

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	
		<i>Difference between payments received and face value at:</i>
		<i>Initial public offering in 1982</i>
		<i>Public offering II in 1989</i>
		<i>Limited public offering in 1991</i>
		<i>Public offering III in 1992</i>
		<i>Limited public offering/ Rights Issue in 1995</i>
		<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Sub-total	7.750.980.000	Sub-total
	9.888.699.641	Tax amnesty
Total	17.639.679.641	Total

23. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2022 sebesar Rp 150 per saham atau setara dengan Rp 30.837.510.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 3.000.0000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Rusnaldy, S.H., tanggal 7 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2021 sebesar Rp 200 per saham atau setara dengan Rp 41.116.680.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 4.000.0000.000 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.540.053.710 dan Rp 1.425.909.460.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 6 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 6, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2022 amounting to Rp 150 per share or equivalent to Rp 30,837,510,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 3,000,000,000 as reserve fund.

Based on the Notarial Deed No. 2 of Rusnaldy, S.H., dated June 7, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2021 amounting to Rp 200 per share or equivalent to Rp 41,116,680,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 4,000,000,000 as reserve fund.

As of December 31, 2023 and 2022, dividend payable represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,540,053,710 and Rp 1,425,909,460, respectively.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2023</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	6.379.482.148
PT Supreme Decoluxe	(18.154.734.453)
Total	(11.775.252.305)

	<u>2023</u>
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	311.672.571
PT Supreme Decoluxe	(1.171.095)
Total	310.501.476

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Ringkasan laporan posisi keuangan

	<u>2023</u>
Aset	
Aset lancar	275.487.293.230
Aset tidak lancar	42.226.388.714
Total Aset	317.713.681.944

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	<u>2022</u>	
	6.135.598.990	Non-controlling interests in net assets of subsidiaries PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
	(18.153.016.934)	PT Supreme Decoluxe
Total	(12.017.417.944)	Total

	<u>2022</u>	
	252.055.774	Non-controlling interest in the profit (loss) of subsidiaries PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
	(12.783.965)	PT Supreme Decoluxe
Total	239.271.809	Total

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Summarized statements of financial position

	<u>2022</u>	
	247.483.197.703	Assets
	44.055.385.070	Current assets
		Non-current assets
Total Aset	291.538.582.773	Total Assets

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan (lanjutan)

	<u>2023</u>
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	47.555.389.247
Liabilitas jangka panjang	4.421.210.169
Total liabilitas	<u>51.976.599.416</u>
Kepentingan nonpengendali	293.409.811
Aset neto	<u>265.737.082.528</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	<u>2023</u>
Penjualan neto	656.677.833.860
Laba neto tahun berjalan	30.873.554.017
Penghasilan komprehensif lain	666.416.409
Total laba komprehensif tahun berjalan	<u>31.539.970.426</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	30.870.616.986
Kepentingan nonpengendali	2.937.031
Total	<u>30.873.554.017</u>
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	31.537.033.395
Kepentingan nonpengendali	2.937.031
Total	<u>31.539.970.426</u>

Ringkasan laporan arus kas

	<u>2023</u>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.037.369.721
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.938.066.405)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7.500.000.000)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	<u>4.599.303.316</u>
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	<u>557.029</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>96.881.267.247</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>101.481.127.592</u>

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (continued)

Summarized statements of financial position (continued)

	<u>2022</u>	
Liabilities		Liabilities
Liabilities jangka pendek	44.828.707.161	Current liabilities
Liabilities jangka panjang	5.012.763.510	Non-current liabilities
Total liabilities	<u>49.841.470.671</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	290.472.780	Non-controlling interests
Aset neto	<u>241.406.639.322</u>	Net assets

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	<u>2022</u>	
Penjualan neto	598.378.161.520	Net sales
Laba neto tahun berjalan	25.250.963.070	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain	167.976.591	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	<u>25.418.939.661</u>	Total comprehensive income for the year
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	25.251.421.512	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	(458.442)	Non-controlling interests
Total	<u>25.250.963.070</u>	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	25.419.398.103	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	(458.442)	Non-controlling interests
Total	<u>25.418.939.661</u>	Total

Summarized statements of cash flows

	<u>2022</u>	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	50.873.104.748	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(393.907.800)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.900.000.000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	<u>45.579.196.948</u>	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	<u>84.302.697</u>	Effect of Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>51.217.767.602</u>	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>96.881.267.247</u>	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

The information above is the amount before inter-entity elimination.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

	<u>2023</u>
Penjualan	
Kabel	5.598.160.272.789
Insulation	<u>224.856.229.317</u>
Total	<u>5.823.016.502.106</u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Kabelindo Murni Tbk	1.356.376.623.020	23,29
PT Sibalec	1.220.045.168.200	20,95
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	<u>767.395.297.661</u>	<u>13,18</u>
Total	<u>3.343.817.088.881</u>	<u>57,42</u>

26. REVENUES

	<u>2022</u>	
		<i>Sales</i>
	5.284.823.421.910	<i>Cables</i>
	<u>184.382.139.820</u>	<i>Insulation</i>
Total	<u>5.469.205.561.730</u>	<i>Total</i>

The details of revenues with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	
			<i>Related parties (Note 32)</i>
	1.315.122.405.866	24,05	<i>PT Kabelindo Murni Tbk</i>
	1.239.825.633.810	22,67	<i>PT Sibalec</i>
	<u>690.289.053.950</u>	<u>12,62</u>	<i>PT Sibalec Powel Cable & Electrical</i>
Total	<u>3.245.237.093.626</u>	<u>59,34</u>	<i>Total</i>

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Bahan baku	
Persediaan awal	109.156.710.913
Pembelian	<u>4.371.995.305.221</u>
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	4.481.152.016.134
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(70.624.380.598)</u>
Bahan baku yang digunakan	<u>4.410.527.635.536</u>
Upah buruh langsung	50.689.133.364
Beban pabrikasi	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.402.959.382
Bahan pembantu	41.074.647.652
Listrik, solar dan air	40.436.075.699
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	30.761.579.653
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	24.278.993.586
Pengujian dan proses ulang	14.673.361.396
Pengangkutan bahan baku	3.055.461.485
Peralatan tulis	561.775.763
Lain-lain	<u>5.156.296.585</u>
Total beban pabrikasi	219.401.151.201
Total beban produksi	4.680.617.920.101
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun	68.122.861.382
Pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(44.642.494.087)</u>

27. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

	<u>2022</u>	
		<i>Raw materials</i>
	89.617.988.932	<i>Beginning balance</i>
	<u>4.651.688.011.133</u>	<i>Purchases</i>
		<i>Available raw materials for use</i>
	4.741.306.000.065	<i>Ending balance (Note 7)</i>
	<u>(109.156.710.913)</u>	<i>Raw materials used</i>
	<u>4.632.149.289.152</u>	<i>Direct labor</i>
	43.776.771.302	<i>Factory overhead</i>
		<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	58.926.902.707	<i>Auxiliary materials</i>
	33.354.047.694	<i>Electricity, fuel and water</i>
	40.440.729.812	<i>Installation, repair and maintenance of machines</i>
	26.692.735.835	<i>Salaries of labor, factory staff and other benefits</i>
	23.006.845.092	<i>Trial and reprocess</i>
	1.310.542.219	<i>Raw materials delivery</i>
	3.491.140.350	<i>Office supplies</i>
	498.224.296	<i>Others</i>
	<u>4.360.992.576</u>	
Total beban pabrikasi	192.082.160.581	<i>Total factory overhead</i>
Total beban produksi	4.868.008.221.035	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses		<i>Work in process</i>
Pada awal tahun	34.452.710.630	<i>At the beginning of the year</i>
Pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(68.122.861.382)</u>	<i>At the end of the year (Note 7)</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2023</u>
Beban Pokok Produksi	4.704.098.287.396
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	387.316.250.834
Pembelian	723.328.146.076
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	862.394.914
Pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(472.742.667.561)</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>5.342.862.411.659</u>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	<u>4.063.918.924.394</u>	<u>69,79</u>

28. COSTS OF REVENUES

	<u>2022</u>	
4.834.338.070.283	4.834.338.070.283	<i>Costs of Goods Manufactured</i>
		<i>Finished goods</i>
		<i>At the beginning of the year</i>
	262.781.400.450	<i>Purchases</i>
	419.933.732.650	<i>Impairment of inventories</i>
	300.336.645	<i>(Note 7)</i>
	<u>(387.316.250.834)</u>	<i>At the end of the year (Note 7)</i>
5.130.037.289.194	<u>5.130.037.289.194</u>	<i>Costs of Revenues</i>

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	
			<i>Related parties (Note 32)</i>
	<u>3.933.908.151.654</u>	<u>71,93</u>	<i>PT Tembaga Mulia Semanan Tbk</i>

29. BEBAN USAHA

	<u>2023</u>
Beban Penjualan dan Pemasaran	
Pemasaran	50.920.078.789
Biaya angkut	27.504.616.559
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.851.303.339
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	3.712.140.559
Sewa	292.690.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.964.350
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	837.233.113
Sub-total	<u>89.178.026.709</u>

Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	69.803.970.444
Pajak	20.001.868.386
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	6.005.932.699
Asuransi	5.524.940.388
Pajak bumi dan bangunan	5.274.011.214
Beban bank	5.224.086.974
Perbaikan dan pemeliharaan	4.983.993.258
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	4.652.998.981
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.400.496.361
Jasa tenaga ahli	2.746.007.167
Representasi	2.560.615.316
Pendidikan dan pelatihan	2.524.113.019

29. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	
77.429.137.642	77.429.137.642	<i>Selling and Marketing Expenses</i>
		<i>Marketing</i>
	18.705.085.738	<i>Freight</i>
	4.972.660.962	<i>Salaries, wages and employees welfares</i>
	4.122.692.964	<i>Packing and wooden drum replacement</i>
	291.410.000	<i>Rental</i>
	72.813.000	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	660.426.593	<i>Others (each below Rp 35,000,000)</i>
106.254.226.899	<u>106.254.226.899</u>	<i>Sub-total</i>

		<i>General and Administrative Expenses</i>
	74.326.452.409	<i>Salaries, wages and employees welfares</i>
	1.921.770.810	<i>Taxes</i>
	5.317.987.853	<i>Employee benefits (Note 20)</i>
	4.824.517.302	<i>Insurance</i>
	7.002.829.161	<i>Property tax</i>
	3.363.122.099	<i>Bank charges</i>
	2.396.707.428	<i>Repairs and maintenance</i>
	4.411.042.065	<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)</i>
	3.331.551.437	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	1.834.942.911	<i>Professional fees</i>
	2.935.402.924	<i>Representation</i>
	2.169.899.438	<i>Education and training</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2023</u>
Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)	
Keamanan	2.271.065.635
Utilitas	1.557.610.572
Perjalanan dinas	963.874.654
Perlengkapan kantor dan komputer	775.363.874
Iuran langganan	473.168.367
Kendaraan	429.494.144
Sumbangan	272.756.720
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	4.002.068.252
Sub-total	<u>144.448.436.425</u>
Total	<u>233.626.463.134</u>

29. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2022</u>	
		General and Administrative Expenses (continued)
	2.133.480.090	Security
	1.156.724.882	Utilities
	559.501.914	Traveling
	764.999.218	Office and computer equipment
	442.968.485	Membership fee
	423.059.659	Vehicles
	331.590.355	Donation
	8.202.054.009	Others (each below Rp 150,000,000)
Sub-total	<u>127.850.604.449</u>	Sub-total
Total	<u>234.104.831.348</u>	Total

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	<u>2023</u>
Penghasilan lain-lain:	
Sewa	4.113.696.320
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	285.351.944
Lainnya	1.833.741.993
Sub-total	<u>6.232.790.257</u>
Beban lain-lain	
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-
Lainnya	(398.002.385)
Sub-total	<u>(398.002.385)</u>
Neto	<u>5.834.787.872</u>

30. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

	<u>2022</u>	
		Other income:
	3.939.742.608	Rental
	271.607.458	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
	-	Others
Sub-total	<u>4.211.350.066</u>	Sub-total
		Other expenses
	(1.689.816.106)	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
	(933.396.320)	Others
Sub-total	<u>(2.623.212.426)</u>	Sub-total
Neto	<u>1.588.137.640</u>	Net

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2023</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>237.225.447.058</u>
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>237.228.398.492</u>

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	<u>2022</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>106.468.989.630</u>
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>361.839.942.296</u>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saham dasar	500.000.000	500.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>205.583.400</u>	<u>205.583.400</u>
Laba per saham dasar	<u>1.154</u>	<u>518</u>
Laba komprehensif lain per saham dasar	<u>1.154</u>	<u>1.760</u>

31. EARNINGS PER SHARE (continued)

Basic shares
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share
Other comprehensive income per share

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

a. Significant balances and significant transactions

	<u>Total / Total</u>		<u>Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Piutang Usaha (Catatan 6)				
PT Kabelindo Murni Tbk	281.670.060.544	118.444.707.957	5,28%	2,31%	<i>PT Kabelindo Murni Tbk</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	22.646.076.638	13.589.618.452	0,42%	0,27%	<i>PT Mesindo Agung Nusantara</i>
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	-	60.652.064.789	0,00%	1,18%	<i>PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply</i>
PT Setia Sapta	-	34.474.371.408	0,00%	0,67%	<i>PT Setia Sapta</i>
PT Tutulan Sukma	-	12.794.612.471	0,00%	0,25%	<i>PT Tutulan Sukma</i>
PT Moda Sukses Makmur	-	1.665.414.941	0,00%	0,03%	<i>PT Moda Sukses Makmur</i>
Total	<u>304.316.137.182</u>	<u>241.620.790.018</u>	<u>5,71%</u>	<u>4,71%</u>	<i>Total</i>

	<u>Total / Total</u>		<u>Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Utang Usaha (Catatan 16)				
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	67.797.710.168	84.385.577.169	17,27%	21,23%	<i>PT Tembaga Mulia Semanan Tbk</i>
PT Kabelindo Murni Tbk	1.157.508.000	26.781.902.866	0,29%	6,74%	<i>PT Kabelindo Murni Tbk</i>
PT Sibalec	880.197.468	771.884.990	0,22%	0,19%	<i>PT Sibalec</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	751.904.990	3.231.160.854	0,19%	0,81%	<i>PT Mesindo Agung Nusantara</i>
PT Tutulan Sukma	474.132.179	770.193.976	0,12%	0,19%	<i>PT Tutulan Sukma</i>
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	-	522.259.532	0,00%	0,13%	<i>PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply</i>
Total	<u>71.061.452.805</u>	<u>116.462.979.387</u>	<u>18,01%</u>	<u>29,30%</u>	<i>Total</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan (lanjutan)

	Total / Total		Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan (Catatan 27)					Revenues (Note 27)
PT Sibalec	1.380.878.960.615	1.239.825.633.810	23,71%	22,67%	PT Sibalec
PT Kabelindo Murni Tbk	1.357.515.254.116	1.315.122.405.866	23,31%	24,05%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	767.395.297.661	690.289.053.950	13,18%	12,62%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Setia Sapta	507.483.475.852	525.929.733.231	8,72%	9,62%	PT Setia Sapta
PT Tutulan Sukma	370.059.532.737	361.366.897.108	6,36%	6,61%	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo Agung Nusantara	77.209.643.898	3.649.771.310	1,33%	0,07%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	234.511.200	372.852.750	0,00%	0,01%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Moda Sukses Makmur	-	4.105.055.320	0,00%	0,08%	PT Moda Sukses Makmur
Total	4.460.776.676.079	4.140.661.403.345	76,61%	75,71%	Total

	Total / Total		Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
	2023	2022	2023	2022	
Pembelian (Catatan 28)					Purchases (Note 28)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	4.063.918.924.394	3.933.908.151.654	79,78%	77,57%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Kabelindo Murni Tbk	109.696.153.269	214.753.262.426	2,15%	4,23%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec	22.819.145.332	37.520.666.100	0,45%	0,74%	PT Sibalec
PT Setia Sapta	13.527.578.090	-	0,27%	0,00%	PT Setia Sapta
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	11.837.016.066	34.495.177.466	0,23%	0,68%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Tutulan Sukma	2.287.508.431	4.415.338.594	0,04%	0,09%	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo Agung Nusantara	-	559.475.000	0,00%	0,01%	PT Mesindo Agung Nusantara
Total	4.224.086.325.582	4.225.652.071.240	82,92%	83,32%	Total

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 17.791.858.150 dan Rp 18.004.210.350.

c. Sifat hubungan dan transaksi

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat hubungan / Nature of relationships
PT Setia Sapta	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group

b. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2023 and 2022 are Rp 17,791,858,150 and Rp 18,004,210,350, respectively.

c. Nature of relationships and transactions

Sifat transaksi / Nature of transactions
Piutang usaha, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, revenues and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Sifat hubungan dan transaksi (Lanjutan)

PT Kabelindo Murni Tbk	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same shareholders and management with the Group</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same shareholders and management with the Group</i>
PT Tutulan Sukma	Pemegang saham Entitas / <i>Shareholders of the Entity</i>
PT Moda Sukses Makmur	Pemegang saham Entitas / <i>Shareholders of the Entity</i>
PT Sibalec Bandengan	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same shareholders and management with the Group</i>
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Entitas asosiasi / <i>Associate Entity</i>

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Nature of relationships and transactions
(Continued)**

Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Piutang saha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivables and revenues</i>
Utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade payables, revenues and purchases</i>
Utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade payables, revenues and purchases</i>

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instrument.

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
<u>Aset keuangan:</u>				
Kas dan setara kas	807.727	417.789	17.345.063.978	<i>Financial Assets:</i> Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.798.948	-	27.732.588.842	Trade receivables
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	2.606.675	417.789	45.077.652.821	Net foreign currency - denominated assets
	2022			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
<u>Aset keuangan:</u>				
Kas dan setara kas	443.747	417.567	11.848.991.367	<i>Financial Assets:</i> Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.802.821	-	28.360.169.286	Trade receivables
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	2.246.568	417.567	40.209.160.653	Net foreign currency - denominated assets

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Market risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and its Rupiah equivalents as of December 31, 2023 and 2022.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

	2023			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect in		
		Laba Rugi / Profit Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4,00%	719.195.636	(719.195.636)	United States Dollar
Dolar Singapura	2,63%	95.843.529	(95.843.529)	Singapore Dollar
2022				
	Dampak pada / Effect in			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	3,08%	848.820.956	(848.820.956)	United States Dollar
Dolar Singapura	2,72%	103.210.493	(103.210.493)	Singapore Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

a. Market risk (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada entitas dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Tabel dibawah menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Financial assets that are past due but not impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or entities with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either past due or impaired

The table below shows the aging analysis of past due or impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2023 and 2022.

	2023					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	780.821.449.731	-	-	-	780.821.449.731	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	203.904.857.292	273.502.665.997	10.950.771.353	(10.950.771.353)	477.407.523.289	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.785.823.620	462.212.658	-	-	4.248.036.278	Other receivables
Total	988.512.130.643	273.964.878.655	10.950.771.353	(10.950.771.353)	1.262.477.009.298	Total
	2022					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	557.076.332.155	-	-	-	557.076.332.155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	371.049.821.356	198.158.454.088	10.950.771.353	(10.950.771.353)	569.208.275.444	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.366.693.931	-	-	-	2.366.693.931	Other receivables
Total	930.492.847.442	198.158.454.088	10.950.771.353	(10.950.771.353)	1.128.651.301.530	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

c. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- *The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.*
- *The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Group melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Group untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

a. Wilayah geografis

2023					
	<u>Pendapatan neto / Net revenue</u>	<u>Laba bruto / Gross profit</u>	<u>Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year</u>	<u>Total aset / Total assets</u>	
Indonesia	6.254.838.106.649	480.154.090.447	268.744.809.764	5.371.723.608.576	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(431.821.604.543)	-	(31.208.861.230)	(41.922.690.305)	Elimination
Konsolidasi	<u>5.823.016.502.106</u>	<u>480.154.090.447</u>	<u>237.535.948.534</u>	<u>5.329.800.918.271</u>	Consolidation

2022					
	<u>Pendapatan neto / Net revenue</u>	<u>Laba bruto / Gross profit</u>	<u>Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year</u>	<u>Total aset / Total assets</u>	
Indonesia	5.883.201.583.430	339.168.272.536	132.626.430.395	5.208.389.493.248	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(413.996.021.700)	-	(25.918.168.956)	(80.256.164.011)	Elimination
Konsolidasi	<u>5.469.205.561.730</u>	<u>339.168.272.536</u>	<u>106.708.261.439</u>	<u>5.128.133.329.237</u>	Consolidation

b. Produk

2023					
	<u>Pendapatan neto / Net revenue</u>	<u>Laba bruto / Gross profit</u>	<u>Laba tahun berjalan / Net Profit for the year</u>	<u>Total aset / Total assets</u>	
Kabel	5.598.160.272.789	419.942.949.192	237.910.100.448	5.054.007.225.553	Cable
Insulation	656.677.833.860	60.211.141.255	30.834.709.316	317.716.383.023	Insulation
Eliminasi	(431.821.604.543)	-	(31.208.861.230)	(41.922.690.305)	Elimination
Konsolidasi	<u>5.823.016.502.106</u>	<u>480.154.090.447</u>	<u>237.535.948.534</u>	<u>5.329.800.918.271</u>	Consolidation

2022					
	<u>Pendapatan neto / Net revenue</u>	<u>Laba bruto / Gross profit</u>	<u>Laba tahun berjalan / Net Profit for the year</u>	<u>Total aset / Total assets</u>	
Kabel	5.284.823.421.910	288.335.109.812	107.375.467.325	4.849.169.777.338	Cable
Insulation	598.378.161.520	50.833.162.724	25.250.963.070	359.219.715.910	Insulation
Eliminasi	(413.996.021.700)	-	(25.918.168.956)	(80.256.164.011)	Elimination
Konsolidasi	<u>5.469.205.561.730</u>	<u>339.168.272.536</u>	<u>106.708.261.439</u>	<u>5.128.133.329.237</u>	Consolidation

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perikatan

Grup telah mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dan telepon. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 beberapa kontrak penjualan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

The Group entered into various sales contracts for the supply of electric and telephone cables. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding sales contracts are as follows:

2023				
No.	Nama Pihak / Counterparty	Nilai Kontrak (Rp)/ Contract value (Rp)	Periode Kontrak / Contract period	Sanksi / Sanctions
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	133.125.886.851	Sampai dengan Maret 2024 / up to March 2024	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak / Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value
2	Distributor / Distributor	133.270.562.608	Sampai dengan Januari 2024 / up to January 2024	Tidak ada sanksi / No sanctions
3	Proyek / Project	10.921.952.500	Sampai dengan Maret 2024 / up to March 2024	Tidak ada sanksi / No sanctions - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount
TOTAL / TOTAL		277.318.401.959		

2022				
No.	Nama Pihak / Counterparty	Nilai Kontrak (Rp)/ Contract value (Rp)	Periode Kontrak / Contract period	Sanksi / Sanctions
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	67.323.680.000	Sampai dengan Maret 2023 / up to March 2023	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak / Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value
2	Distributor / Distributor	36.499.533.885	Sampai dengan Januari 2023 / up to January 2023	Tidak ada sanksi / No sanctions
3	Proyek / Project	17.468.911.800	Sampai dengan Maret 2023 / up to March 2023	Tidak ada sanksi / No sanctions - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount
TOTAL / TOTAL		121.292.125.685		

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank dan *surety bond* sebagai jaminan yang ditujukan untuk proyek PLN, ekspor dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1 bulan hingga 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah bank garansi masing-masing sebesar Rp 84.238.240.741, dan Rp 150.378.172.240 ditambah \$AS 19.320.

Fasilitas Kredit

Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB5/MI.SPPK.314/2023 tanggal 12 Oktober 2023 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pinjaman / Type of loans	Total Fasilitas / Total Facilities	Bunga per tahun (%) / Interest per annum (%)
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / Working Capital Loan - Transactional 1	Rp 450.000.000.000	9,00
Kredit Modal Kerja - Revolving / Working Capital Loan - Revolving	Rp 150.000.000.000	9,00
Bank Garansi / Bank Guarantee	Rp 350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / Local LC Treasury Line	Rp 50.000.000.000	-
Bill Purchasing Line	\$AS / US\$ 5.000.000	-
	Rp 40.000.000.000	-

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan/ Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang dividen	1.425.909.460	(30.723.365.750)	30.837.510.000	-	1.540.053.710	Dividend payable

2022

	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan/ Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang dividen	1.259.386.340	(40.950.156.880)	41.116.680.000	-	1.425.909.460	Dividend payable

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies


In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantee and *surety bond* as collateral intended for the PLN project, exports and private projects with a guarantee period ranging from 1 month to 3 years. As of December 31, 2023 and 2022, total bank guarantees amounted to Rp 84,238,240,741, and Rp 150,378,172,240 plus US\$ 19,320, respectively.


Credit Facilities

The Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB5/MI.SPPK.314/2023 dated October 12, 2023 which will mature on October 19, 2024 with the following details:

Together
**We Build
a Better
Indonesia**

www.sucaco.com

 @supreme_cable

 @supreme_cable



PT SUPREME CABLE

MANUFACTURING & COMMERCE Tbk

(PT SUCACO Tbk)

Head Office :

Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta 10340

Phone : (62-21) 3100525

Website : www.sucaco.com

Marketing Office :

Jl. Daan Mogot Km. 16, Jakarta 11850

Phone : (62-21) 5402066, 6190044

E-mail : sales@sucaco.com